

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Nomor Lokasi:
Nama Lokasi: SMA N 1 Srandakan
Alamat: Jl. Pandansimo Km 01, Trimurti, Srandakan, Bantul
15 Agustus – 15 September 2016



Disusun Oleh:
ISNA KHOIRUN NISA
13405241031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMA N 1 Srandakan oleh:

Nama : Isna Khoirun Nisa
NIM : 13406241034
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 di SMA N 1 Srandakan. Sebagai pertanggungjawaban telah disusun Laporan PPL Semester Khusus Tahun 2016 di SMA N 1 Srandakan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengesahkan

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan


Dr. Dyah Respati Suryo S, M. Si
NIP 19650225 200003 2 001


Dra. Ismi Nuryati
NIP 19661226 199702 200

Kepala Sekolah


Drs. Witarso

NIP 19591005 198503 1 016

Koordinator PPL


Badriah S.Pd

NIP 19680731 99903 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga masih memberikan waktu dan kesempatan untuk menyelesaikan salah tugas mata kuliah wajib jurusan pendidikan yaitu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016. Berkat izin-Nya pula penulis mampu menyelesaikan laporan kegiatan PPL ini. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas keterlaksanaannya kegiatan PPL selama kurang lebih 8 (delapan) minggu terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang telah penulis laksanakan di SMA Negeri 1 Srandakan Bantul. Pelaksanaan PPL ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar berkat kerjasama yang baik dari beberapa pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pihak UNY, dalam hal ini Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PPL.
3. Dr. Dyah Respati Suryo S, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Geografi yang telah mengarahkan kami selama proses PPL di sekolah.
4. Drs. Witarso, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Srandakan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL.
5. Badriah S.Pd, selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Srandakan yang telah memberikan informasi, bimbingan, pengarahan, dan motivasi.
6. Dra. Ismi Nuryati, selaku guru mata pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Srandakan yang telah memberikan bimbingan selama PPL.
7. Seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 1 Srandakan atas kerjasamanya.
8. Bapak, ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Srandakan.
10. Seluruh mahasiswa PPL UNY 2016 di SMA Negeri 1 Srandakan atas kerjasama, kekompakkan, dan kebersamaannya.
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan PPL ini.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain doa semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik dan dua kali lipat dengan semua yang sudah diberikan kepada kami. Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Saya menyadari bahwa laporan PPL ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik.

Penulis berharap, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bantul, 15 September 2016

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Isna Khoirun Nisa', written in a cursive style.

Isna Khoirun Nisa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI	2
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN	16
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. PERSIAPAN PPL.....	19
B. PELAKSANAAN PPL	24
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL DAN REFLEKSI	30
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN	32
B. SARAN	33
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR LAMPIRAN

A. LEMBAR F.01-F.04

1. F.01: Matriks Program Kerja PPL UNY
2. F.02: Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. F.03: Laporan Rekapitulasi Dana PPL
4. F.04: Kartu Bimbingan PPL di Lokasi

B. LEMBAR OBSERVASI

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas
2. Format Observasi Kondisi di Sekolah

C. JADWAL PELAJARAN DAN KALENDER AKADEMIK

1. Kalender Akademik
2. Jadwal Piket
3. Jadwal Mengajar
4. Daftar Guru

D. PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Jam Pembelajaran Efektif
2. Program Tahunan
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian
5. Soal Ulangan Harian
6. Daftar Presensi Peserta Didik

E. DOKUMENTASI

**Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun Ajaran 2016/2017**

**Oleh: Isna Khoirun Nisa
NIM. 13405241031**

**Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta**

ABSTRAK

Program kegiatan PPL di SMA N 1 Srandakan, merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah. Tujuan dari kegiatan PPL ini adalah untuk memberikan bantuan baik berupa fisik maupun nonfisik dalam merencanakan program dan pembangunan sekolah.

Program PPL di SMA N 1 Srandakan, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Dalam pelaksanaan PPL ini praktikan melaksanakan berbagai program kegiatan baik yang bersifat kelompok maupun individu.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas.

Dalam kegiatan praktik mengajar di sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket harian, pendamping karnaval dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Selama berlangsungnya kegiatan program PPL UNY 2016 di SMA N 1 Srandakan, salah satu program unggulan yang dilaksanakan oleh praktikan adalah mengajar. Di dalam kegiatan mengajar ini, praktikan juga memberikan penugasan kepada siswa untuk mencari pengertian dan contoh dalam kehidupan sehari-hari materi konsep geografi.

Penugasan ini, selain diambil nilai juga melatih siswa untuk memahami konsep geografi yang ada di sekitar kita. Geografi lebih mengedepankan konteks keruangan dan kewilayahan. Melalui penugasan ini, siswa dapat lebih paham akan fenomena-fenomena yang ada di seluruh permukaan bumi ini.

Kata Kunci : PPL(Praktek Pengalaman Lapangan, SMA N 1 Srandakan

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan bagi kemajuan suatu bangsa dan negara didunia, dengan adanya pendidikan maka SDM juga akan semakin meningkat, dengan melalui tingkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat yang atas yaitu perguruan tinggi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan *life skill* dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Yogyakarta yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta 2016 merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam kehidupan nyata di sekolah. Selain itu juga merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakulikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, dalam hal ini praktik mengajar dan kegiatan akademik lainnya tercakup dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Program PPL dilaksanakan dalam wujud penerjunan langsung mahasiswa-mahasiswa ke sekolah untuk mengenalkan rutinitas nyata yang terjadi di lingkungan sekolah. Selain itu, program ini juga mempersiapkan tenaga pendidik yang akan menjadi generasi pencerah bangsa Indonesia dengan mendedikasikan diri sebagai guru yang profesional. Parktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah akan menjadikan mahasiswa belajar bagaimana

menjadi guru yang baik dengan proses mengamati, menyaring informasi, belajar, mempraktikkan ilmu yang didapat untuk mengabdikan diri kepada bangsa dan negara dalam mencerdaskan generasi penerus. Menjadi insan berbudi, bernurani, dan mandiri merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai wadah pendidikan pembentukan karakter mulia tersebut. Oleh sebab itu, adanya program PPL ini diharapkan dapat mampu mewujudkan insan pendidik yang berkarakter mandiri, bernurani, dan berbudi.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL antara lain mengabdikan sebagian kompetensi mahasiswa untuk membantu lebih memberdayakan masyarakat sekolah demi tercapainya keluaran sekolah yang lebih berkualitas dan melatih kemampuan profesionalisme mengajar mahasiswa secara konkret. Program dan tujuan setiap sekolah tentu juga untuk menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik. Tujuan utama inilah yang kemudian harus dijabarkan menjadi program-program khusus secara konkret dan sekaligus disusun indikator kadar ketercapaiannya.

Pada program PPL tahun 2016, praktikan mendapat tempat praktik PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1 Srandakan di Desa Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, DIY.

A. Analisis Situasi

1. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Srandakan

1) Visi SMA N 1 Srandakan

Mendidik siswa "*cerdas, terampil, kompetitif, berkepribadian Indonesia, dan berakhlak mulia*".

2) Misi SMA N 1 Srandakan

- a. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- b. Menyelenggarakan pembelajaran yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan ketakwaan.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran keterampilan hidup (*life skill*) sebagai bekal hidup di masyarakat.
- d. Menyelenggarakan pendidikan yang kompetitif tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- e. Menyelenggarakan pendidikan berakhlak mulia, tertib, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.
- f. Menyelenggarakan pendidikan berbasis budaya dan berkepribadian Bangsa Indonesia.

3) Tujuan sekolah

- a. Terwujudnya lulusan peserta didik yang bertaqwakepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Terwujudnya lulusan peserta didik menjadi manusia berkepribadian cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan, olahraga dan seni.
- c. Terwujudnya lulusan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Terwujudnya pendidikan yang berbasi teknologi informatika dan komputer.
- e. Terselenggaranya pendidikan *life skill* agar peserta didik memiliki bekal keterampilan hidup di masyarakat secara mandiri.
- f. Terselenggaranya pendidikan agar peserta didik memiliki sikap kompetitif, sportif, adaptif tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- g. Terwujudnya pendidikan yang berbasis budaya dan berkepribadian bangsa Indonesia.

2. Kondisi Umum SMA N 1 Srandakan

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Bantul yang digunakan sebagai lokasi PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 adalah SMA Negeri 1 Srandakan. SMA Negeri 1 Srandakan yang beralamat di Jalan Pandansimo Km 1, Gerso, Trimurti, Srandakan, Bantul.

3. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Srandakan berlokasi di Jalan Pandansimo Km.01 di Dusun Gerso, Desa Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Sekolah ini merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Srandakan, dengan luas tanah 20.000 m² yang berstatus dibawah Kementerian Pendidikan.

Secara geografis SMA N 1 Srandakan terletak di daerah pinggiran Kota Bantul tepatnya barat daya perbatasan Kabupaten Bantul dan Kulonprogo. Sekolah ini berada diantara lapangan sepakbola dan areal persawahan yang membentang Sungai Progo.

Adapun batas-batas wilayah SMA N 1 Srandakan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Barat : Sungai Progo
2. Sebelah Timur : Dusun Gerso (perumahan penduduk)
3. Sebelah Utara : Polsek Srandakan Bantul
(Lapangan Sepak Bola/Srandakan)

4. Sebelah Selatan : Dusun Gerso (perumahan penduduk)

Letak SMA N 1 Srandakan dapat dikatakan strategis karena dekat dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh angkutan umum. Lingkungan sekitar sekolah merupakan daerah perkampungan yang masih alami. Serta teduh dengan suasana pedesaan. Kondisi inilah yang menciptakan proses kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Srandakan nyaman dan kondusif.

Tabel 1.1. Fasilitas SMA Negeri 1 Srandakan

No.	Jenis fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	13
2.	Laboratorium Fisika	2
3.	Laboratorium Kimia	2
4.	Laboratorium Biologi	2
5.	Laboratorium Komputer	1
6.	Perpustakaan	1
7.	UKS	1
8.	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
9.	Ruang Guru	1
10.	Kantor TU	1
11.	Kantor Kepala Sekolah	1
12.	Kantor Waka	1
13.	Ruang Tamu	1
14.	Ruang OSIS	1
15.	Ruang PIK-R	1
16.	Koperasi	1
17.	Lapangan Sepak Takraw	1
18.	Masjid	1
19.	Toilet	8
20.	Tempat Parkir Peserta Didik	1
21.	Lapangan Sepak Bola	1
23.	Lapangan Basket	1
24.	Lapangan Voli	1
25.	Lapangan Lompat Jauh	1
26.	<i>Green House</i>	1
27.	Tempat Parkir Motor Guru	1

28.	Kantin Sekolah	3
29.	Pos Satpam	1

Adapun uraian fasilitas SMA N 1 Srandakan sebagai berikut :

1) Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di utara ruang guru. Di dalam ruang kepala sekolah terdapat ruang tamu yang dipergunakan untuk menemui tamu yang datang ke sekolah dan terdapat almari yang berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan piala hasil dari prestasi siswa dan prestasi sekolah.

2) Ruang tata usaha

Ruang tata usaha terletak di sebelah selatan ruang UKS. Didalam ruangan ini semua staff TU memiliki beberapa meja dan kursi tersendiri untuk memudahkan dalam mengerjakan tugasnya masing-masing. Di dalam ruangan ini terdapat meja, kursi, computer, printer, speaker, kipas, papan pengumuman dan papan grafik.

3) Ruang guru

Ruang guru terletak di sebelah ruang kepala sekolah. Di dalam ruangan terdapat meja dan kursi untuk guru, papan pengumuman, dispenser, almari, computer, printer, speaker, kipas angin, dan rak buku.

4) Ruang BK

Ruang ini terletak di selatan ruang guru. Di dalam ruang ini terdapat ruang tamu yang dilengkapi dengan meja dan kursi. Di ruangan bagian dalam terdapat 2 meja dan 2 kursi yang dipergunakan untuk guru BK.

5) Ruang pembelajaran

SMA Negeri 1 Srandakan mempunyai total 13 ruang kelas dengan pembagian 5 kelas untuk kelas X1 sampai X5. 4 Kelas untuk kelas XI dengan rincian 2 kelas untuk XI IPA 1 sampai XI IPA 2 dan 2 kelas untuk XI IPS 1 sampai XI IPS 2. Terdapat juga 4 Kelas untuk kelas XII dengan rincian 2 kelas untuk XII IPA 1 sampai XII IPA 2 dan 2 kelas untuk XII IPS 1 sampai XII IPS 2. Fasilitas dimasing-masing kelas terdapat papan tulis, meja guru, meja siswa, jam dinding, LCD proyektor, foto Presiden, lambang garuda, serta papan informasi. Seluruh sarana dalam kondisi terawat dan baik.

6) Ruang koperasi

Ruangan koperasi terbagi menjadi dua bagian, bagian dalam untuk admin dan bagian luar untuk penjualan. Penjualan makanan atau peralatan

sekolah menggunakan sistem kantin kejujuran karena setiap siswa yang membeli di koperasi membayar di tempat dan mengambil kembaliannya sendiri.

7) Ruang perpustakaan

Jumlah buku yang tersedia dalam perpustakaan sudah memadai. Di dalam ruangan perpustakaan bagian barat terdapat ruangan untuk petugas perpustakaan. Selain itu di ruang perpustakaan juga terdapat beberapa meja dan kursi yang digunakan untuk membaca.

8) Ruang UKS

Terletak di sebelah utara ruang Tata Usaha. Di dalam ruangan ini terdapat tempat tidur untuk siswa yang sakit, kotak P3K, cermin, meja, kursi, timbangan berat badan, bagan struktur, almari, dan tandu. Ruang UKS ini digunakan untuk merawat siswa yang sedang sakit ketika berada di sekolah.

9) Ruang OSIS

Ruang ini terletak di sebelah selatan ruang koperasi. Di dalam ruangan ini terdapat almari yang berisikan seragam basket, seragam paskibra, dan lain-lain. Di dalam ruangan ini juga terdapat beberapa meja dan kursi yang digunakan untuk memfasilitasi kegiatan OSIS, computer, papan tulis, papan jadwal kegiatan, papan struktur organisasi, papan pengurus, dan kipas angin.

10) Laboratorium Fisika

Laboratorium ini terletak di sebelah timur ruang perpustakaan. Di dalam ruang laboratorium terdapat meja dan kursi, LCD, dan almari untuk menyimpan alat praktikum. Di bagian barat ruangan ini terdapat ruang penyimpanan alat dan bahan praktikum.

11) Laboratorium Biologi

Laboratorium biologi terletak di sebelah timur laboratorium fisika. Di dalam ruang laboratorium terdapat meja dan kursi, papan tulis, dan almari untuk menyimpan alat praktikum. Di bagian selatan ruangan ini terdapat ruang penyimpanan alat dan bahan praktikum.

12) Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia terletak di sebelah timur laboratorium biologi. Di dalam ruang laboratorium terdapat meja dan kursi untuk praktikum, dan almari untuk menyimpan alat praktikum.

13) Mushola

Mushola terletak pada bagian paling selatan. Di dalam mushola dilengkapi karpet, sajadah, mukena, sarung, Al Quran, mikrofon, dan almari untuk menyimpan mukena dan Al Quran. Mushola juga dilengkapi dengan tempat wudhu yang terpisah antara laki-laki dan perempuan.

14) Kantin

Terdapat tiga kantin di SMA Negeri 1 Srandakan yang terletak di dekat tempat parkir siswa.

15) Toilet

Terdapat dua macam toilet di SMA Negeri 1 Srandakan, yaitu toilet untuk guru dan toilet untuk siswa. Toilet untuk guru terletak diantara ruang TU dan ruang kepala sekolah. Toilet untuk siswa terletak di sebelah ruang kelas XII dan XI. Semua toilet dalam keadaan terawat dan dapat digunakan. Kemudian sekarang telah di bangun toilet baru yang terletak di sebelah selatan Labiratorium Biologi.

16) Tempat parkir

Terdapat dua macam tempat parkir di SMA Negeri 1 Srandakan, yaitu tempat parkir untuk guru dan tempat parkir untuk siswa. Tempat parkir untuk guru terletak di sebelah selatan ruang perpustakaan dan dapat menampung sekitar 60 motor. Tempat parkir untuk siswa terletak di sebelah utara ruang kelas XI dan dapat menampung sekitar 100 motor.

17) Pos satpam

Pos satpam terletak di dekat gerbang sekolah. Di dalam pos ini terdapat meja dan kursi yang digunakan untuk penjaga sekolah.

18) Lapangan sepakbola

Lapangan sepakbola terletak di tengah sekolah. Lapangan ini juga digunakan sebagai lapangan upacara dan kegiatan sekolah lainnya.

19) Lapangan basket

Lapangan basket terletak di paling ujung timur sekolah. Lapangan tersebut memiliki dua buah ring basket.

20) Lapangan Badminton

Lapangan badminton terletak di depan ruang guru, lapangan badminton kondisinya masih cukup bagus tetapi jarang digunakan.

21) Lapangan Sepak Takraw

Lapangan sepak takraw terletak di depan gedung sekolah, tepatnya disebelah selatan hall, lapangan tersebut jarang digunakan karena sering mnjadi tempat parker mobil guru atau pun tamu.

Jurusan yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Srandakan ada 2 jurusan, yaitu :

- 1) Jurusan IPA
- 2) Jurusan IPS

4. Administrasi Sekolah

1. Administrasi Personil Sekolah

Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan keadaan dan pengadaan personalia perlu untuk diperhatikan, karena itu sangat mempengaruhi mekanisme kinerja pendidikan sendiri. Faktor – faktor yang menentukan keberhasilan proses pendidikan adalah peranan pendidik atau tenaga adukatif serta karyawan.

Personil adalah semua pihak yang ikut serta dalam kegiatan di sekolah dimana ada hubungan dari atas ke bawah, personil sekolah terdiri dari :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah mempunyai tugas sebagai edukator, manager, administrator, dan supervisor.

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan – urusan kurikulum, kesiswaan, agama, sarana, prasarana, dan humas.

c. Guru / Tenaga Pendidik

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

d. Wali Kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan – kegiatan :

- 1) Pengelola kelas
- 2) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :
 - a) Denah tempat duduk
 - b) Papan absensi kelas
 - c) Daftar piket kelas
 - d) Buku kegiatan pembelajaran
 - e) Tata tertib kelas
- 3) Penyusunan statistic bulanan siswa
- 4) Mengisi daftar kumpulan nilai siswa
- 5) Pencatatan khusus tentang siswa
- 6) Pencatatan mutasi siswa

- 7) Pengisian buku laporan hasil belajar siswa
- 8) Pembagian buku laporan belajar

Adapun daftar wali kelas di SMA N 1 Srandakan adalah sebagai berikut :

No	Kelas	Nama Wali Kelas
1	X1	Dra. Hariningsih
2	X2	Hastin Lestari, S.Pd
3	X3	Dasuki Wibawa, S.Pd
4	X4	Purna Supriyati, S.Pd
5	X5	Fitriyani Purwaningsih, S.Pd
6	XI IPA 1	Eny Trisnawati, S.Pd
7	XI IPA 2	Rujinem, S.Pd
8	XI IPS 1	Yetik Widyasari Rahayu, S.Pd
9	XI IPS 2	Ana Easti Rahayu Mayasari, S.Pd
10	XII IPA 1	Dra. Sri Suharni
11	XII IPA 2	Rasyid Umardani, S.Pd
12	XII IPS 1	Dra. Ismi Nuryati
13	XII IPS 2	Elfiana Nurjannah, S.Ant

e. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan – kegiatan :

- 1) Penyusunan program dan pelaksanaan bombing dan konseling
- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulita siswa
- 3) Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalm kegitan belajar
- 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang kelanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan konseling
- 6) Menyusun static hasil penalaian bimbingan konseling
- 7) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar

- 8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan konseling
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan konseling

2. Administrasi Siswa

Administrasi siswa adalah pencatatan siswa mulai dari proses penerimaan siswa baru hingga siswa tersebut keluar dari sekolah. Program – program yang ada dalam bidang kesiswaan ini memegang peran yang sangat penting dalam usaha peningkatan kualitas sekolah, kurikulum, sarana prasarana dan humas.

Adapun program yang disusun oleh administrasi kesiswaan di SMA Negeri 1 Srandakan adalah sebagai berikut :

- a) Penerimaan peserta didik baru
- b) Pembuatan kartu pelajar bagi siswa kelas X
- c) Kegiatan ekstrakurikuler dan *lifeskill*
- d) Kegiatan organisasi siswa intra sekolah (OSIS)
- e) Kegiatan kepramukaan
- f) Hari ulang tahun sekolah
- g) Kegiatan *study tour*
- h) Penyerahh siswa kelas XII kepada orang tua/wali siswa(perpisahan)
- i) Pembuatan Buku Alumni

3. Administrasi Kurikulum

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dengan potensi yang ada di daerah.

Administrasi kurikulum di SMA Negeri 1 Srandakan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun program pengajaran
- b) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal guru
- c) Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan UNAS
- d) Menyusun kriteria dan persyaratan naik/tidak naik kelas, lulus/tidak lulus

- e) Menyusun penerimaan buku laporan pendidikan (raport) dan penerimaan STTB
- f) Mengkoordinasi dan mengarahkan program suatu pengajaran
- g) Menyediakan buku daftar acara guru dan siswa

Menyusun laporan pelaksanaan pengajaran

Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Srandakan adalah kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam menyusun kurikulum pada suatu lembaga pendidikan tentu harus berdasarkan visi dan misi lembaga pendidikan itu sendiri.

4. Administrasi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat yang dapat membantu dalam terlaksananya baik secara langsung maupun tidak langsung. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam terlaksana dan keberhasilan sebuah kegiatan pendidikan di sekolah.

Masing – masing sarana dan prasarana mempunyai peran penting dalam melancarkan pembelajaran. Dalam urusan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Srandakan.

5. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

1). Data siswa

SMA Negeri 1 Srandakan pada tahun pelajaran 2016/2017 mempunyai jumlah siswa 317 siswa. Berdasarkan jenis kelamin, siswa tersebut terdiri dari 145 laki-laki dan 172 perempuan, dengan rincian sebagai berikut: Tabel 2.1 Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Srandakan :

Kelas	Jumlah Siswa Putra	Jumlah Siswa Putri	Jumlah Total
X 1	14	12	26
X 2	14	12	26
X 3	12	14	26
X 4	12	12	24
X 5	13	13	26
XI IPA 1	8	20	28
XI IPA 2	6	20	26
XI IPS 1	16	10	26
XI IPS 2	16	8	24

XII IPA 1	13	9	22
XII IPA 2	8	14	22
XII IPS 1	6	15	21
XII IPS 2	7	13	20
JUMLAH TOTAL	145	172	317

SMA Negeri 1 Srandakan mempunyai segudang prestasi di bidang nonakademik yang telah menjadi kebanggaan sekolah. Terbukti oleh prestasi siswanya dalam memenangkan beberapa lomba antarsekolah diberbagai bidang seperti bidang olahraga meliputi pencak silat, gulat, lompat jauh, lari, bidang keagamaan meliputi MTQ, CCA, dan lain-lain baik tingkat kabupaten maupun provinsi.

Untuk menggali minat dan bakat peserta didik baik dibidang akademik, kesenian, maupun olahraga maka sekolah mengadakan kegiatan di luar jam pelajaran yakni adanya kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Srandakan merupakan wadah penyaluran bakat dan minat siswa. Ekstrakurikuler sebagai salah satu alat pengenalan siswa terhadap hubungan sosial yang di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pembelajaran.

Adapun ekstrakurikuler yang diikuti antara lain:

Ekstrakurikuler Wajib	Ekstrakurikuler Pilihan
1. Pramuka (wajib untuk kelas X)	1. Bola basket
	2. Sepak bola
	3. Gulat
	4. Renang
	5. PMR
	6. PIK R
	7. Seni tari

2). Data Guru/tenaga pendidik

Jumlah tenaga pendidik (guru) di SMA Negeri 1 Srandakan ada 30 orang guru, dengan kualifikasi pendidikan terakhir 2 guru dengan pendidikan S2 dan 28 guru berpendidikan S1. Semua guru mata pelajaran

telah sesuai dengan jurusan dan pendidikannya. Tabel 2.2 Data Guru/Tenaga Kependidikan

NO.	MATA PELAJARAN	NAMA GURU
1	Fisika	Ag. Suwondo, S.Pd
2	Kimia	Rujinem, S.Pd
3	Biologi	Enny Trisnawati, S.Pd
4	Matematika	Badriah, S.Pd
		Tiwi Yulistiyarini, S.Pd
		Anna Easti Rahayu Mayasari, S.Pd
5	Geografi	Dra. Ismi Nuryati
6	Ekonomi	Drs. Witarso
		Dra. Suharmini, M.Pd
		Anna Suryaningsih, M.Pd
7	Sosiologi	Elfiana Nurjannah, S.Ant
8	Sejarah	Dra. Hariningsih
9	Penjasorkes	Dra. Mimik Yuniastuti
		Nanda Sulistiyo, M.Or
10	Bimbingan dan Konseling	Drs. Tris Sutikno
		Khoiru Ilaina, S.Pd
11	PA Islam	Drs. Sapardi
		M Takhiudim, S.Ag
12	PA Kristen	Waldini, S.Pak
13	PA Katolik	MG. Purwaningsih
14	Bahasa Indonesia	Dra. Sri Hartuti
		Dra. Sri Suharni
		Dasuki Wibawa, S.Pd
15	Bahasa Inggris	Purna Supriyati, S.Pd
		Is Hendri Akhzan, S.Pd
16	Bahasa Jawa	Fitriyani Purwaningsih, S.Pd
18	PKn	Dra. Zetik Widayati Rahayu
24	TIK	Hastin Lestari, S.Pd
25	Seni Budaya	Rasid Umardani, S.Pd
26	Ketrampilan	Eko Suyanto, S.Pd

3 Data Karyawan

Pada saat ini jumlah karyawan seluruhnya baru ada 11 orang. Kesebelas orang karyawan tersebut dapat dirinci sebagai berikut: Tabel

2.3 Data Karyawan

No	Nama Karyawan	Bidang	Status
1	Drs. Abadi Wiyono	Pengurus gudang	PTT
2	Sugeng Riyanto SE	Kesiswaan	PTT
3	Meylasari Susanpur Amd	Kepegawaian	PTT
4	Supi Winarsih	Petugas perpustakaan	PTT
5	Widarti	Petugas perpustakaan	PTT
6	Sugeng Widodo (Pj sek)	Penjaga sekolah	PTK
7	Guntur	Satpam	PTT
8	Sagi	Pesuruh	PTT
9	Sugeng Widodo (Pj sek)	Penjaga malam	PTT
10	Sapari	Penjaga malam	PTK
11	Auri Yunianta Prasetya	Laboran Lab IPA	PTK

6. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Srandakan merupakan wadah penyaluran bakat dan minat siswa. Dan merupakan salah satu alat pengenalan siswa terhadap hubungan sosial yang dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pembelajaran.

Di SMA Negeri 1 Srandakan memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler, selain OSIS sebagai induk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah:

- a. Pramuka
- b. Sepak Bola (Sastra F.C)
- c. Bola Basket (Nikee Sastra)
- d. Bola Volly (Putra Sastra)
- e. Pencak Silat
- f. Band Musik (Sasra Birawa Band)
- g. Peleton Inti (Tonti)
- h. Gulat
- i. PIKR (Wijaya Kusuma)

SMA Negeri 1 Srandakan sampai saat ini telah mempunyai segudang prestasi bidang non akademik yang telah menjadi kebanggaan

sekolah. Terbukti oleh prestasi siswanya dalam memenangkan beberapa lomba antar sekolah diberbagai bidang, seperti bidang olahraga, yaitu pencak silat, gulat, lompat jauh, lari, bidang keagamaan, yaitu MTQ, CCA dan lain-lain baik tingkat kabupaten maupun provinsi.

7. Kondisi kedisiplinan

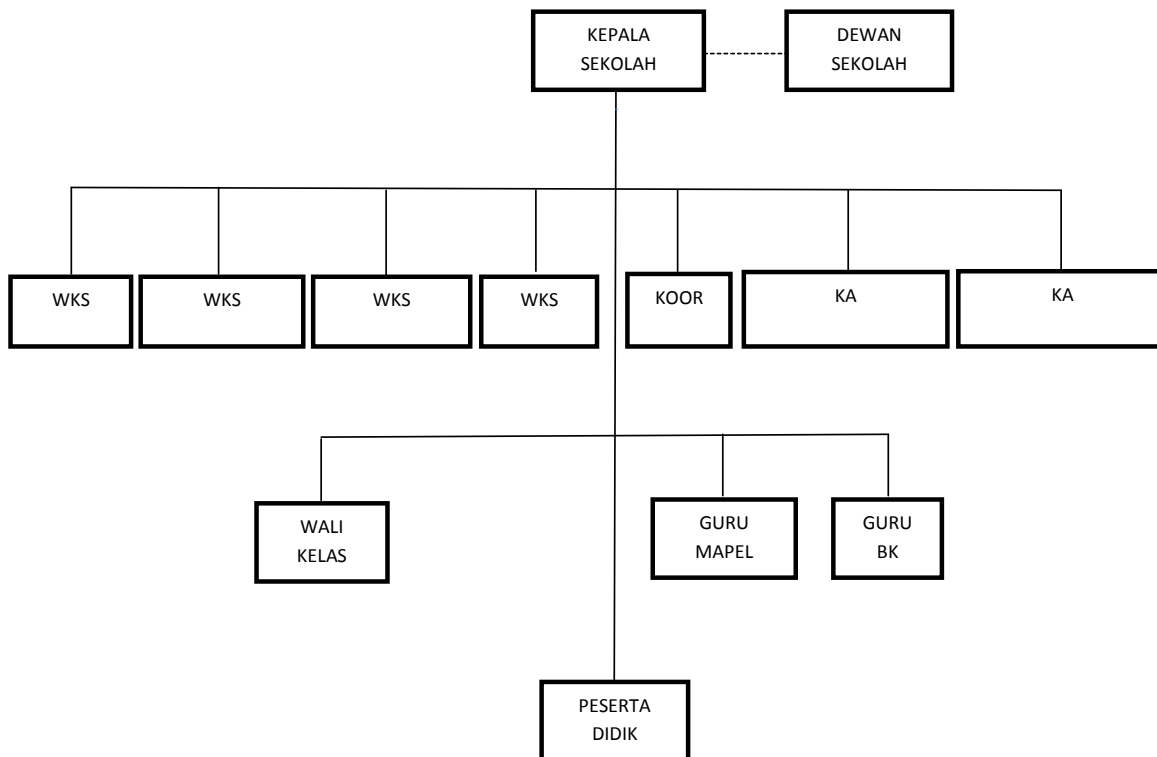
Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMA Negeri 1 Srandakan adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Namun demikian rasa kesiplinan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib.

Sekolah mempunyai 3 seragam khusus bagi siswa, yaitu :

- Senin, Selasa, Rabu, Kamis : Seragam OSIS
- Jumat, Sabtu : Seragam identitas

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 85% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam.

8. Struktur Organisasi



B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang telah diperoleh selama kuliah guna mendapatkan pengalaman proses pembelajaran di kelas sesungguhnya. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keterampilan pendidikan secara langsung agar profesionalisme dan kompetensi sebagai pendidik dapat berkembang.

Program PPL merupakan mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan UNY. Di tempat praktik, mahasiswa mendapatkan bimbingan untuk melaksanakan praktik mengajar di kelas. Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa benar-benar siap melakukan praktik mengajar.

Setelah melakukan analisis situasi, praktikan merumuskan program PPL yang dapat dijabarkan dalam beberapa agenda kegiatan:

1. Bentuk Kegiatan Program PPL

Kegiatan Praktik Mengajar Lapangan dimulai pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Srandakan. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan di Kampus

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)

Micro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

b. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik. Jadwal pembekalan khusus disesuaikan dengan fakultas masing-masing.

2) Observasi Sekolah dan kegiatan pembelajaran

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik

sarana- prasarana, norma dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah.

3) **Persiapan Perangkat Pembelajaran**

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi : Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta media pembelajaran. Hal ini dilakukan di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar mahasiswa harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (dua jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

c. Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah. Fasilitas yang ada dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran.

d. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 15 September 2016.

e. Mengadakan Evaluasi Pembelajaran

Pada praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

4) Kegiatan Sekolah

Berbagai macam kegiatan sekolah yang diikuti oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah Upacara, Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah, Piket Guru, Peringatan HUT SMA 1 Srandakan, Peringatan 17 Agustus, Pendampingan karnaval 17 Agustus.

5) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah PPL ini. Laporan PPL berisi pembahasan kegiatan PPL yang diikuti mahasiswa di SMA Negeri 1 Srandakan

6) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Srandakan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler, yang meliputi praktik mengajar dengan bimbingan serta tugas – tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam hal ini akan dinilai bagaimana mahasiswa praktik mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor – faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika praktikan hanya menguasai sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*) serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang difungsikan sebagai media untuk mengembangkan kompetensi yang profesional melalui pengalaman empiris, maka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hendaknya tidak berbuat seenaknya, akan tetapi haruslah memiliki program dan kegiatan yang terencana secara baik dan tepat.

Rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktikan. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2016 . Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih 2 bulan tepatnya pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Mahasiswa harus benar – benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

1. Persiapan

a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Orientasi Pembeajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro(*Micro Teaching*) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang diadakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu pada semester khusus. Dalam kegiatan ini mahasiswa kependidikan dilatih keterampilannya dalam menelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 9 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu sampai dua kali setiap minggu di hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 – 25 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) meliputi :

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran
- b) Praktik membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik menyampaikan materi
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik
- g) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- i) Praktik menutup pelajaran

Selesai melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi (evaluasi mengajar) mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pembekalan Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di tingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) di semester khusus. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

dilaksanakan di fakultas masing – masing, untuk Jurusan Pendidikan Geografi pembekalan Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di Ruang Ki Hajar Dewantara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun pembekalan lainnya dilakukan oleh DPL PPL untuk lokasi SMA Negeri 1 Srandakan adalah Dyah Respati Suryo S, M.Si yang merupakan dosen jurusan pendidikan Geografi. DPL PPL dipilih langsung oleh UPPL Universitas Negeri Yogyakarta. Sedangkan DPL PPL Pembimbing ditentukan oleh koordinator PPL masing – masing jurusan. DPL PPL Pembimbing pendidikan Geografi untuk lokasi SMA Negeri 1 Srandakan adalah Dyah Respati Suryo S, M.Si.

b. Persiapan di SMA Negeri 1 Srandakan

1) Obseravasi Sekolah

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada 16 Februari 2015 di kelas X 4, berikutnya observasi fasilitas yang ada di sekolah.

2) Obeservasi Proses Mengajar dan Observasi Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

- a) Membuka Pelajaran
- b) Penyajian Materi
- c) Metode Pembelajaran
- d) Penggunaan Bahasa
- e) Penggunaan Waktu
- f) Gerak
- g) Cara Memotivasi Peserta didik

- h) Teknik Bertanya
- i) Teknik Penguasaan Kelas
- j) Penggunaan Media
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi
- l) Menutup Pelajaran

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

1) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas rumah, sebagian jalan-jalan di kelas, masih ramai meskipun sudah ada guru, terdapat satu atau dua peserta didik yang memakai jumper bahkan topi di kelas, dan yang paling cukup meresahkan yaitu penggunaan HP di dalam kelas serta *headset*, hal ini dikarenakan peraturan sekolah sendiri yang tidak ada larangan penggunaan HP di dalam kelas..

2) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas. Masih banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah seperti tata tertib berseragam.

c. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran

apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar perminggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. (Daftar hadir dan Daftar nilai terlampir)

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai. Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, baik untuk keperluan PPL.

5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena

bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Srandakan yang dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

- a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, soal pengayaan, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi – kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik kelas X, untuk menyesuaikan soal dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X (1 – 5)
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

- b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan system pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 7 kali pertemuan dengan total waktu 35 jam pelajaran untuk masing – masing kelas yang terdiri dari kelas X1, X2, X3, X4 dan X5. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi Geografi

secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktek terbimbing. Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan serta memberikan motivasi untuk peserta didik sesuai dengan materi. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab, diskusi informasi dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah.

Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mulai tanggal 25 juli 2016 **Tabel 1.3**

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Senin, 25 Juli 2016	X.1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian geografi • Menjelaskan pengertian ruang lingkup geografi • Menjelaskan objek kajian dalam geografi
2	Selasa, 26 Juli 2016	X.2	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian geografi • Menjelaskan pengertian ruang lingkup geografi • Menjelaskan objek kajian dalam geografi
3	Selasa, 26 Juli 2016	X.3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian geografi • Menjelaskan pengertian ruang lingkup geografi • Menjelaskan objek kajian

				dalam geografi
4	Kamis, 28 Juli 2016	X.4	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian geografi • Menjelaskan pengertian ruang lingkup geografi • Menjelaskan objek kajian dalam geografi
5	Kamis, 28 Juli 2016	X.5	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian geografi • Menjelaskan pengertian ruang lingkup geografi • Menjelaskan objek kajian dalam geografi
6	Senin, 1 Agustus 2016	X.1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian konsep geografi • Menjelaskan 5 konsep geografi (lokasi, jarak, aglomerasi, pola, dan keterjangkauan)
7	Selasa, 2 Agustus 2016	X.2	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian konsep geografi • Menjelaskan 5 konsep geografi (lokasi, jarak, aglomerasi, pola, dan keterjangkauan)
8	Selasa, 2 Agustus 2016	X.3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian konsep geografi • Menjelaskan 5 konsep geografi (lokasi, jarak, aglomerasi, pola, dan keterjangkauan)
9	Kamis, 4 Agustus 2016	X.4	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian konsep geografi • Menjelaskan 5 konsep geografi (lokasi, jarak, aglomerasi, pola, dan

				keterjangkauan)
10	Kamis, 4 Agustus 2016	X.5	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian konsep geografi • Menjelaskan 5 konsep geografi (lokasi, jarak, aglomerasi, pola, dan keterjangkauan)
11	Senin, 8 Agustus 2016	X.1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian konsep geografi • Menjelaskan 5 konsep geografi (nilai kegunaan, morfologi, interaksi dan interdependensi, perbedaan wilayah, keterkaitan ruang)
12	Selasa, 9 Agustus 2016	X.3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan 5 konsep geografi (nilai kegunaan, morfologi, interaksi dan interdependensi, perbedaan wilayah, keterkaitan ruang)
13	Kamis, 11 Agustus 2016	X.4	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan 5 konsep geografi (nilai kegunaan, morfologi, interaksi dan interdependensi, perbedaan wilayah, keterkaitan ruang)
14	Kamis, 11 Agustus 2016	X.5	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan 5 konsep geografi (nilai kegunaan, morfologi, interaksi dan interdependensi, perbedaan wilayah, keterkaitan ruang)
15	Senin, 15 Agustus 2016	X.1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian pendekatan Geografi • Menjelaskan 3

				pendekatan geografi (dkeruangan, kelingkungan, dan kompleks wilaya)
16	Selasa, 16 Agustus 2016	X.3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian pendekatan Geografi • Menjelaskan 3 pendekatan geografi (dkeruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah)
17	Kamis, 18 Agustus 2016	X.4	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian pendekatan Geografi • Menjelaskan 3 pendekatan geografi (dkeruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah)
18	Kamis, 18 Agustus 2016	X.5	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian pendekatan Geografi • Menjelaskan 3 pendekatan geografi (dkeruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah)
19	Senin, 22 Agustus 2016	X.1	2-3	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian
20	Selasa, 23 Agustus 2016	X.3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian
21	Kamis, 25 Agustus 2016	X.4	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian
22	Kamis, 25 Agustus 2016	X.5	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian
23	Senin, 29	X.1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian Susulan

	Agustus 2016			
24	Selasa, 30 Agustus 2016	X.3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian Susulan
25	Kamis, 1 September 2016	X.4	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian Susulan
26	Kamis, 1 September 2016	X.5	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian Susulan
27	Senin, 5 September 2016	X.1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian prinsip geografi • Menjelaskan 4 prinsip geografi (deskripsi, distribusi, interelasi, dan korologi)
28	Selasa, 6 September 2016	X.3	7-8	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian prinsip geografi • Menjelaskan 4 prinsip geografi (deskripsi, distribusi, interelasi, dan korologi)
29	Kamis, 8 September 2016	X.4	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian prinsip geografi • Menjelaskan 4 prinsip geografi (deskripsi, distribusi, interelasi, dan korologi)
30	Kamis, 8 September 2016	X.5	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian prinsip geografi • Menjelaskan 4 prinsip geografi (deskripsi, distribusi, interelasi, dan korologi)

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
- 2) Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll
- 3) Sasaran : Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah praktik mengajar

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.

- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
 - d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
 - e. Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
 - f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.
2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL
- Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:
- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
 - b. Saat awal mengajar praktikan kesulitan dalam menguasai dan mengelola kelas, hal ini dikarenakan praktikan dan siswa belum terjalin hubungan yang akrab sehingga sebagian siswa masih sering bermain sendiri dengan kesibukannya serta kurang merespon pelajaran.
3. Solusi Mengatasi Hambatan
- a. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “*reward*” kepada siswa yang aktif dalam memperhatikan dan merespon pelajaran yang sedang disampaikan mahasiswa praktikan. Memberikan games dan video edukasi yang menunjang pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran.
 - b. Keakraban antara siswa dan guru dalam proses belajar mengajar memberikan pengaruh positif dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu, praktikan hendaknya dapat memposisikan diri sebagai guru dan sebagai seorang sahabat bagi siswanya. Namun sebagai sahabat tentunya dengan batasan yang wajar agar tidak menimbulkan pelanggaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Srandakan telah memberikan manfaat serta pengalaman berharga bagi praktikan. Manfaat tersebut dapat dirasakan baik dalam persiapan, proses, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan di luar jam mengajar juga bermanfaat bagi proses pendewasaan diri praktikan. Kegiatan PPL membuat praktikan seolah benar-benar merasakan tugas dan tanggungjawab seorang guru. Kegiatan PPL juga digunakan sebagai penerapan dan pengembangan teori yang didapat di bangku kuliah.

Selama menjalani dua bulan PPL, praktikan menemukan pengalaman mengajar yang luar biasa dengan beragam karakteristik siswa yang dihadapi. Praktikan juga mengetahui masalah dan hambatan yang mungkin timbul serta bagaimana cara mengatasinya sehingga dalam proses belajar mengajar praktikan dapat mengorganisir kelas dengan baik dan melengkapi administrasi lain seperti yang dilakukan guru di sekolah.

Setelah melakukan PPL di SMA Negeri 1 Srandakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Program PPL memberikan kesempatan praktikan sehingga dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Program PPL dapat melatih dan mengembangkan kemampuan profesi keguruan sesuai dengan 4 kompetensi (pedagogik, pribadi, sosial, dan profesional)
- c. Pelaksanaan PPL memberikan gambaran sesungguhnya tentang tugas dan tanggung jawab seorang guru di sekolah.
- d. Program PPL memberikan pengalaman dalam bidang pengajaran dalam upaya pembentukan profesionalisme di bidang pendidikan.
- e. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat baik untuk melatih mahasiswa dalam mengajar di kelas. Mahasiswa dapat belajar untuk menyampaikan materi dengan baik sekaligus melakukan manajemen kelas sehingga suasana kelas dapat kondusif dan siswa dapat belajar dengan baik.

Sarana dan prasarana yang ada cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan belajar mengajar. Kesiapan mahasiswa mengenai materi dan kesiapan mental dalam mengajar sangat mempengaruhi keberhasilan praktikan dalam melaksanakan PPL.

B. Saran

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Sosialisasi program PPL perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - b. Pembekalan PPL perlu ditingkatkan dan dipersiapkan lebih matang sehingga tidak menimbulkan beragam persepsi bagi praktikan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), guru pembimbing, dan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL 2016.
 - c. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan PPL.
 - d. Memberikan pembekalan yang lebih intensif kepada para mahasiswa praktikan agar dapat lebih maksimal ketika melakukan PPL di sekolah. Misalnya terkait penyusunan matrik program kerja untuk kelompok diperlukan atau tidak, penyusunan batas minimal RPP yang harus dipenuhi oleh mahasiswa praktikan PPL untuk memenuhi syarat, serta format penyusunan laporan PPL yang masih membingungkan para mahasiswa.

2. Pihak SMA Negeri 1 Srandakan
 - a. Meningkatkan koordinasi antara PPL dan pihak sekolah.
 - b. Pengembangan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - c. Diharapkan dari pihak SMA Negeri 1 Srandakan dapat memberikan gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
 - d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama siswa, yaitu dengan adanya dukungan yang kuat dari pihak sekolah terhadap program kerja organisasi siswa di sekolah khususnya kerohanian.
 - e. Pembinaan pada siswa untuk lebih termotivasi lagi dalam berkarya terutama dalam bidang ilmiah untuk siswa IPS.
 - f. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Srandakan, meskipun kegiatan PPL tahun 2016 telah berakhir.

3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Praktikan sebaiknya membina hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
 - e. Selalu melakukan koordinasi dengan guru pembimbing PPL agar kegiatan dapat berjalan dengan baik
 - f. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
 - g. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
 - h. Praktikan harus mampu bekerja sama baik antar sesama mahasiswa UNY, mahasiswa PPL dari universitas lain di lokasi yang sama, serta guru dan karyawan di sekolah.
 - i. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
 - j. Penempatan lokasi PPL diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
 - k. Mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah tempat praktik.
 - l. Praktikan agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
 - m. Praktikan sebaiknya mampu membangun komunikasi kepada siswa ketika di dalam kelas dan di luar kelas, agar pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dapat terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL UNY 2013*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

3.	Pembelajaran Kukurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)												
	a. Persiapan												
	1) Konsultasi	4	1		1		1	1	1	1	1	1	9
	2) Mengumpulkan Materi	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	17	
	3) Membuat RPP	4	6		3	3	3	3	3	3	3	25	
	4) Menyiapkan/ Membuat Media				4				4			8	
	5) Menyusun Materi	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
	6) Menyusun Evaluasi Pembelajaran								5			5	
	b. Praktik Mengajar												
	1) Praktik Mengajar di Kelas	4	10	10	8	8	8	8	8	4	4		56
	2) Evaluasi Guru Pembimbing	1	1	1						1			4
	4. Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)												
	a. Piket Gerbang dan Lobi		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	64
5. Kegiatan Sekolah													
a. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	3	24										27	
b. Upacara Bendera Hari Senin	1	1				1	1	1	1	1	1	7	
c. Persiapan HUT SMA N 1 Strandakan		3										3	
d. Upacara HUT RI 17 Agustus						3						3	



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Srandakan Bantul NAMA MAHASISWA : Isna Khoirun Nisa
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Pandansimo Km 01 Trimurti NO. MAHASISWA : 13405241031
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi DOSEN PEMBIMBING : Dr. Dyah Respati S S, M.Si
GURU PEMBIMBING : Dra. Ismi Nuryati

MINGGU KE-1

No	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 Juli 2016	Membantu pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (MPLSBSB) dengan penanggung jawab kelas	Terlaksananya Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dan memberikan presensi kepada kelas X.3 pada setiap kegiatan	-	-

		X.3			
2	Selasa, 19 Juli 2016	Membantu pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (MPLSBSB) dengan penanggung jawab kelas X.3	Tertaksananya Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dan memberikan presensi kepada kelas X.3 pada setiap kegiatan	-	-
3	Rabu, 20 Juli 2016	Membantu pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (MPLSBSB) dengan penanggung jawab kelas X.3	Tertaksananya Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dan memberikan presensi kepada kelas X.3 pada setiap kegiatan	-	-
4	Kamis, 21 Juli 2016	Membuat Rencana Pelaksanaan	Terselesaikannya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan pertama	-	-

		Pembelajaran (RPP) pertemuan pertama			
		Membuat <i>handout</i>	Terselesaikannya <i>handout</i> materi pembelajaran Bab 1	-	-
5	Jumat, 22 Juli 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	Setelah bimbingan mengetahui kelas yang akan diajar dan beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran	-	-

MINGGU KE-2

No	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Juli 2016	Mengajar kelas X.1	Perkenalan dengan siswa Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai pengertian, ruang lingkup, dan objek geografi	Beberapa siswa memainkan <i>handphone</i> di kelas ketika kegiatan	Siswa yang sedang bermain <i>handphone</i> ketika kegiatan kegiatan

				belajar mengajar berlangsung	belajar mengajar berlangsung ditegur dan diminta untuk menjawab terkait materi yang sedang diajarkan
2	Selasa, 26 Juli 2016	Mengajar kelas X.4	Perkenalan dengan siswa Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai pengertian, ruang lingkup, dan objek geografi	-	-
		Mengajar kelas X.3	Perkenalan dengan siswa Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai pengertian, ruang lingkup, dan objek geografi	-	-
3	Rabu, 27 Juli	Membantu piket	Terselesaikannya kegiatan administrasi sekolah; mendata siswa yang tidak masuk,	-	-

	2016		mendata siswa yang akan izin masuk dan atau meninggalkan kelas, mengganti bel pergantian jam pelajaran		
		Membuat program tahunan	Terselesaikannya program tahunan	-	-
4	Kamis, 28 Juli 2016	Mengajar kelas X.2	Perkenalan dengan siswa Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai pengertian, ruang lingkup, dan objek geografi	-	-
		Mengajar kelas X.5	Perkenalan dengan siswa Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai pengertian, ruang lingkup, dan objek geografi pergantian jam pelajaran	-	-
5	Jumat, 29 Juli 2016	Membuat Rencana Pelaksanaan	Terselesaikannya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan kedua	-	-

	Pembelajaran (RPP) pertemuan kedua			
--	------------------------------------	--	--	--

MINGGU KE-3

No	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 Agustus 2016	Mengajar kelas X. 1	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai 5 konsep geografi dari 10 konsep geografi	Waktu pembelajaran dikurangi sehingga ada beberapa materi yang seharusnya tersampaikan tidak dapat tersampaikan	Management waktu

2	Selasa, 2 Agustus 2016	Mengajar kelas X.4	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai 5 konsep geografi dari 10 konsep geografi	Waktu pembelajaran dikurangi sehingga ada beberapa materi yang seharusnya tersampaikan tidak dapat tersampaikan	Management waktu
		Mengajar X.3	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai 5 konsep geografi dari 10 konsep geografi	Waktu pembelajaran dikurangi sehingga ada beberapa materi yang	Management waktu

				seharusnya tersampaikan tidak dapat tersampaikan	
3	Rabu, 3 Agustus 2016	Membantu piket	Terselesaikannya kegiatan administrasi sekolah; mendata siswa yang tidak masuk, mendata siswa yang akan izin masuk dan atau meninggalkan kelas, mengisi kelas yang kosong, mengganti bel pergantian jam pelajaran	-	-
4	Kamis, 4 Agustus 2016	Mengajar kelas X.2	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai 5 konsep geografi dari 10 konsep geografi	Waktu pembelajaran dikurangi sehingga ada beberapa materi yang seharusnya tersampaikan tidak	Management waktu

			dapat tersampaikan	
Membuat laporan individu PPL	Terselesaikannya bagian laporan individu PPL		Waktu pembelajaran dikurangi sehingga ada beberapa materi yang seharusnya tersampaikan tidak dapat tersampaikan	Management waktu
Mengajar kelas X.5	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai 5 konsep geografi dari 10 konsep geografi		-	-
Mengisi kelas XI IPS 1	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai pengertian biosfer.			
Mengisi kelas XI IPS 2	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar		-	-

			mengenai pengertian biosfer.		
5	Jum'at, 5 Agustus 2016	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Terselesaikannya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengetahui metode yang tepat untuk materi yang akan disampaikan pada pertemuan minggu depan	-	-

MINGGU KE-4

No	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 Agustus 2016	Mengajar kelas X. 1	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar meneruskan 5 konsep geografi dari 10 konsep.	-	-
2	Selasa, 9	Mengajar kelas X.4	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar	-	-

Agustus 2016		meneruskan 5 konsep geografi dari 10 konsep.		
	Mengajar kelas X.3	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar meneruskan 5 konsep geografi dari 10 konsep.	-	-
Agustus 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengetahui ketercapaian siswa yang harus dipenuhi		
	Membantu piket	Terselesaikannya kegiatan administrasi sekolah; mendata siswa yang tidak masuk, mendata siswa yang akan izin masuk dan atau meninggalkan kelas, mengisi kelas yang kosong, mengganti bel pergantian jam pelajaran	-	
Agustus 2016	Membuat laporan PPL	Terselesaikannya sebagian laporan PPL Bab I	-	-
	Mengajar kelas X.5	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar meneruskan 5 konsep geografi dari 10	-	-

			konsep.		
		Mengisi kelas XI IPS 1	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai materi antroposfer	-	-
		Mengisi kelas XI IPS 2	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai materi antroposfer	Siswa tidak mendengarkan saat pembelajaran.	Pemberian soal yang harus dijawab siswa dan penugasan.
5	Jum'at, 12 Agustus 2016	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan keempat	Terselesaikannya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan keempat	-	-
		Konsultasi guru pembimbing	Mengetahui beberapa bagian dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus direvisi		

MINGGU KE-5

No	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 Agustus 2016	Mengajar kelas X. 1	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai pendekatan geografi.	-	-
2	Selasa, 16 Agustus 2016	Mengajar kelas X.4	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai pendekatan geografi.	-	-
		Mengajar kelas X.3	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai pendekatan geografi.	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengetahui ketercapaian siswa yang harus dipenuhi	-	-
3	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara HUT RI 1945	Upacara bendera 17 Agustus di Lapangan Kedungbule	-	-
4	Kamis, 18 Agustus 2016	Mengajar kelas X.5	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar mengenai pendekatan geografi.	-	-

		Membuat media pembelajaran geografi	Terselesaikannya media pembelajaran geografi	-	-
5	Jum'at, 19 Agustus 2016	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan kelima	Terselesaikannya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan kelima	-	-

MINGGU KE-6

No	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 22 Agustus 2016	Mengajar kelas X. 1	Ulangan Harian 1	-	-
		Konsultasi guru pembimbing	Evaluasi pembelajaran di kelas dengan metode diskusi	-	-
2	Selasa, 23	Mengajar kelas X.4	Ulangan Harian 1	-	-

Agustus 2016	Mengajar kelas X.3	Ulangan Harian 1	-	-
	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengetahui metode yang diterapkan yang sesuai dengan karakteristik siswa	-	-
3 Rabu, 24 Agustus 2016	Membantu piket	Terselesaikannya kegiatan administrasi sekolah; mendata siswa yang tidak masuk, mendata siswa yang akan izin masuk dan atau meninggalkan kelas, mengisi kelas yang kosong, mengganti bel pergantian jam pelajaran	-	-
4 Kamis, 25 Agustus 2016	Mengajar kelas X.5	Ulangan Harian 1	-	-
	Mengisi kelas XI IPS 1	Terselesaikan kegiatan belajar mengajar mengenai materi persebaran fauna di Indonesia.		
	Mengisi kelas XI IPS 2	Terselesaikan kegiatan belajar mengajar mengenai materi persebaran fauna di Indonesia.	-	-

5	Jumat, 26 Agustus 2016	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan kelima	Terselesaikannya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pertemuan kelima	-	-
---	------------------------	---	--	---	---

MINGGU KE-7

No	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 29 Agustus 2016	Mendampingi kelas X.1	Ulangan Harian Susulan 1	-	-
2	Selasa, 30 Agustus 2016	Mengajar kelas X.4	Ulangan Harian Susulan 1	-	-
		Mendampingi kelas X.3	Terselesaikannya kegiatan pembelajaran materi prinsip geografi.	-	-

3	Rabu, 31 Agustus 2016	Membantu piket	Terselesaikannya kegiatan administrasi sekolah; mendata siswa yang tidak masuk, mendata siswa yang akan izin masuk dan atau meninggalkan kelas, mengganti bel pergantian jam pelajaran	-	-	-
		Mendampingi kelas XI IPS 1	Terselesaikannya kegiatan ulangan harian 1	-	-	-
4	Kamis, 1 September 2016	Mengajar kelas X.5	Ulangan Harian Susulan 1	-	-	-
		Mengoreksi hasil ulangan harian 1 kelas X.4 secara manual	Terselesaikannya mengoreksi hasil ulangan kelas X.4 secara manual	-	-	-
5	Jum'at, 2 September 2016	Mengoreksi hasil ulangan harian 1 kelas X.5 secara manual	Mengoreksi hasil ulangan harian 1 kelas X.5 secara manual	-	-	-
		Mengoreksi hasil tugas	Terselesaikannya mengoreksi hasil hasil tugas	-	-	-

	kelas X.1, X.2, X.3, X.4, dan X.5	kelas X.1, X.2, X.3, X.4, dan X.5		
	Membuat media pembelajaran	Terselesaikannya media pembelajaran sosiologi dengan papan penjudohan	-	-

MINGGU KE-8

No	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 5 September 2016	Mengajar kelas X. 1	Terselesaikannya kegiatan belajar mengajar kelas X.1 materi prinsip geografi.	-	-
2	Selasa, 6 September 2016	Mengajar kelas X.4	Terselesaikannya pembelajaran mengenai prinsip geografi dengan metode <i>make a match</i> .	-	-
		Mengoreksi hasil	Terselesaikannya hasil ulangan harian 1	-	-

		ulangan harian 1 menggunakan aplikasi	menggunakan aplikasi anbuso kelas X.4		
		Membuat laporan individual	Terselesaikannya laporan individu PPL Bab II	-	-
3	Rabu, 7 September 2016	Membantu piket	Terselesaikannya kegiatan administrasi sekolah; mendata siswa yang tidak masuk, mendata siswa yang akan izin masuk dan atau meninggalkan kelas, mengganti bel pergantian jam pelajaran	-	-
		Mengoreksi hasil ulangan harian 1 menggunakan aplikasi kelas X.5	Terselesaikannya mengoreksi hasil remidi kelas X.2	-	-
4	Kamis, 8 September 2016	Mengajar kelas X.5	Terselesaikannya pembelajaran mengenai prinsip geografi dengan metode <i>make a match</i> .	-	-

		Merekap nilai ulangan harian Bab 1	Terselesaikannya merekap nilai ulangan harian Bab 1 kelas X.4 dan X.5	-	-
5	Jum'at, 9 September 2016	Membuat laporan PPL	Terselesaikannya sebagian laporan PPL Bab II	-	-

MINGGU KE-9

No	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 13 September 2016	Merekap daftar hadir	Terekap daftar hadir siswa kelas X.4 dan X.5	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengetahui prosedur pembuatan laporan		
2	Rabu, 14 September 2016	Membuat laporan PPL	Terselesaikannya laporan PPL Bab II	-	-
		Membuat rekapitulasi	Terselesaikannya rekapitulasi dana selama	-	-

		dana	PPL		
3	Kamis, 15 September 2016	Membuat laporan PPL	Terselesaikannya laporan PPL Bab III	-	-



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

UNY

TAHUN 2016

F03

Untuk

Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO. LOKASI :

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 1 Srandakan, Bantul

NAMA MAHASISWA : Isna Khoirun Nisa

NO. MAHASISWA : 13405241031

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jalan Pandansimo Km 1

FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi

GURU PEMBIMBING : Dra. Ismi Nuryati

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Dyah Respati Suryo S, M.Si

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda. Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Kegiatan PPL Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP, Silabus, Prota, Prosem)	Seperangkat perangkat pembelajaran kelas X		Rp 75.000,00			Rp 75.000,00

2	Pembuatan media pembelajaran	Handout, kertas asturo, amplop, print lembar diskusi	Rp 50,000,00		Rp 50,000,00
3	Praktik Pembelajaran	8 – 10 kali	Rp 30,000,00		Rp 30,000,00
4	Kegiatan Ulangan Harian (Kisi – kisi, soal, kunci jawaban untuk guru dan lembar jawab)	1 Paket Soal Ulangan, 1 Paket Lembar, Jawaban, 1 paket kunci jawaban Ulangan Harian.	Rp 50,000,00		Rp 50,000,00
5	Penyusunan Laporan	2 Bendel Laporan PPL Individu	Rp 150,000,00		Rp 150,000,00
Jumlah Total			Rp 355.000,00		Rp 355.000,00

Strandakan, 15 September 2015

Disusun oleh,

Mahasiswa PPL,



Isna Khoirun Nisa

NIM. 13405241031

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,



Dr. Dyah Respati Suryo S. M.Si

NIP. 19650225 200003 2 001

Guru Pembimbing,



Dra. Ismi Nurwati

NIP. 19661226 199702 200



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LEPPMP) UNY
TAHUN

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 SRANDAKAN
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Pandanrimo, km 01
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Dyah Retpati Surjo S. M. Si
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Geografi
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	29 Juli 2016	2	RPP dan Bahan Ajar		[Signature]
2.	16 Agustus 2016	2	Kisi-kisi soal		[Signature]
3.	26 Agustus 2016	2	Konfirmasi PPL		[Signature]
4.	15 September 2016	2	Laporan PPL		[Signature]

PERHATIAN :
 Kartu bimbingan PPL, ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (Kartu anak 1 prodi).
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan diisikan nama siswa dan DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan dilakukan.
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera ditentaskan ke PPL & PRL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah pertemuan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.


 Kepala Sekolah / Lembaga
 Dra. M. H. H. (0891005138651016)

Bantul, 28 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi : Pendidikan Geografi
 Nama : Khoriya Nisa
 No. : 13405241025



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NP.ma1

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : ISNA KHOIRUN NISA PUKUL : 08.35 – 09.20
NO. MAHASISWA : 13405241031 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1
Srandakan
TGL. OBSERVASI : 22 FEBRUARI 2016 FAK/JUR/PRODI :
FIS/Pend.Geografi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Ada, meliputi kalender pendidikan, jadwal pelajaran, program semester, program tahunan, silabus, dan RPP.
	2. Silabus	Komponen silabus sudah lengkap
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah lengkap
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran diawali dengan memberi salam dan berdoa. Kemudian dilanjutkan absensi, apersepsi dan mengungkapkan Kompetensi dasar yang akan dipelajari.
	2. Penyajian materi	Penyampaian cukup baik dan jelas serta memberikan kesempatan siswa untuk mencatat. Materi yang disampaikan sudah

		sesuai dengan SK & KD.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah disertai dengan tanya jawab serta latihan dan penugasan
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan cukup baku dan mudah dipahami oleh peserta didik. Meskipun terkadang diselingi dengan bahasa daerah.
	5. Penggunaan waktu	Cukup maksimal, tetapi perlu dioptimalkan lagi.
	6. Gerak	Moving, tidak monoton sehingga mampu menjangkau siswa yang ada dibelakang.
	7. Cara memotivasi siswa	Siswa banyak diberi contoh-contoh, guru mengatakan bahwa lebih baik siswa mengerjakan sendiri walaupun salah daripada mencontek, menghargai siswa yang menjawab benar dengan kata “bagus, kamu pintar, dll”.
	8. Teknik bertanya	Cukup bagus, melemparkan pertanyaan kemudian baru menunjuk siswa untuk menjawabnya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Cukup bagus, didukung suara yang keras dan gerak yang efektif.
	10. Penggunaan Media	Menggunakan white board, spidol, LKS.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menggunakan secara lisan, dan menawarkan kepada siswa yang ingin mengerjakan didepan kelas.
	12. Menutup pelajaran	Memberi salam penutup.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa banyak yang aktif, jika tidak mengerti langsung bertanya. Namun

		beberapa siswa terlihat ada juga yang kurang aktif dan memilih bercanda dengan temannya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan, menghormati guru dan menghargai antar teman.

Bantul, 22 Februari 2016

Koordinator PPL SMA N 1 Srandakan,

Mahasiswa,



Badriah, S.Pd

NIP. 19680703 199903 2 005



IsnaKhoirunNisa

NIM. 13405241031



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH*)

NP.ma2

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Srandakan NAMA MAHASISWA : Isna Khoirun Nisa

ALAMAT SEKOLAH : Jl Pandansimo Km 1 NOMOR MHS. : 13405241031

FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pendidikan
Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Bangunan kokoh dan tertata rapi.	Baik
2.	Potensi siswa	Potensi siswa mempunyai prestasi yang bagus pada bidangnya masing-masing. Siswa SMA N 1 Srandakan banyak yang berprestasi.	Baik
3.	Potensi guru	Sebagian besar lulusan S-1 dan S-2 (berpotensi). Guru mempunyai potensi di bidangnya masing-masing sehingga dapat mengajar siswa sesuai dengan bakat yang dimilikinya.	Baik
4.	Potensi karyawan	Karyawan mempunyai kompetensi di bidangnya. Sehingga administrasi dari sekolah berjalan dengan baik.	Baik
5.	Fasilitas KBM, media a. Buku paket b. LCD c. Papan tulis d. Penghapus/Spidol e. Meja/Kursi	Fasilitas kegiatan belajar mengajar lengkap. LCD terpasang di kelas X dan lab. Speaker hampir semua kelas ada. Adanya 1 lab komputer.	Baik

6.	Perpustakaan	Ruangannya tenang, buku dikelompokkan menurut dasar ilmunya, penataan sudah baik.	Baik
7.	Laboratorium a. Lab TIK b. Lab Fisika c. Lab Kimia d. Lab Biologi	Semua laboratorium tertata rapi karena mempunyai petugas khusus untuk lab. Peralatan yang ada di dalam lab juga sudah lengkap.	Baik
8.	Bimbingan konseling	Ada tempat tempat guru dan ruang tamu. Bimbingan secara individu dilakukan di ruang BK namun bimbingan secara keseluruhan satu kelas dilakukan dikelas masing – masing.	Baik
9.	Bimbingan belajar	Kelas XII bimbingan belajar dilakukan 4 kali semiggu. Untuk memperdalam kemampuan siswa dan menyiapkan siswa dalam menghadapi ujian akhir sekolah maupun ujian nasional.	Baik
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMR, basket, dsb)	Ada banyak pilihan ekstrakurikuler diantaranya adalah pramuka, PMR, sepak bola, bola basket, PIKR, voly, seni tari, gulat, pencak silat dan band.	Baik
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS a. Ketua OSIS b. Guru Pembimbing c. Ruangan d. Anggota	Sudah tersedia Ruangan dan kegiatan OSIS berjalan dengan baik. Ruang OSIS belum tertata dengan baik.	Baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS a. Ruangan b. Perawat / PMR c. Ketersediaan Obat	Ruang pasien di UKS ada 1. UKS dikelola oleh PMR dan guru yang merupakan penanggung jawab UKS.	Baik

	d. Fasilitas e. Penanggungjawab		
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada dan berprestasi	Baik
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada dan berprestasi	Baik
15.	Koperasi Siswa	Ada, sudah memiliki pegawai sendiri untuk mengelolanya.	Baik
16.	Tempat Ibadah	Ada, Bersih dan rapi. Tersedia sajadah, mukena, dan al Quran.	Baik
17.	Kesehatan lingkungan	Tersedia fasilitas kebersihan, Kamar mandi, toilet, dan pembuangan sampah.	Baik
18.	Lain – lain a. Lab komputer b. Lab bahasa c. Keamanan	Sudah dilengkapi dengan fasilitas internet Sudah bersih dan rapi Pos keamanan dan petugas keamanan (satpam) sudah ada dan berjalan dengan tertib.	Baik

*)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Koordinator PPL SMA N 1 Srandakan,

Mahasiswa,



Badriah, S.Pd

NIP. 19680703 199903 2 005



Isna Khoirun Nisa

NIM. 13405241031

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 SRANDAKAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016							AGUSTUS 2016							SEPTEMBER 2016							OKTOBER 2016																
AHAD		3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
SENIN																																					
SELASA																																					
KAMIS																																					
JUMAT																																					
SABTU																																					

NOVEMBER 2016							DESEMBER 2016							JANUARI 2017							FEBRUARI 2017																
AHAD		6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
SENIN																																					
SELASA																																					
KAMIS																																					
JUMAT																																					
SABTU																																					

MARET 2017							APRIL 2017							MEI 2017							JUNI 2017																
AHAD		5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
SENIN																																					
SELASA																																					
KAMIS																																					
JUMAT																																					
SABTU																																					

JULI 2017							AGUSTUS 2017							SEPTEMBER 2017							OKTOBER 2017																
AHAD		2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
SENIN																																					
SELASA																																					
KAMIS																																					
JUMAT																																					
SABTU																																					

KETERANGAN : KALENDER SMA N 1 SRANDAKAN

- 1 s.d. 9 Juli 2016
- 6 dan 7 Juli 2016
- 11 s.d. 16 Juli 2016
- 18 s.d. 20 Juli 2016
- 17 Agustus 2016
- 12 September 2016
- 19 s.d. 24 September
- 2 Oktober 2016
- 9
- 25 November 2016
- 10
- 1 s.d. 8 Desember 2016
- 11
- 12 Desember 2016
- 13
- 14 s.d. 16 Desember 2016
- 17 Desember 2016
- 19 s.d. 31 Des 2016
- 14
- 25 Desember 2016
- 15
- 1 Januari 2017
- 13 s.d. 18 Maret 2017
- 17
- 20 s.d. 28 Maret 2017
- 18
- 3 s.d. 6 April 2017
- 19
- 1 Mei 2017
- 20
- 1 s.d. 8 Juni 2017
- 21
- 17 Juni 2017
- 22
- 19 Juni s.d. 15 Juli 2017
- 23
- 24

- : Libur Kenakan kelas
- : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
- : Hari Besar Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
- : Hari-hari pertama masuk sekolah
- : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
- : Hari Besar Idul Adha 1437 H
- : Ulangan Tengah Semester I
- : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
- : Hari Guru Nasional
- : Hari Guru Nasional
- : Ulangan Akhir Semester
- : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
- : Persentias
- : Penemuan Laporan Hasil Belajar (LHB)
- : Libur Semester Gasal
- : Hari Natal 2016
- : Tahun Baru 2017
- : Ulangan Tengah Semester II
- : Ujian Sekolah
- : UN
- : Libur Hari Bumi Nasional tahun 2017
- : Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
- : Ulangan Kenakan Kelas
- : Penemuan Laporan Hasil Belajar (Kenakan Kelas)
- : Ulangan Kenakan Kelas
- : Libur Idul Fitri dan Libur Kenakan Kelas

JADWAL PIKET HARIAN

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
Intan Fajar C	Dalmaji	Alan Satria P	Dika Agien B	Unik K Z
Ainun Nasikah	Labib Zian Wildan	Isna Khoirun Nisa	Chairuddin Anwar	Filastri Kurniasari
Rizky Rahma N	Fitra Sifa A	Vida Khotrunada	Eny Widyawati	

DAFTAR GURU SMA N 1 SRANDAKAN BANTUL

No	Nama Guru	Jabatan
1	Drs. Witarso	Kepala Sekolah
2	Badriah, S.Pd	Guru Matematika
3	Anna Suryaningsih, M.Pd	Guru Ekonomi
4	Dra. Hj. Suharmuni, M.Pd	Guru Ekonomi
5	Ag. Suwondo, MPd.Si	Guru Fisika
6	Is Endri Akhzan, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
7	Dra. Mimik Yuniastuti	Guru Penjasorkes
8	Dra. Sri Hastuti	Guru Bahasa Indonesia
9	Dra. Ismi Nuryati	Guru Geografi
10	Dra. Zetik Widayati Rahayu	Guru PKn
11	Purna Supriyati, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
12	Rujinem, S.Pd	Guru Kimia
13	Enny Trisnawati, S.Pd	Guru Biologi
14	Dra. Sri Suharni	Guru Bahasa Indonesia
15	Elfiana Nurjannah, S.Ant	Guru Sosiologi
16	Dra. Hariningsih	Guru Sejarah
17	Fitriyani P, S.Pd	Guru Bahasa Jawa
18	Dasuki Wibawa, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
19	Drs. Sapardi	Guru Agama Islam
20	Drs. Tris Sutikno	Guru Bimbingan Konseling
21	Waldini, S.PAK	Guru Agama Kristen
22	Rasyid Umardani, S.Pd	Guru Seni Budaya
23	Hastin Lestari, S.Pd	Guru TIK
24	Anna Easti Rahayu MS, S.Pd	Guru Matematika
25	Tiwi Yulistiyorini, S.Pd	Guru Matematika
26	Khairu Ilaina, S.Pd.	Guru Bimbingan Konseling
27	M. Taqiudin, S. Pd	Guru Agama Islam
28	Nanda Sulistyoy, M. Pd	Guru Penjasorkes
29	Eko Suyanto, S. Pd	Guru Keterampilan
30	MG. Purwaningsih	Guru Agama Katolik

**PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X
Semester : Ganjil

No	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1	Juli	4	3	1
2	Agustus	5	-	5
3	September	5	-	5
4	Oktober	4	-	4
5	November	5	-	5
6	Desember	5	3	2
Jumlah		28	6	22

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X
Semester : Ganjil

No	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1	Januari	4	-	4
2	Februari	4	-	4
3	Maret	5	2	3
4	April	4	1	3
5	Mei	5	-	5
6	Juni	5	3	2
Jumlah		27	5	21

Bantul, 15 September 2016

Mahasiswa PPL



Isna Khoirun Nisa

NIM. 13405241031

Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati

NIP. 19661226 199702 200

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SMA N 1 SRANDAKAN

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

SEM	NO.SK/KD	STANDAR KOMPETENSI/ KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET.
1	SK 1	Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek geografi		
	KD 1.1	Menjelaskan konsep geografi	4 × 45'	
	KD 1.2	Menjelaskan pendekatan geografi	2 × 45'	
	KD 1.3	Menjelaskan prinsip geografi	2 × 45'	
	KD 1.4	Mendiskripsikan aspek geografi	2 × 45'	
		ULANGAN HARIAN	4 × 45'	
		MID SEMESTER	2 × 45'	
		CADANGAN	2 × 45'	
2	SK 2	Memahami sejarah pembentukan bumi		
	KD 2.1	Mendiskripsikan tata surya dan jagad raya	10 × 45'	
	KD 2.2	Menjelaskan sejarah pembentukan bumi	8 × 45'	

		ULANGAN HARIAN	4 × 45'	
		MID SEMESTER	2 × 45'	
		CADANGAN	2 × 45'	
		JUMLAH	44 × 45'	

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 200

Bantul, 25 Juli 2016
Mahasiswa,



Isna Khoirun Nisa
NIM. 13405241031

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Srandakan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Standar Kompetensi :

1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

Kompetensi Dasar :

- 1.1. Menjelaskan konsep geografi

Indikator :

1.1.1. Menjelaskan mengenai pengertian, ruang lingkup geografi

1.1.2. Menjelaskan mengenai obyek kajian geografi

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui pengertian geografi.
2. Siswa mampu memahami ruang lingkup geografi.
3. Siswa mampu mengerti obyek kajian geografi.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Geografi

Orang yang pertama kali mengemukakan konsep geografi adalah **Eratosthenes**. Dia menggunakan kata "*geographika*" yang berasal dari kata *geo* berarti **bumi** dan *graphika* berarti **tulisan/gambaran**. Jadi, secara harfiah geografi berarti tulisan/gambaran tentang bumi (*description of the earth*) atau **tulisan tentang bumi** (*writing about the earth*).

2. Ruang Lingkup Geografi

Ruang lingkup geografi sangat luas, yaitu menyangkut segala fenomena atau gejala pada geosfer. Geosfer merupakan lingkup kajian geografi yang terdiri atas empat komponen utama, yaitu atmosfer, litosfer, biosfer, dan hidrosfer.

3. Objek Geografi

1. Objek Material meliputi letak dan gejala atau fenomena yang terdapat dan terjadi di geosfer. Objek Formal merupakan cara pandang dan cara pikir terhadap objek material dari sudut geografi.

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *think, pair and shared* serta dikombinasikan dengan metode ceramah.

D. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi	10 menit
Kegiatan Inti	1. Eksplorasi 1) Guru mengajukan pertanyaan tentang mengenai pengertian geografi secara umum. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 2) Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 3) Guru memberikan pengertian geografi menurut beberapa ahli, ruang lingkup dan obyek kajian geografi. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>) 4) Siswa secara seksama memahami ruang lingkup dan obyek kajian geografi (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 5) Guru menjelaskan ruang lingkup dan obyek kajian geografi. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 6) Secara kelompok siswa berdiskusi mengenai contoh- contoh kasus yang di kaji oleh geografi. (<i>nilai</i>	

	<p><i>yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i></p>	
	<p>b. Elaborasi.</p> <p>Guru meminta siswa secara kelompok membuat diskusi tentang contoh-contoh fenomena yang dapat dikaji oleh geografi. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>). Di dalam metode TPS, guru berperan sebagai fasilitator dan pengatur jalannya diskusi antar siswa. Berbeda dengan siswa yang berperan sebagai pelaksana diskusi dan penyaji.</p>	20
	<p>c. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat sesi diskusi (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i></p>	10
Penutup	<p>a. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i></p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>)</p> <p>c. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi selanjutnya, yaitu tentang pendekatan geografi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	10 menit
Penugasan	<p>Penugasan Terstruktur:</p> <p>Deskripsikan pengertian geografi menurut para ahli! (Minimal 10 pakar)</p>	

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat: Spidol dan papan tulis
2. Sumber Belajar:
 - a. K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi: Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
 - b. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009. *Geografi Untuk Kelas X SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Bagja Waluya. 2009. *Memahami Geografi 1 SMA/MA: Untuk Kelas X, Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - d. Jurnal- jurnal atau artikel di internet.

F. Penilaian

- Jenis tagihan : Portofolio
- Bentuk tagihan : Laporan hasil diskusi
- Bahan diskusi : Jelaskan peta konsep mengenai pengertian geografi ,ruang lingkup geografi, dan objek kajian geografi.

1. Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

- Hari/Tanggal :
- Topik diskusi/debat :
- Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar:			

2. Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Menvetuiu
Guru Pamong



Dra. Ismi Nuryati
NIP/ NIK 19661226 199702 2 002

Praktikan



Isna Khoirun Nisa
NIM 13405241031

LAMPIRAN MATERI BAHAN AJAR

A. Pengertian Geografi

Selama sejarah perkembangan geografi, telah banyak ahli yang mengemukakan definisi geografi. Sebagai gambaran, di bawah ini dikemukakan definisi geografi yang dilatarbelakangi ilmu dan pemahaman para ahli itu sendiri.

1. Erasthenes

Geografi adalah penulisan tentang bumi. Definisi ini sesuai dengan perkembangan geografi pada masa itu yang membicarakan keadaan daerah daerah lain (geo = bumi; graphein = penulisan atau uraian).

2. Strabo

Menyebutkan bahwa geografi erat kaitannya dengan karakteristik tertentu mengenai suatu tempat dengan memperhatikan juga hubungan antara berbagai tempat secara keseluruhan. Geografi sejak perkembangannya, dimulai dari menceritakan tentang daerah lain, sudah lebih dikhususkan lagi dan sudah adanya konsep region yaitu daerah yang sudah mempunyai ciri khas tersendiri dan adanya hubungan antardaerah (tempat).

3. Karl Ritter

Geografi ialah studi tentang daerah yang berbeda-beda di permukaan bumi (Different areal) dalam keragamannya.

4. Immanuel Kant (1724–1821)

Selain sebagai seorang geograf, Kant juga seorang filsuf. Kant tertarik pada geografi karena menurutnya ilmu itu dekat dengan filsafat. Semua gagasan Kant tentang hakikat geografi dapat ditemukan dalam buku *Physische Geographie* yang ditulisnya. Menurutnya, geografi adalah ilmu yang objek studinya adalah benda-benda, hal-hal atau gejala gejala yang tersebar dalam wilayah di permukaan Bumi.

5. James E. Preston

Geografi adalah ilmu yang berhubungan dengan interrelasi manusia dan habitatnya. Batasan ini lebih ditekankan pada interelasi di antara habitat manusia.

6. R. Bintarto

Geografi mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di permukaan bumi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di permukaan bumi, baik secara fisik maupun yang menyangkut makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, ekologi, dan regional untuk kepentingan program, proses, dan keberhasilan pembangunan.

7. Daldjoeni

Nama Daldjoeni dikenal karena buku-bukunya yang membahas hal hal yang berkaitan dengan geografi. Menurutnya, geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mengajarkan manusia mencakup tiga hal pokok, yaitu spasial (ruang), ekologi, dan region (wilayah). Dalam hal spasial, geografi mempelajari persebaran gejala baik yang alami maupun manusiawi di muka Bumi. Kemudian dalam hal ekologi, geografi mempelajari bagaimana manusia harus mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Adapun dalam hal region, geografi mempelajari wilayah sebagai tempat tinggal manusia berdasarkan kesatuan fisiografisnya.

8. Seminar dan Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi 1988 di Semarang

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfera dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. Jika kita amati, makna geografi yang terdapat dalam setiap definisi di atas menjadi sangat sulit diketahui, terlebih lagi apabila yang ditafsirkan hanya isi definisinya, tanpa mengetahui konsep, faktor, prinsip, dan hakikat geografi itu sendiri. Dari berbagai definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, kita dapat mengetahui paling sedikit sesuatu yang telah dikerjakan oleh mereka terhadap ruang permukaan bumi serta perkembangan geografi yang terjadi pada masa itu. Adapun pekerjaan ahli geografi pada dasarnya yaitu meneliti, menganalisis, menjelaskan, dan melukiskan tentang berbagai relasi antara manusia dengan alam sekitarnya.

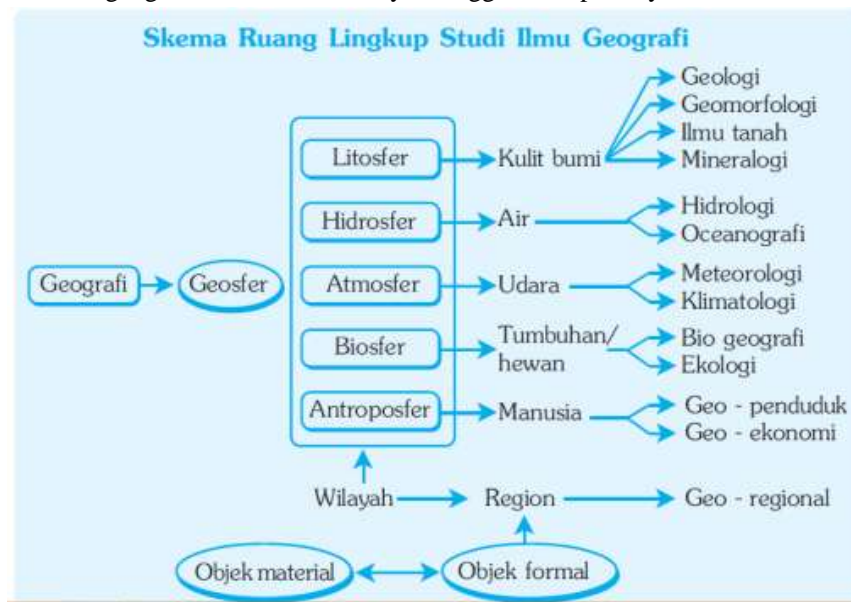
B. Ruang Lingkup Geografi

Ruang lingkup geografi sangat luas, yaitu menyangkut segala fenomena atau gejala pada geosfer. Geosfer merupakan lingkup kajian geografi yang terdiri atas empat komponen utama, yaitu atmosfer, litosfer, biosfer, dan hidrosfer. Tiap komponen tersebut mempunyai batasan kajian, meskipun begitu semuanya tercakup dalam kajian geosfer. Seperti litosfer, mempunyai tiga aspek kajian, yaitu batuan (litologi), bentuk lahan, dan tanah. Bagaimana dengan komponen geosfer lainnya? Coba kamu temukan berbagai aspek kajiannya. Dalam geografi,

analisis fenomena atau gejala yang terjadi di geosfer dilakukan dengan melihat persebaran, interaksi, dan interelasi unsur-unsur di dalamnya. Ilmu geografi dapat diterapkan dalam kehidupan guna meningkatkan kesejahteraan manusia. Ilmu geografi banyak membantu manusia dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia di Bumi. Dalam buku *"The Scope of Geography"*, Rhoads Murphy menulis tentang ruang lingkup kajian geografi. Ruang lingkup kajian geografi terdiri atas tiga hal, yaitu:

1. Persebaran dan keterkaitan (relasi) manusia di Bumi serta aspek keruangan dan pemanfaatannya bagi tempat hidup manusia.
2. Hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan fisik alam yang merupakan bagian dari kajian keanekaragaman wilayah.
3. Kerangka regional dan analisis wilayah yang berciri khusus.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ruang lingkup geografi berkaitan dengan aspek lingkungan fisik alam dan aspek lingkungan manusia. Fenomena yang terjadi dan berkaitan dengan ruang lingkup geografi dapat dijelaskan dengan pendekatan geografi di mana analisisnya menggunakan pertanyaan 5W+1H.



C. Objek Geografi

Setelah memahami arti dan aspek-aspek dalam geografi, kamu perlu juga memahami objek kajian geografi. Pada dasarnya Bumi yang kita huni ini merupakan objek kajian geografi. Objek kajian ini dapat dibagi menjadi objek material dan objek formal.

2. Objek Material

Meliputi letak dan gejala atau fenomena yang terdapat dan terjadi di geosfer. Letak geografi dibedakan menjadi letak fisiografi dan letak

sosiografi. Contoh letak fisiografi adalah letak astronomis, maritim, klimatologi, dan letak geomorfologi. Contoh letak sosiografi adalah letak sosial, ekonomi, politik, dan letak kultural. Objek material berkaitan dengan bentang lahan fisik dan bentang lahan manusia (budaya). Bentang lahan fisik atau lingkungan alam meliputi atmosfer (meteorologi dan klimatologi), litosfer (geologi, geomorfologi, dan pedologi), hidrosfer (oseanografi dan hidrologi), serta biosfer (botani dan zoologi). Bentang lahan budaya atau lingkungan manusia meliputi geografi sosial, geografi penduduk, geografi kota, geografi ekonomi, dan lain-lain.

3. Objek Formal

Merupakan cara pandang dan cara pikir terhadap objek material dari sudut geografi. Objek formal meliputi pendekatan, prinsip, dan konsep geografi. Cara pandang dan cara pikir terhadap objek material dilihat dari segi keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah.

a. Sudut Pandang Keruangan

Melalui sudut pandang keruangan, objek formal ditinjau dari segi nilai suatu tempat dari berbagai kepentingan. Dari hal ini kita bisa mempelajari tentang letak, jarak, keterjangkauan (aksesibilitas), dan sebagainya.

b. Sudut Pandang Kelingkungan

Sudut pandang ini diterapkan dengan cara mempelajari suatu tempat dalam kaitannya dengan keadaan suatu tempat beserta komponen-komponen di dalamnya dalam satu kesatuan wilayah. Komponen-komponen tersebut terdiri atas komponen abiotik dan biotik.

c. Sudut Pandang Kewilayahan

Pada sudut pandang ini, objek formal dipelajari kesamaan dan perbedaannya antarwilayah serta wilayah dengan ciri-ciri khas. Dari sudut pandang ini kemudian muncul pewilayahan seperti kawasan gurun, yaitu daerah-daerah yang mempunyai ciri-ciri serupa dalam komponen atmosfer.

LAMPIRAN SOAL

1. Geografi adalah tulisan atau deskripsi tentang Bumi. Pendapat ini dikemukakan oleh
 - a. Strabo
 - b. Ptolemaeus
 - c. Aristoteles
 - d. Eratosthenes
 - e. Hartshorne
2. Aliran logografi banyak menjelaskan berbagai wilayah di permukaan Bumi sebagai hasil
 - a. Pembuatan peta berbagai wilayah
 - b. pengolahan data kuantitatif berbagai wilayah
 - c. pengolahan data kualitatif berbagai wilayah
 - d. pemetaan ketampakan asli berbagai daerah
 - e. penjelajahan ke berbagai wilayah
3. Sumbangan pemikiran Claudius Ptolemaeus yang sangat berharga bagi perkembangan geografi adalah
 - a. pembuatan atlas
 - b. peletak dasar logografi
 - c. peletak dasar chorografi
 - d. perjalanan dari Alexandria ke Syene
 - e. pembuatan peta seluruh dunia
4. Perbedaan yang mendasar antara chorografi dan geografi ialah
 - a. chorografi lebih menekankan pada ketampakan asli daerah, sedangkan geografi pada hal-hal kuantitatif suatu daerah
 - b. chorografi lebih menekankan pada ketampakan asli daerah, sedangkan geografi pada hal-hal kualitatif dari suatu daerah
 - c. chorografi lebih menekankan pada hal-hal kuantitatif daerah, sedangkan geografi pada ketampakan asli suatu daerah
 - d. chorografi lebih menekankan pada hal-hal kualitatif daerah, sedangkan geografi pada ketampakan asli suatu daerah

- e. chorografi lebih menekankan pada hal-hal kuantitatif daerah, sedangkan geografi pada hasil pemetaan asli suatu daerah
5. Seorang ahli geografi yang menekankan pada kondisi iklim sebagai faktor dominan yang mempengaruhi tatanan budaya manusia adalah
- Varenius
 - Bernhardus Varenius
 - James Preston
 - Richard Hartshorne
 - Elsworth Huntington
6. Para ahli berikut ini yang merupakan pengikut aliran fisis determinis adalah
- Ritter dan La Blache
 - La Blache dan Ratzel
 - Huntington dan La Blache
 - La Blache dan Hartshorne
 - Huntington dan Ratzel
7. Interaksi antara manusia dengan lingkungan fisik yang merupakan salah satu bagian dari keragaman wilayah. Pernyataan ini dikemukakan oleh
- Hartshorne
 - Lamboy
 - La Blache
 - Richtoffen
 - Rhoad Murphey
8. Geografi merupakan suatu studi tentang persamaan dan perbedaan fenomena geosfer. Oleh karena itu, geosfer merupakan objek
- formal geografi
 - regional geografi
 - fungsional geografi
 - spasial geografi
 - material geografi
9. Pernyataan berikut ini yang bukan termasuk pendekatan khas geografi adalah
- Spasial
 - Keruangan
 - Kedaerahan
 - Kewilayahan
 - kelingkungan

10. Rhoad Murphey mengemukakan tiga pokok ruang lingkup studi geografi. Dari ketiga pokok tersebut, yang merupakan studi paling komprehensif dan terintegrasi adalah
- a. persebaran dan hubungan manusia di permukaan Bumi
 - b. kerangka kerja regional dan analisis wilayah
 - c. interrelasi masyarakat dengan lingkungan fisiknya
 - d. interaksi masyarakat dengan lingkungan fisiknya
 - e. saling hubungan antar fenomena keruangan

LAMPIRAN JAWABAN

1. D
2. E
3. E
4. A
5. E
6. E
7. E
8. E
9. C
10. B

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Srandakan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Standar Kompetensi :

1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

Kompetensi Dasar :

1.1. Menjelaskan konsep geografi

Indikator :

1.1.3 Menuliskan pengertian 10 konsep dalam geografi

1.1.4 Mencontohkan penerapan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menuliskan 10 pengertian konsep geografi dengan benar
2. Siswa mampu menjelaskan 10 pengertian konsep geografi dengan benar
3. Siswa mampu mencotohkan penerapan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

B. Materi Pembelajaran

Dalam mengkaji gejala atau peristiwa dalam ruang, geografi selalu mempergunakan konsep lokasi, jarak, tempat, hubungan timbal balik, gerakan, dan perwilayahan.

1. Konsep Lokasi

Lokasi adalah posisi suatu tempat, benda, peristiwa, atau gejala di permukaan bumi dalam hubungannya dengan tempat, benda, gejala, dan peristiwa lain.

2. Konsep Jarak

Jarak berkaitan erat dengan lokasi, dan dinyatakan dengan ukuran jarak lurus di udara yang mudah diukur pada peta. Jarak dapat juga dinyatakan sebagai jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang diperlukan maupun dengan satuan biaya angkutan.

3. Konsep Keterjangkauan

Keterjangkauan tidak selalu berhubungan dengan jarak. Keterjangkauan lebih berhubungan dengan kondisi medan yang berkaitan dengan sarana angkutan dan transportasi yang digunakan.

4. Konsep Morfologi

Morfologi merupakan perwujudan bentuk daratan muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah seperti erosi dan pengendapan atau sedimentasi. Melihat peristiwa tersebut ada wilayah yang berbentuk pulau, pegunungan, dataran, lereng, lembah, dan dataran aluvial.

5. Konsep Aglomerasi

Aglomerasi atau pemusatan adalah kecenderungan persebaran penduduk yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit dan bersifat menguntungkan, karena kesamaan gejala ataupun faktor-faktor umum yang menguntungkan.

6. Konsep Nilai Kegunaan

Nilai kegunaan suatu fenomena di muka bumi bersifat relatif, artinya nilai kegunaan itu tidak sama, tergantung dari kebutuhan penduduk yang bersangkutan.

7. Konsep Pola

Geografi mempelajari pola-pola, bentuk, dan persebaran fenomena di permukaan bumi. Geografi juga berusaha memahami makna dari pola-pola tersebut serta berusaha untuk memanfaatkannya. Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, dan persebaran fenomena dalam ruang muka bumi.

8. Konsep Deferensiasi Areal

Wilayah pada hakikatnya adalah suatu perpaduan antara berbagai unsur, baik unsur lingkungan alam ataupun kehidupan. Hasil perpaduan ini akan menghasilkan ciri khas bagi suatu wilayah (region).

9. Konsep Interaksi/ Interdependensi

Interaksi adalah kegiatan saling memengaruhi daya, objek, atau tempat yang satu dengan tempat lainnya. Setiap tempat mengembangkan potensi sumber daya alamnya dan kebutuhan yang tidak selalu sama dengan tempat lain. Perbedaan tersebut mengakibatkan terjadinya interaksi dan interdependensi antarwilayah.

10. Konsep Keterkaitan Keruangan

Keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan adalah derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena lain di suatu tempat atau ruang. Fenomena yang dimaksud adalah fenomena alam dan fenomena kehidupan sosial.

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *think, pair and shared* serta dikombinasikan dengan metode ceramah.

D. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajukan pertanyaan tentang mengenai pengertian konsep geografi, secara umum. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 2) Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 3) Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian 5 konsep geografi dan contoh penerapan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>) 4) Siswa secara seksama memahami 5 konsep geografi dan contoh penerapan konsep geografi dalam sehari-hari (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 5) Guru menjelaskan pengertian 5 konsep geografi dan penerapan 5 konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 6) Secara kelompok siswa berdiskusi mengenai contoh- contoh kasus yang di 	40 menit

	kaji oleh geografi. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);	
	<p>2. Elaborasi.</p> <p>Guru meminta siswa secara kelompok membuat diskusi tentang contoh- contoh fenomena yang dapat dikaji oleh 5 konsep geografi. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>). Di dalam metode TPS, guru berperan sebagai fasilitator dan pengatur jalannya diskusi antar siswa. Berbeda dengan siswa yang berperan sebagai pelaksana diskusi dan penyaji.</p>	20 menit
	<p>3. Konfirmasi</p> <p>Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat sesi diskusi (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	10 menit
Penutup	<p>a. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>)</p> <p>c. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi selanjutnya, yaitu tentang 5 konsep geografi.</p>	10 menit
Penugasan	<p>Penugasan Terstruktur:</p> <p>Jelaskan 5 kosep geografi dan 5 contoh penerapan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat: Spidol dan Papan Tulis
2. Sumber Belajar:
 - a. K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi: Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
 - b. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009. *Geografi Untuk Kelas X SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Bagja Waluya. 2009. *Memahami Geografi 1 SMA/MA: Untuk Kelas X, Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - d. Gunawan, Totok,dkk. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi untuk SMA/MA*. Jakarta: Inter Plus
 - e. Jurnal- jurnal atau artikel di internet.

F. Penilaian

- Jenis tagihan : Portofolio
Bentuk tagihan : Laporan hasil diskusi
Bahan diskusi : Jelaskan tentang

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

- Hari/Tanggal :
Topik diskusi/debat :
Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar:			

4	<p>merupakan konsep utama geografi?</p> <p>Tuliskan 4 contoh penerapan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Karena menunjukkan letak/ lokasi suatu wilayah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan konsep lokasi. Menurut konsep lokasi mutlak industri batik Pijenan terletak di lintang 6° LS dan 110° BT dan menurut konsep lokasi relative industri batik Pijenan terletak di desa Wijirejo, Pandak Bantul 2. Konsep keterjangkauan: industri batik Pijenan terletak di dekat jalan raya bantul- Kulon Proga, jadi keterjangkauannya besar, dan seterusnya. 3. Konsep pola, ada berbagai macam budaya ekonomi manusia, ada yang mencari nafkah menjadi pengrajin batik seperti di Pijenan, Wijirejo, Pandak, ada yang mencari nafkah sebagai petani, dsb. 4. Konsep aglomerasi, industri batik mengelompok di Pijenan karena hampir 100% masyarakatnya bergerak dalam sektor industri batik 	2-20
	Skor ideal		1-40

Skor yang diperoleh siswa

Nilai = ----- x 100

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Menyetujui,

Guru Pamong



Dra. Ismi Nurayati

NIP. 19661226 199702 2002

Praktikan



Isna Khoirun Nisa

NIM. 13405241031

LAMPIRAN

MATERI KONSEP GEOGRAFI

Gejala geografi yang terjadi pada suatu wilayah merupakan hasil keseluruhan interelasi antar gejala yang terdapat pada ruang yang bersangkutan. Dari kajian tersebut akan terbentuk suatu abstraksi. Abstraksi inilah yang kita sebut sebagai konsep esensial. Dalam geografi terdapat 10 konsep esensial sebagai berikut:

1. *Konsep Lokasi*

Konsep ini merupakan **konsep khas** geografi. Lokasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

- Lokasi **absolut** merupakan lokasi yang **tetap** tidak berubah. Lokasi ini ditunjukkan dari garis meridian dan lintangnya atau letaknya dilihat dari wilayah sekitar yang mengelilinginya. (**bersifat tetap**)
Misal: Indonesia terletak antara 95° BT – 141° BT dan terletak antara dua benua yaitu Asia dan Australia.
- Lokasi **relatif** merupakan lokasi yang **bersifat tidak tetap**, bergantung kepada kondisi dan situasi yang terjadi.
Misal: dahulu Banten merupakan wilayah dari Provinsi Jawa Barat, tetapi sekarang karena mengalami perubahan karena situasi politik maka Banten sekarang menjadi provinsi tersendiri.

2. *Konsep Jarak*

Jarak dibedakan menjadi dua, yaitu:

- Jarak **mutlak** dinyatakan dengan **satuan panjang** seperti meter, kilometer, centimeter dan sebagainya. (**bersifat tetap**)
Misal: jarak Bekasi-Jakarta yaitu 20 km jarak ini bersifat tetap.
- Jarak **relatif** dinyatakan dengan **waktu** dan **ongkos**. (**bersifat tidak tetap**)
Misal: jika berangkat dari Bekasi ke Jakarta menggunakan kendaraan taksi dan angkutan umum tentu memiliki perbedaan ongkosnya, walaupun jarak yang ditempuh sama.

3. *Konsep Keterjangkauan (Aksesibilitas)*

Konsep aksesibilitas berkaitan dengan **kemudahan suatu wilayah dijangkau** atau dikunjungi. Kemudahan aksesibilitas tidak hanya berkaitan dengan **jarak, lokasi, topografi, sarana transportasi**, tetapi juga **budaya masyarakat setempat**.

4. **Konsep Morfologi**

Konsep ini berkaitan dengan **bentukan-bentukan** yang ada dipermukaan bumi. Bentuk-bentukan ini terjadi karena adanya proses pengikisan, pengendapan, pengangkatan, serta penurunan lapisan bumi.

Misal:

Daerah yang mengalami pengangkatan menjadi lebih tinggi (*horst*) dibandingkan dengan daerah sekitarnya (*graben*).

Daerah yang miring lebih mudah tererosi.

5. **Konsep Nilai Kegunaan**

Nilai kegunaan dari suatu wilayah **bersifat relatif** (berbeda-beda) bagi setiap orang. Nilai kegunaan suatu wilayah disesuaikan dengan peruntukannya atau **pemanfaatannya**.

Misal:

Laut yang ombaknya besar memiliki nilai tinggi bagi peselancar, namun tidak bernilai bagi nelayan.

Bagi wisatawan tertentu daerah pegunungan lebih menarik untuk dikunjungi daripada daerah pantai atau sebaliknya.

6. **Konsep Aglomerasi**

Aglomerasi adalah kecenderungan **mengelompok** suatu gejala karena adanya **persamaan**. Misalnya jenis pekerjaan, status, kegiatan, dan sebagainya.

Misal: daerah industri, kompleks perumahan, daerah kumuh (*slum area*) dan sebagainya.

7. **Konsep Perbedaan wilayah (Diferensiasi Area)**

Tiap wilayah memiliki **ciri khas**, karena tiap wilayah memiliki perbedaan aspek alam dan aspek sosial dari wilayah lainnya. Ciri khas yang dimiliki suatu wilayah disebut *region*. Tiap wilayah merupakan wujud dari aspek tersebut.

Misal: penggunaan lahan di desa didominasi oleh lahan pertanian sedangkan dikota nonpertanian.

Adanya **perbedaan keruangan** antar wilayah ini menyebabkan **adanya interaksi** antarwilayah misalnya penduduk dan perdagangan.

8. ***Konsep Pola***

Pola adalah **susunan keruangan** yang beraturan. Pola dapat berbentuk **garis linier, acak atau tersebar**. Pada daerah yang dekat dengan jalan, sungai pola pemukiman adalah linier/sejajar dengan jalan dan sungai.

9. ***Konsep Keterkaitan Ruang***

Keterkaitan keruangan merupakan **keterkaitan antar gejala** yang terjadi pada suatu wilayah/ruang.

Misal: orang yang hidup di daerah dingin berpakaian tebal, daerah gurun atau kapur merupakan daerah yang sulit

10. ***Konsep Interaksi dan Interdependensi***

Interaksi merupakan kontak atau hubungan antar dua atau lebih wilayah yang dapat menimbulkan gejala atau masalah baru. Interaksi ini terjadi karena adanya **perbedaan** antar wilayah.

Misal: kota dengan desa menyebabkan terjadinya urbanisasi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Srandakan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Standar Kompetensi :

1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

Kompetensi Dasar :

1.1. Menjelaskan konsep geografi

Indikator :

1.1.3 Menuliskan pengertian 10 konsep dalam geografi

1.1.4 Mencontohkan penerapan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menuliskan 10 pengertian konsep geografi dengan benar
2. Siswa mampu menjelaskan 10 pengertian konsep geografi dengan benar
3. Siswa mampu mencotohkan penerapan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

B. Materi Pembelajaran

Dalam mengkaji gejala atau peristiwa dalam ruang, geografi selalu mempergunakan konsep lokasi, jarak, tempat, hubungan timbal balik, gerakan, dan perwilayahan.

1. Konsep Lokasi

Lokasi adalah posisi suatu tempat, benda, peristiwa, atau gejala di permukaan bumi dalam hubungannya dengan tempat, benda, gejala, dan peristiwa lain.

2. Konsep Jarak

Jarak berkaitan erat dengan lokasi, dan dinyatakan dengan ukuran jarak lurus di udara yang mudah diukur pada peta. Jarak dapat juga dinyatakan sebagai jarak tempuh, baik yang berkaitan dengan waktu perjalanan yang diperlukan maupun dengan satuan biaya angkutan.

3. Konsep Keterjangkauan

Keterjangkauan tidak selalu berhubungan dengan jarak. Keterjangkauan lebih berhubungan dengan kondisi medan yang berkaitan dengan sarana angkutan dan transportasi yang digunakan.

4. Konsep Morfologi

Morfologi merupakan perwujudan bentuk daratan muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah seperti erosi dan pengendapan atau sedimentasi. Melihat peristiwa tersebut ada wilayah yang berbentuk pulau, pegunungan, dataran, lereng, lembah, dan dataran aluvial.

5. Konsep Aglomerasi

Aglomerasi atau pemusatan adalah kecenderungan persebaran penduduk yang bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit dan bersifat menguntungkan, karena kesamaan gejala ataupun faktor-faktor umum yang menguntungkan.

6. Konsep Nilai Kegunaan

Nilai kegunaan suatu fenomena di muka bumi bersifat relatif, artinya nilai kegunaan itu tidak sama, tergantung dari kebutuhan penduduk yang bersangkutan.

7. Konsep Pola

Geografi mempelajari pola-pola, bentuk, dan persebaran fenomena di permukaan bumi. Geografi juga berusaha memahami makna dari pola-pola tersebut serta berusaha untuk memanfaatkannya. Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, dan persebaran fenomena dalam ruang muka bumi.

8. Konsep Deferensiasi Areal

Wilayah pada hakikatnya adalah suatu perpaduan antara berbagai unsur, baik unsur lingkungan alam ataupun kehidupan. Hasil perpaduan ini akan menghasilkan ciri khas bagi suatu wilayah (region).

9. Konsep Interaksi/ Interdependensi

Interaksi adalah kegiatan saling memengaruhi daya, objek, atau tempat yang satu dengan tempat lainnya. Setiap tempat mengembangkan potensi sumber daya alamnya dan kebutuhan yang tidak selalu sama dengan tempat lain. Perbedaan tersebut mengakibatkan terjadinya interaksi dan interdependensi antarwilayah.

10. Konsep Keterkaitan Keruangan

Keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan adalah derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena lain di suatu tempat atau ruang. Fenomena yang dimaksud adalah fenomena alam dan fenomena kehidupan sosial.

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *think, pair and shared* serta dikombinasikan dengan metode ceramah.

D. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi 3. Guru mereview materi sebelumnya tentang 5 konsep geografi.	10 menit
Kegiatan Inti	1. Eksplorasi 1) Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian 5 konsep geografi meneruskan materi sebelumnya dan contoh penerapan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>) 2) Siswa secara seksama memahami 5 konsep geografi dan contoh penerapan konsep geografi dalam sehari-hari (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 3) Guru menjelaskan pengertian 5 konsep geografi dan penerapan 5 konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 4) Secara kelompok siswa berdiskusi mengenai contoh- contoh kasus yang di kaji oleh geografi. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);	40 menit
	2. Elaborasi. Guru meminta siswa secara kelompok	20 menit

	membuat diskusi tentang contoh- contoh fenomena yang dapat dikaji oleh 10 konsep geografi. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>). Di dalam metode TPS, guru berperan sebagai fasilitator dan pengatur jalannya diskusi antar siswa. Berbeda dengan siswa yang berperan sebagai pelaksana diskusi dan penyaji.	
	3. Konfirmasi Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat sesi diskusi (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);	10 menit
Penutup	a. Memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>) c. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi selanjutnya, yaitu tentang pendekatan geografi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari- hari.	10 menit
Penugasan	Penugasan Terstruktur: Jelaskan adakah hubungan antara konsep geografi dengan letak geografi.	

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat: Spidol dan Papan Tulis
2. Sumber Belajar:
 - a. K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi: Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- b. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009. *Geografi Untuk Kelas X SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Bagja Waluya. 2009. *Memahami Geografi 1 SMA/MA: Untuk Kelas X, Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- d. Gunawan, Totok,dkk. 2007. *Fakta dan Konsep Geografi untuk SMA/MA*. Jakarta: Inter Plus
- e. Jurnal- jurnal atau artikel di internet.

F. Penilaian

Jenis tagihan : Portofolio
 Bentuk tagihan : Laporan hasil diskusi
 Bahan diskusi : Jelaskan tentang

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :
 Topik diskusi/debat :
 Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar:			

1. Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Penilaian kognitif

Nomor	Soal	Kunci	Skor
1.	Kemukakan pengertian konsep dalam geografi!	Konsep dalam geografi adalah: cara mempelajari fenomena geografi dalam suatu wilayah. Konsep dasar merupakan konsep paling penting yang menggambarkan sosok atau struktur ilmu. Konsep dasar geografi harus dipahami untuk menggambarkan berbagai fenomena geografi.	1-5
2.	Konsep geografi ada 10 macam, tuliskan 5 diantaranya!	<ol style="list-style-type: none"> 1. konsep lokasi 2. konsep jarak (range) 3. konsep keterjangkauan (accessibility) 4. konsep pola 5. konsep morfologi 6. konsep kegunaan 7. konsep interaksi dan interdependensi 8. konsep deferensiasi area 9. konsep aglomerasi 10. konsep keterkaitan keruangan. 	2-10
3	Mengapa konsep lokasi		1-5

4	<p>merupakan konsep utama geografi?</p> <p>Tuliskan 4 contoh penerapan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Karena menunjukkan letak/ lokasi suatu wilayah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan konsep lokasi. Menurut konsep lokasi mutlak industri batik Pijenan terletak di lintang 6° LS dan 110° BT dan menurut konsep lokasi relative industri batik Pijenan terletak di desa Wijirejo, Pandak Bantul 2. Konsep keterjangkauan: industri batik Pijenan terletak di dekat jalan raya bantul- Kulon Proga, jadi keterjangkauannya besar, dan seterusnya. 3. Konsep pola, ada berbagai macam budaya ekonomi manusia, ada yang mencari nafkah menjadi pengrajin batik seperti di Pijenan, Wijirejo, Pandak, ada yang mencari nafkah sebagai petani, dsb. 4. Konsep aglomerasi, industri batik mengelompok di Pijenan karena hampir 100% masyarakatnya bergerak dalam sektor industri batik 	2-20
	Skor ideal		1-40

Skor yang diperoleh siswa

Nilai = ----- x 100

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Menyetujui,

Guru Pamong



Dra. Ismi Nurayati
NIP. 19661226 199702 2002

Praktikan



Isna Khoirun Nisa
NIM. 13405241031

LAMPIRAN

MATERI KONSEP GEOGRAFI

Gejala geografi yang terjadi pada suatu wilayah merupakan hasil keseluruhan interelasi antar gejala yang terdapat pada ruang yang bersangkutan. Dari kajian tersebut akan terbentuk suatu abstraksi. Abstraksi inilah yang kita sebut sebagai konsep esensial. Dalam geografi terdapat 10 konsep esensial sebagai berikut:

1. *Konsep Lokasi*

Konsep ini merupakan **konsep khas** geografi. Lokasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

- Lokasi **absolut** merupakan lokasi yang **tetap** tidak berubah. Lokasi ini ditunjukkan dari garis meridian dan lintangnya atau letaknya dilihat dari wilayah sekitar yang mengelilinginya. (**bersifat tetap**)
Misal: Indonesia terletak antara 95° BT – 141° BT dan terletak antara dua benua yaitu Asia dan Australia.
- Lokasi **relatif** merupakan lokasi yang **bersifat tidak tetap**, bergantung kepada kondisi dan situasi yang terjadi.
Misal: dahulu Banten merupakan wilayah dari Provinsi Jawa Barat, tetapi sekarang karena mengalami perubahan karena situasi politik maka Banten sekarang menjadi provinsi tersendiri.

2. *Konsep Jarak*

Jarak dibedakan menjadi dua, yaitu:

- Jarak **mutlak** dinyatakan dengan **satuan panjang** seperti meter, kilometer, centimeter dan sebagainya. (**bersifat tetap**)
Misal: jarak Bekasi-Jakarta yaitu 20 km jarak ini bersifat tetap.
- Jarak **relatif** dinyatakan dengan **waktu** dan **ongkos**. (**bersifat tidak tetap**)
Misal: jika berangkat dari Bekasi ke Jakarta menggunakan kendaraan taksi dan angkutan umum tentu memiliki perbedaan ongkosnya, walaupun jarak yang ditempuh sama.

3. *Konsep Keterjangkauan (Aksesibilitas)*

Konsep aksesibilitas berkaitan dengan **kemudahan suatu wilayah dijangkau** atau dikunjungi. Kemudahan aksesibilitas tidak hanya berkaitan dengan **jarak, lokasi, topografi, sarana transportasi**, tetapi juga **budaya masyarakat setempat**.

4. ***Konsep Morfologi***

Konsep ini berkaitan dengan **bentukan-bentukan** yang ada dipermukaan bumi. Bentuk-bentukan ini terjadi karena adanya proses pengikisan, pengendapan, pengangkatan, serta penurunan lapisan bumi.

Misal:

Daerah yang mengalami pengangkatan menjadi lebih tinggi (*horst*) dibandingkan dengan daerah sekitarnya (*graben*).

Daerah yang miring lebih mudah tererosi.

5. ***Konsep Nilai Kegunaan***

Nilai kegunaan dari suatu wilayah **bersifat relatif** (berbeda-beda) bagi setiap orang. Nilai kegunaan suatu wilayah disesuaikan dengan peruntukannya atau **pemanfaatannya**.

Misal:

Laut yang ombaknya besar memiliki nilai tinggi bagi peselancar, namun tidak bernilai bagi nelayan.

Bagi wisatawan tertentu daerah pegunungan lebih menarik untuk dikunjungi daripada daerah pantai atau sebaliknya.

6. ***Konsep Aglomerasi***

Aglomerasi adalah kecenderungan **mengelompok** suatu gejala karena adanya **persamaan**. Misalnya jenis pekerjaan, status, kegiatan, dan sebagainya.

Misal: daerah industri, kompleks perumahan, daerah kumuh (*slum area*) dan sebagainya.

7. ***Konsep Perbedaan wilayah (Diferensiasi Area)***

Tiap wilayah memiliki **ciri khas**, karena tiap wilayah memiliki perbedaan aspek alam dan aspek sosial dari wilayah lainnya. Ciri khas yang dimiliki suatu wilayah disebut *region*. Tiap wilayah merupakan wujud dari aspek tersebut.

Misal: penggunaan lahan di desa didominasi oleh lahan pertanian sedangkan dikota nonpertanian.

Adanya **perbedaan keruangan** antar wilayah ini menyebabkan **adanya interaksi** antarwilayah misalnya penduduk dan perdagangan.

8. ***Konsep Pola***

Pola adalah **susunan keruangan** yang beraturan. Pola dapat berbentuk **garis linier, acak atau tersebar**. Pada daerah yang dekat dengan jalan, sungai pola pemukiman adalah linier/sejajar dengan jalan dan sungai.

9. ***Konsep Keterkaitan Ruang***

Keterkaitan keruangan merupakan **keterkaitan antar gejala** yang terjadi pada suatu wilayah/ruang.

Misal: orang yang hidup di daerah dingin berpakaian tebal, daerah gurun atau kapur merupakan daerah yang sulit

10. ***Konsep Interaksi dan Interdependensi***

Interaksi merupakan kontak atau hubungan antar dua atau lebih wilayah yang dapat menimbulkan gejala atau masalah baru. Interaksi ini terjadi karena adanya **perbedaan** antar wilayah.

Misal: kota dengan desa menyebabkan terjadinya urbanisasi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Srandakan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Standar Kompetensi :

1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Menjelaskan pendekatan geografi

Indikator :

- 1.2.1 Menjelaskan pengertian pendekatan geografi
- 1.2.2 Menuliskan 3 macam – macam pendekatan geografi
- 1.2.3 Memberikan contoh penerapan 3 metode pendekatan geografi dalam kehidupan sehari- hari

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian pendekatan geografi dengan benar
2. Siswa mampu menuliskan 3 macam pendekatan dengan benar
3. Siswa mampu menjelaskan pendekatan geografi dengan benar
4. Siswa mampu memberikan contoh penerapan 3 metode pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari

B. Materi Pembelajaran

Metode pendekatan geografi adalah suatu cara menganalisa fenomena geografi. Ada beberapa pendekatan geografi, antara lain :

Pendekatan keruangan, kewilayahan dan pendekatan kompleks wilayah.

1. Pendekatan keruangan (spatial approach), yaitu cara memecahkan permasalahan geografi di suatu wilayah. Pendekatan ini meliputi:
 - a. Pendekatan topik : pendekatan yang menitik beratkan pada topik utama dari suatu gejala dan masalah pada studi geografi.
 - b. Aktifitas manusia : Pendekatan ini dapat digunakan untuk mengkaji fenomena mata pencarian penduduk di pada suatu wilayah, serta apakah fenomena itu terjadi di dataran rendah, pegunungan, atau daerah pantai.
 - c. Pendekatan regional : pendekatan yang fokus utamanya adalah region atau wilayah tempat suatu gejala dan masalah geografi tersebut terjadi.
2. Pendekatan ekologi (ecological approach) : yaitu metode dalam menganalisis permasalahan geografi dengan menerapkan konsep dan prinsip ekologi. suatu

pendekatan yang digunakan untuk menelaah dan menganalisis suatu gejala dan masalah geografi dengan menerapkan konsep dan prinsip ekologi. Ekologi mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya yang membentuk suatu sistem ekologi atau ekosistem.

3. Pendekatan kompleks wilayah , yaitu analisis yang menekankan pengertian ”*areal differentiation*” yaitu adanya perbedaan karakteristik tiap-tiap wilayah. Perbedaan ini mendorong suatu wilayah dapat berinteraksi dengan wilayah lain.

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *numbered head together* serta dikombinasikan dengan metode ceramah.

D. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajukan pertanyaan tentang mengenai pengertian pendekatan geografi, secara umum. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 2) Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 3) Guru memberikan contoh-contoh pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>) 4) Siswa secara seksama memahami 	40 menit

	<p>pendekatan geografi dan penerapan 3 metode pendekatan geografi dalam sehari-hari (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>5) Guru menjelaskan pengertian pendekatan geografi dan penerapan 3 metode pendekatan geografi menggunakan media power point (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	
	<p>b. Elaborasi.</p> <p>Guru membagi kelas menjadi dua kelompok diskusi (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>)</p> <p>Guru membagikan nomor pada setiap siswa yang ada dalam kelompok. Perwakilan dari masing-masing kelompok mengambil satu amplop di kotak geografi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelompok 1: mendiskusikan fenomena alam dipermukaan bumi dengan pendekatan keruangan. 2) Kelompok 2: mendiskusikan fenomena alam dipermukaan bumi dengan pendekatan kewilayahan. 3) Kelompok 3: mendiskusikan fenomena alam dipermukaan bumi dengan pendekatan kompleks wilayah. <p>Siswa mendiskusikan fenomena alam dengan pendekatan geografi yang telah didapatkan dari amplop di kotak geografi. Guru memanggil salah satu nomor siswa secara acak untuk menyampaikan hasil diskusinya.</p> <p>Di dalam metode NHT, guru berperan sebagai fasilitator dan pengatur jalannya</p>	<p>30 menit</p>

	diskusi antar siswa. Berbeda dengan siswa yang berperan sebagai pelaksana diskusi dan penyaji.	
	c. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat sesi diskusi (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);	5 menit
Penutup	a. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>)	5 menit
Penugasan	Penugasan Terstruktur: Deskripsikan pengertian pendekatan geografi beserta contoh fenomena yang dapat dikaji dengan pendekatan tersebut.	

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat: Laptop, papan tulis, spidol, LCD, proyektor.
2. Sumber Belajar:
 - a. K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi: Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
 - b. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009. *Geografi Untuk Kelas X SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Bagja Waluya. 2009. *Memahami Geografi 1 SMA/MA: Untuk Kelas X, Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - d. Jurnal- jurnal atau artikel di internet.

F. Penilaian

- Jenis tagihan : Portofolio
- Bentuk tagihan : Laporan hasil diskusi
- Bahan diskusi : Deskripsikan pengertian pendekatan geografi beserta contoh fenomena yang dapat dikaji dengan pendekatan tersebut.

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar:			

I. Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Menyetujui,

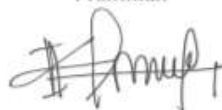
Guru Pamong



Dra. Ismi Nuryati

NIP/ NIK 19661226 199702 2 002

Praktikan



Isna Khoirun Nisa

NIM 13405241031

LAMPIRAN

MATERI PENDEKATAN GEOGRAFI

1. Pendekatan Keruangan

Pendekatan keruangan merupakan metode pendekatan yang khas dalam geografi. Pada pelaksanaan pendekatan keruangan ini harus tetap berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut antara lain: prinsip penyebaran, interelasi, dan deskripsi, sedangkan yang termasuk pendekatan keruangan, yaitu pendekatan topik, pendekatan aktivitas manusia, dan pendekatan regional. Secara teoretis pendekatan itu dapat dipisahkan satu sama lain, akan tetapi pada kenyataan praktisnya, berhubungan satu sama lain. Dari namanya dapat ditangkap bahwa pendekatan ini akan menekankan pada keruangan. Pendekatan ini mendasarkan pada perbedaan lokasi dari sifat-sifat pentingnya seperti perbedaan struktur, pola, dan proses. Struktur keruangan terkait dengan elemen pembentuk ruang yang berupa kenampakan titik, garis, dan area. Sedangkan pola keruangan berkaitan dengan lokasi distribusi ketiga elemen tersebut. Distribusi atau agihan elemen geografi ini akan membentuk pola seperti memanjang, radial, dan sebagainya. Nah, proses keruangan sendiri berkenaan dengan perubahan elemen pembentuk ruang. Ahli geografi berusaha mencari faktor-faktor yang menentukan pola penyebaran serta cara mengubah pola sehingga dicapai penyebaran yang lebih baik, efisien, dan wajar. Analisis suatu masalah menggunakan pendekatan ini dapat dilakukan dengan pertanyaan 5W 1H seperti berikut ini.

- a. Pertanyaan What (apa), untuk mengetahui jenis fenomena alam yang terjadi.
- b. Pertanyaan When (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam.
- c. Pertanyaan Where (di mana), untuk mengetahui tempat fenomena alam berlangsung.
- d. Pertanyaan Why (mengapa), untuk mengetahui penyebab terjadinya fenomena alam.
- e. Pertanyaan Who (siapa), untuk mengetahui subjek atau pelaku yang menyebabkan terjadinya fenomena alam.
- f. Pertanyaan How (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam.

Salah satu contoh kasus fenomena atau gejala alam adalah gempa bumi di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, pada tanggal 27 Mei 2006. Gempa bumi

merupakan suatu fenomena alam yang sangat merugikan manusia. Analisis peristiwa gempa bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a. Apa fenomena alam yang terjadi? Gempa bumi
- b. Kapan terjadinya? 27 Mei 2006.
- c. Di mana terjadi gempa bumi tersebut? Sebagian wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
- d. Mengapa terjadi peristiwa itu? Peristiwa tersebut terjadi karena adanya pergerakan lempeng tektonik.
- e. Siapa atau apa yang menyebabkannya? Adanya tumbukan antara dua lempeng tektonik.
- f. Bagaimana gempa bumi itu dapat terjadi? Indonesia terletak di antara tiga lempeng tektonik yang terus bergerak. Ketiga lempeng tersebut adalah lempeng Eurasia, Indo-Australia, dan Pasifik. Lempeng tersebut terus bergerak. Apabila terjadi tumbukan lempeng mengakibatkan gempa bumi. Peristiwa gempa bumi di Yogyakarta terjadi karena tumbukan lempeng Indo-

Australia dan Eurasia. Tumbukan tersebut menyebabkan lempeng Indo-Australia menunjam ke bawah lempeng Eurasia di zona subduksi. Nah, dengan cara seperti ini kamu bisa menganalisis suatu gejala alam yang terjadi di sekitar wilayahmu. Bahkan bencana alam yang akhir-akhir ini mendera bangsa kita.

Sebagai perbandingan, kamu akan diberikan satu contoh lagi mengenai penggunaan pendekatan ini dalam analisis masalah geografi yang lain, yaitu analisis terjadinya banjir di Jakarta Untuk kesekian kali Jakarta banjir lagi. Yang paling akhir, bencana ini terjadi tanggal 1 Februari 2007. Banjir ini hampir merendam sebagian Jakarta. Tahap pertama penerapan pendekatan keruangan dilakukan dengan melihat struktur, pola, dan proses keruangan di wilayah-wilayah sekitar Jakarta, seperti Bogor, kawasan puncak, dan Cianjur. Pada tahap ini dapat diidentifikasi fenomena alam seperti kawasan hulu sungai. Setelah itu, pada tahap kedua dilakukan zonasi berdasarkan karakteristik kelerengannya, misalnya curam, agak landai, dan datar.

Tahap ketiga ditinjau ketepatan pemanfaatan lahan di tiap-tiap zona. Studi aspek fisik ini perlu ditambahkan dengan karakteristik penduduk di wilayah tersebut, seperti mata pencahariannya, tingkat pendidikan, keterampilan yang dimiliki serta kebiasaannya. Melalui informasi ini dapat ditemukan keterkaitan antara kondisi alam dan manusia dengan terjadinya banjir. Pada akhirnya, dapat dirumuskan upaya penanggulangannya.

TOPIK

pendekatan yang menitik beratkan pada topik utama dari suatu gejala dan masalah pada studi geografi. Misalnya, topik utama yang terjadi di Indonesia adalah gempa bumi yang melanda

Yogyakarta, Jawa Tengah, dan pantai selatan Jawa Barat. Dalam mempelajari suatu masalah geografi di wilayah tertentu, kita dapat mengadakan pendekatan dari topik tertentu yang menjadi perhatian utama. Misalnya di daerah tertentu, topik yang menjadi perhatian utama adalah kelaparan maka kelaparan inilah yang menjadi sorotan utama dalam pendekatan topik.

Yang menjadi pegangan pokok dalam melakukan pendekatan topik ini, yaitu tidak boleh dilepaskan hubungannya dengan ruang yang menjadi wadah gejala atau topik yang kita dekati. Faktor-faktor geografi seperti manusianya dan keadaan fisisnya tidak boleh diabaikan.

Dengan landasan keruangan ini, kita akan dapat mengungkapkan karakteristik kelaparan di daerah yang bersangkutan kalau dibandingkan dengan gejala atau kelaparan di wilayah yang lainnya. Kelaparan di daerah tersebut diungkapkan jenis-jenisnya, sebabsebabnya, penyebarannya, intensitasnya, dan interelasinya dengan gejala yang lain dan dengan masalah secara keseluruhan. Untuk pendekatan suatu gejala atau masalah dalam studi geografi dapat

dimulai dari topik utama yang menjadi perhatian utama, misalnya kelaparan. Kelaparan di suatu daerah diungkapkan jenis, sebab, persebaran, intensitas, dan interelasinya dengan gejala lain dan masalah secara keseluruhan. Dengan begitu, masalah geografi di daerah tersebut dapat diungkap secara lebih luas. Pendekatan topik dapat dilakukan terhadap topik-topik lainnya, seperti kekurangan air, erosi, industri, pengangguran, dan kenakalan remaja. Dalam

melakukan pendekatan topik, pada prinsipnya tidak boleh terlepas hubungannya dengan ruang yang menjadi topik tersebut. Faktor-faktor geografi seperti keadaan

fisis dan manusianya harus diikutsertakan dalam pendekatan ini. Berdasarkan landasan keruangan, kita

dapat mengungkapkan karakteristik masalah kelaparan di wilayah tertentu dibandingkan dengan masalah kelaparan di daerah lain.

MANUSIA

pendekatan yang fokus utamanya adalah aktivitas manusia (human activities). Pendekatan

ini dapat digunakan untuk mengkaji fenomena mata pencarian penduduk di pada suatu wilayah, serta apakah fenomena itu terjadi di dataran rendah, pegunungan, atau daerah pantai. Berdasarkan persebaran tersebut dapat pula diungkapkan interelasinya dengan keadaan kesuburan tanah, hidrografi, atau iklim. Aktivitas penduduk ini dapat ditinjau dari penyebarannya, interelasinya, dan deskripsinya dengan gejala-gejala lain yang berkenaan dengan aktivitas tadi. Ditinjau dari penyebarannya, kita akan dapat membedakan jenis aktivitas tadi sehubungan dengan mata pencarian penduduk. Apakah aktivitas itu berlangsung di daerah pegunungan, apakah di dataran rendah, apakah dekat dengan sungai, apakah dari sungai, apakah di pantai, dan seterusnya. Dari kegiatan penyebaran penduduk tadi, kita dapat mengungkapkan interelasinya dengan keadaan kesuburan tanah, dengan hidrografi, dengan keadaan komunikasi-transportasi, dengan keadaan tinggi-rendah permukaan, dan dengan faktor-faktor geografi lainnya. Oleh karena itu, kita dapat membuat suatu deskripsi tentang aktivitas penduduk tadi berdasarkan interelasi keruangan dengan gejala-gejala lain dan dengan berbagai masalah sebagai sistem keruangannya. Dalam pendekatan utamanya, pendekatan ini diarahkan kepada aktivitas manusianya. Aktivitas penduduk dapat ditinjau dari persebaran, interelasi, dan deskripsinya dengan gejala lain yang berhubungan dengan aktivitas itu. Dari persebaran penduduk, kita dapat membedakan jenis aktivitas sehubungan dengan mata pencarian. Misalnya, apakah aktivitas itu berlangsung di dataran rendah, di dataran tinggi atau pegunungan, di pantai, dan sebagainya. Dengan adanya persebaran kegiatan penduduk tadi, dapat pula diungkapkan interelasinya dengan keadaan kesuburan tanah, keadaan geologi, keadaan tinggi rendah permukaan, dan sebagainya. Oleh karena itu,

kita dapat membuat deskripsi tentang aktivitas penduduk berdasarkan persebaran dalam ruang.

REGION

pendekatan yang fokus utamanya adalah region atau wilayah tempat suatu gejala dan masalah geografi tersebut terjadi. Misalnya, dalam mengkaji gempa bumi di Yogyakarta, Jawa Tengah, dan pantai selatan Jawa Barat. Pertanyaan yang muncul adalah mengapa di wilayah tersebut dapat terjadi bencana? Bagaimana persebaran gejala dan masalah tersebut di permukaan bumi, dan faktor apa yang menjadi sebabnya. Pendekatan regional berarti mendekati suatu gejala atau suatu masalah dari regional, wilayah tempat gejala atau masalah tersebut tersebar. Tekanan utama pendekatannya bukan kepada topik atau aktivitas manusianya, melainkan kepada region yang merupakan tempat atau wadahnya. Jadi, wilayah dan ekologiannya berdiri sendiri dalam satu ruangan. Misalnya dalam melakukan studi tentang masalah kelaparan, kita dapat melakukan pendekatan regional tentang gejala kelaparan tadi. Dalam hal ini meninjau kelaparan berdasarkan wilayahnya. Pertanyaan yang dapat dikemukakan, yaitu di wilayah-wilayah mana saja kelaparan terjadi? Kita akhirnya dapat mengungkapkan penyebaran gejala atau masalah kelaparan di permukaan bumi. Berdasarkan penyebarannya kita dapat pula mengungkapkan apa sebabnya kelaparan itu terjadi di region/wilayah yang bersangkutan. Selanjutnya kita dapat mengungkapkan interelasi dan interaksi gejala kelaparan itu dengan gejala-gejala yang lain pada region yang sama. Dalam hal ini berarti bahwa kita telah mengungkapkan interelasi dan interaksi keruangan gejala kelaparan dengan gejala atau faktor geografi lainnya, seperti faktor aktivitas penduduknya. Selanjutnya, dari hasil pendekatan regional dengan didasarkan atas prinsip-prinsip geografi, kita akan dapat mengadakan deskripsi gejala atau masalah kelaparan tadi pada region/wilayah yang bersangkutan. Region adalah suatu wilayah di permukaan bumi yang memiliki karakteristik tertentu yang khas dan membedakan diri dari region-region yang lain. Adapun pendekatan regional adalah mendekati suatu gejala atau masalah dari region atau wilayah tempat gejala tadi tersebar. Pendekatannya ditekankan kepada region yang merupakan ruang atau wadahnya, bukan kepada topik atau aktivitas manusianya. Misalnya, masalah pantai. Dalam hal ini, kita mengungkapkan masalah abrasi pantai. Apa saja yang menjadi penyebab terjadinya abrasi pantai. Lalu, kita dapat mengungkapkan interelasi abrasi dengan penanaman hutan bakau (mangrove) di pantai. Apakah hutan bakau di pantai dapat mengurangi abrasi pantai? Kita dapat membandingkan kondisi antara pantai yang tidak ditumbuhi dengan pantai yang ditumbuhi pohon-pohon bakau. Itulah sebabnya antara pendekatan topik, pendekatan aktivitas manusia, dan pendekatan regional sukar dipisahkan satu sama lainnya. Hal itu terjadi karena suatu pendekatan akan membantu pendekatan lainnya.

2. Pendekatan Kelingkungan

Suatu pendekatan yang digunakan untuk menelaah dan menganalisis suatu gejala dan masalah geografi dengan menerapkan konsep dan prinsip ekologi. Ekologi mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya yang membentuk suatu sistem ekologi atau ekosistem. Misalnya, dalam mengkaji suatu daerah permukiman maka yang ditinjau adalah bentuk ekosistem hasil interaksi persebaran dan aktivitas manusia dengan lingkungan alamnya. Demikian pula jika mengkajidaerah pertanian, perdagangan, industri, atau pariwisata. Geografi dan ekologi adalah dua bidang ilmu yang berbeda satu sama lain. Geografi berkenaan dengan interelasi kehidupan manusia dengan faktor fisiknya yang membentuk sistem keruangan yang menghubungkan suatu region dengan region lainnya. Sedangkan ekologi, khususnya ekologi manusia berkenaan dengan interelasi antara manusia dengan lingkungannya yang membentuk suatu sistem ekologi atau ekosistem. Prinsip dan konsep yang berlaku kedua bidang ilmu tersebut, berbeda satu sama lain. Karena ada kesamaan pada objek yang digarapnya, kedua ilmu tersebut pada pelaksanaan kerjanya dapat saling menunjang dan saling membantu. Pendekatan ekologi adalah suatu metodologi untuk mendekati, menelaah, dan menganalisis suatu gejala atau masalah dengan menerapkan konsep dan prinsip ekologi. Dalam hal ini, metodologi pendekatan, penganalisan, dan penelaahan gejala dan masalah geografi. Pandangan dan penelaahan ekologi diarahkan kepada hubungan antara manusia sebagai makhluk hidup dengan lingkungan alam. Pandangan dan penelaahan ini dikenal sebagai pendekatan ekologi, yang dapat mengungkapkan masalah hubungan penyebaran dan aktivitas manusia dengan lingkungan alamnya. Pada pendekatan ekologi suatu daerah pemukiman, daerah pemukiman tersebut ditinjau sebagai suatu bentuk ekosistem hasil interaksi penyebaran dan aktivitas manusia dengan lingkungan alamnya. Demikian pula jika kita mengkaji daerah pertanian, daerah perindustrian, daerah perkotaan, dan lain-lain. Geografi dapat dikatakan juga sebagai ilmu tentang ekologi manusia yang bermaksud menjelaskan hubungan antara lingkungan alam dengan penyebaran dan aktivitas manusia. Pokok dari geografi adalah berkenaan dengan studi tentang ekologi manusia pada area/daerah yang khusus. Pengertian geografi pada konteks ini bukan merupakan pengertian geografi secara keseluruhan, melainkan kepada geografi regional. Meninjau region sebagai suatu bentuk ekosistem hasil hubungan dan penyesuaian penyebaran aktivitas manusia dengan lingkungannya pada area atau daerah tertentu. Interelasi manusia dengan alam lingkungan di sekitarnya dikaji berdasarkan konsep dan prinsip ekologi. Pendekatan

ini tidak hanya mendasarkan pada interaksi organisme dengan lingkungan, tetapi juga dikaitkan dengan fenomena yang ada dan juga perilaku manusia. Karena pada dasarnya lingkungan geografi mempunyai dua sisi, yaitu perilaku dan fenomena lingkungan. Sisi perilaku mencakup dua aspek, yaitu pengembangan gagasan dan

kesadaran lingkungan. Interelasi keduanya inilah yang menjadi ciri khas pendekatan ini. Menggunakan keenam pertanyaan geografi, analisis dengan pendekatan ini masih bisa dilakukan. Nah, perhatikan contoh analisis mengenai terjadinya banjir di Sinjai berikut dan kamu akan menemukan perbedaannya dengan pendekatan keruangan. Untuk mempelajari banjir dengan pendekatan kelingkungan dapat diawali dengan tindakan sebagai berikut.

- a. Identifikasi kondisi fisik yang mendorong terjadinya bencana ini, seperti jenis tanah, topografi, dan vegetasi di lokasi itu.
- b. Identifikasi sikap dan perilaku masyarakat dalam mengelola alam di lokasi tersebut.
- c. Identifikasi budi daya yang ada kaitannya dengan alih fungsi lahan.
- d. Menganalisis hubungan antara budi daya dan dampak yang ditimbulkannya hingga menyebabkan banjir.
- e. Menggunakan hasil analisis ini mencoba menemukan alternatif pemecahan masalah ini.

Pendekatan ekologi adalah suatu metodologi untuk mendekati, menelaah, dan menganalisis suatu gejala atau masalah dengan menerapkan suatu konsep dan prinsip ekologi. Ekologi manusia berkenaan dengan interelasi antara manusia dengan lingkungannya yang membentuk suatu sistem ekologi atau ekosistem. Geografi dapat dikatakan sebagai ilmu tentang ekologi manusia yang menjelaskan hubungan antara lingkungan alam dengan persebaran dan aktivitas manusia. Pandangan dan penelaahan ekologi diarahkan kepada hubungan antara

manusia sebagai makhluk hidup dengan lingkungan alam. Pendekatan ekologi dapat mengungkapkan masalah persebaran dan aktivitas manusia dengan lingkungan alamnya. Misalnya, daerah permukiman ditinjau sebagai suatu bentuk ekosistem hasil interaksi persebaran dan aktivitas manusia dengan lingkungan alamnya. Demikian pula daerah pertanian, daerah perindustrian, daerah perkotaan dan sebagainya.

3. Pendekatan Kompleks Wilayah

Analisis ini mendasarkan pada kombinasi antara analisis keruangan dan analisis ekologi. Analisis ini menekankan pengertian "areal differentiation" yaitu adanya perbedaan karakteristik tiap-tiap wilayah. Perbedaan ini mendorong suatu wilayah dapat berinteraksi dengan wilayah lain. Perkembangan wilayah yang saling berinteraksi terjadi karena terdapat permintaan dan penawaran. Contoh analisis kompleks wilayah diterapkan dalam perancangan kawasan permukiman. Langkah awal, dilakukan identifikasi wilayah potensial di luar Jawa yang memenuhi persyaratan minimum, seperti kesuburan tanah dan tingkat kemiringan lereng. Langkah kedua, identifikasi aksesibilitas wilayah. Dari hasil identifikasi ini dirumuskan rancangan untuk jangka panjang dan jangka pendek untuk pengembangan kawasan tersebut. Analisis kompleks wilayah merupakan perpaduan antara analisis keruangan dan analisis ekologi. Kelemahan analisis kompleks wilayah adalah kurang jelasnya struktur serta fokus yang berorientasi pada masalah. Keunggulannya terletak pada fungsinya sebagai sintesis yang memungkinkan pemahaman secara holistik dan komprehensif atas wilayah. Hal ini sangat diperlukan di dalam pengelolaan lingkungan dan sumber daya. Pendekatan kompleks wilayah sebagai salah satu analisis geografi antara lain dikemukakan oleh Hartshorne (1939), Luckermann (1964), Broek (1965), Mitchell (1979), dan Hagget (1983).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Srandakan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/ Ganjil

Standar Kompetensi :

1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

Kompetensi Dasar :

- 1.3 Mengaplikasikan prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer.

Indikator :

- 1.3.1 Menjelaskan prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer.
2. Siswa mampu menjelaskan prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Materi Pembelajaran

Prinsip geografi ada 4 macam, yaitu: penyebaran, interelasi, diskripsi dan korologi.

1. Prinsip penyebaran, yaitu: Gejala atau fakta geosfer tersebar tidak merata di muka bumi.
2. Prinsip interelasi, yaitu : hubungan saling terkait dalam ruang antara gejala satu dengan lainnya.
3. Prinsip deskripsi, yaitu : penjelasan lebih lanjut mengenai gejala dan fakta yang dipelajari / diselidiki
4. Prinsip korologi, yaitu : gejala, fakta, atau masalah geografi di suatu tempat ditinjau sebarannya, interelasinya, interaksinya dan intergrasinya dalam ruang dan waktu.

Penerapan prinsip tersebut yaitu misal dalam penanganan banjir. Kalau dilihat dari distribusinya, maka akan diketahui persebaran wilayah yang terkena banjir. Kalau ditinjau dari interelasinya bisa diketahui kaitan antara banjir dengan keadaan lingkungan sebagai penyebab. Kalau ditinjau dari diskripsinya bisa diuraikan secara runtut peristiwa terjadinya banjir di suatu wilayah. Secara korologi bisa menggali masalah banjir tersebut secara terpadu dengan ketiga prinsip tersebut dalam ruang dan waktu.

	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegangnya • Guru memberikan waktu satu menit untuk siswa mencari kotak pertanyaan dan jawaban yang sesuai • Setiap siswa mencari pasangan yang cocok dengan kartunya (kartu soal dengan kartu jawabannya) • Siswa yang telah mendapatkan pasangan menempelkan kartu soal dan kartu jawaban pada papan yang telah disediakan 	
	<p>c. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat proses pembelajaran (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	10 menit
Penutup	<p>a. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>)</p> <p>c. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi selanjutnya, yaitu tentang manfaat ilmu geografi dan sejarah pembentukan bumi.</p>	10 menit
Penugasan	<p>Penugasan Terstruktur:</p> <p>Buatlah rangkuman mengenai prinsip- prinsip geografi beserta contoh dan gambarnya!</p>	

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat: Papan tulis dan spidol.
2. Sumber Belajar:
 - a. K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi: Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
 - b. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009. *Geografi Untuk Kelas X SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Bagja Waluya. 2009. *Memahami Geografi 1 SMA/MA: Untuk Kelas X, Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - d. Jurnal- jurnal atau artikel di internet

F. Penilaian

- Jenis tagihan : Portofolio
Bentuk tagihan : Laporan hasil diskusi
Bahan diskusi : Jelaskan contoh prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari!

1. Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

- Hari/Tanggal :
Topik diskusi/debat :
Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar:			

2. Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Menyetujui,
Guru Pamong



Dra. Ismi Nurayati

NIP/ NIK 19661226 199702 2002

Praktikan



Isna Khoirun Nisa

NIM 13405241031

LAMPIRAN MATERI BAHAN AJAR

A. Prinsip Geografi dan Studi Kasusnya Dalam Kehidupan Sehari- Hari

Dalam studi geografi, kita mengenal empat prinsip utama, yaitu prinsip persebaran, interrelasi, deskripsi, dan korologi. Keempat prinsip ini merupakan dasar dalam uraian, pengkajian, dan pengungkapan gejala, variabel, faktor, dan masalah geografi (Nursid Sumaatmadja, 1988 : 42).

1. *Prinsip persebaran*, artinya bahwa gejala, kenampakan, dan masalah yang terdapat di ruang muka bumi persebarannya sangat bervariasi. Ada yang tersebar secara merata, bergerombol di wilayah-wilayah tertentu, ataupun sama sekali tidak merata. Karena itu, dapat diketahui di daerah mana saja objek tersebut berada? Bagaimana persebarannya? Misalnya, persebaran daerah rawan longsor di Jawa Barat. Oleh karena tidak semua wilayah Jawa Barat merupakan daerah rawan longsor maka di wilayah mana saja terdapat daerah longsor? Jawabannya terdapat di sekitar Zona Pegunungan Selatan Jawa Barat.
2. *Prinsip interrelasi*, artinya bahwa antara komponen atau aspek-aspek lingkungan geografi senantiasa ada hubungan timbal balik atau saling keterkaitan satu sama lain. Prinsip interrelasi didasarkan pada hubungan antara satu gejala dengan gejala lain atau antara objek fisik yang satu dengan objek fisik lainnya, objek fisik dengan sosial, atau sosial dengan sosial lainnya. Misalnya, daerah longsor sangat berkaitan dengan morfologi wilayahnya. Karena Zona Selatan Jawa Barat merupakan wilayah pegunungan maka morfologinya berbukit-bukit, sehingga memiliki banyak lereng yang terjal.
3. *Prinsip deskripsi*, merupakan cara pemaparan hasil pengkajian studi geografi terhadap gejala, fenomena atau masalah yang ada. Penjelasan atau deskripsi hasil pengkajian tersebut dapat berupa uraian, peta, chart, tabel, grafik, citra, ataupun media lainnya. Misalnya, melalui peta dapat dilihat persebaran daerah rawan longsor Jawa Barat.
4. *Prinsip korologi*, merupakan gabungan atau perpaduan dari ketiga prinsip di atas. Dalam prinsip ini gejala dan permasalahan geografi dianalisis persebarannya, interaksi dan interrelasinya dari berbagai aspek yang mempengaruhinya. Misalnya, dapat diketahui bahwa sering terjadinya longsor

di Zona Selatan Jawa Barat karena morfologinya yang berbukitbukit. Selain itu, mungkin juga dipengaruhi oleh aktivitas manusia yang membuka hutan untuk lahan pertanian atau memotong lereng untuk jalan.

Dalam mengkaji fenomena geosfer, keempat prinsip ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

LAMPIRAN SOAL

1. Jelaskan mengenai prinsip persebaran dalam geografi dan berikan contohnya!
2. Jelaskan mengenai prinsip interelasi dalam geografi dan berikan contohnya!
3. Jelaskan mengenai prinsip deskripsi dalam geografi dan berikan contohnya!
4. Jelaskan mengenai prinsip korologi dalam geografi dan berikan contohnya!
5. Jelaskan perbedaan antara pendekatan dan prinsip geografi!

LAMPIRAN JAWABAN

1. *Prinsip persebaran*, artinya bahwa gejala, kenampakan, dan masalah yang terdapat di ruang muka bumi persebarannya sangat bervariasi. Ada yang tersebar secara merata, bergerombol di wilayah-wilayah tertentu, ataupun sama sekali tidak merata. Misalnya, persebaran daerah rawan longsor di Jawa Barat. Oleh karena tidak semua wilayah Jawa Barat merupakan daerah rawan longsor maka di wilayah mana saja terdapat daerah longsor? Jawabannya terdapat di sekitar Zona Pegunungan Selatan Jawa Barat.
2. *Prinsip interrelasi*, artinya bahwa antara komponen atau aspek-aspek lingkungan geografi senantiasa ada hubungan timbal balik atau saling keterkaitan satu sama lain. Misalnya, daerah longsor sangat berkaitan dengan morfologi wilayahnya. Karena Zona Selatan Jawa Barat merupakan wilayah pegunungan maka morfologinya berbukit-bukit, sehingga memiliki banyak lereng yang terjal.
3. *Prinsip deskripsi*, merupakan cara pemaparan hasil pengkajian studi geografi terhadap gejala, fenomena atau masalah yang ada. Penjelasan atau deskripsi hasil pengkajian tersebut dapat berupa uraian, peta, chart, tabel, grafik, citra, ataupun media lainnya. Misalnya, melalui peta dapat dilihat persebaran daerah rawan longsor Jawa Barat.
4. *Prinsip korologi*, merupakan gabungan atau perpaduan dari ketiga prinsip di atas. Dalam prinsip ini gejala dan permasalahan geografi dianalisis persebarannya, interaksi dan interrelasinya dari berbagai aspek yang mempengaruhinya. Misalnya, dapat diketahui bahwa sering terjadinya longsor di Zona Selatan Jawa Barat karena morfologinya yang berbukitbukit. Selain itu, mungkin juga dipengaruhi oleh aktivitas manusia yang membuka hutan untuk lahan pertanian atau memotong lereng untuk jalan.
5. Pendekatan merupakan cara pandang geografi terhadap suatu masalah, sedangkan prinsip geografi merupakan dasar yang digunakan dalam geografi untuk mengkaji masalah tersebut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Srandakan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X / 1 (Gasal)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Standar Kompetensi	: 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar	: 1.4. Mendeskripsikan aspek – aspek Geografi
Indikator	: 1. Mengidentifikasi aspek – aspek Geografi Menjelaskan perbedaan aspek fisik dan aspek sosial Geografi 2. Memberikan contoh aspek – aspek geografi dalam kehidupan sehari – hari 3. Mengkorelasikan aspek fisik dan aspek sosial (manusia) 4. Menjelaskan cabang dan disiplin ilmu penunjang Geografi.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi aspek – aspek geografi
2. Siswa mampu menjelaskan perbedaan aspek – aspek geografi dalam kehidupan sehari – hari.
3. Siswa dapat memberikan contoh aspek – aspek geografi dalam kehidupan sehari – hari
4. Siswa dapat memahami korelasi antara aspek fisik dan aspek sosial (manusia)
5. Siswa dapat menjelaskan cabang dan disiplin ilmu penunjang Geografi.

II. Materi Pembelajaran

Aspek - aspek geografi mencakup :

1. Aspek fisik
2. Aspek sosial

III. Metode Pembelajaran

1. Metode

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah bervariasi, diskusi dan analisis kelompok.

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan *scientific*.

3. Strategi

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
- Mengamati gambar fenomena geosfer sebagai contoh aspek – aspek geografi dalam kehidupan sehari - hari.	- Mengungkapkan kembali aspek geografi dari kajian berbagai referensi.	- Siswa mampu menjelaskan kembali perbedaan mengenai aspek fisik dan aspek sosial geografi.

4. Teknik

Teknik yang digunakan adalah teknik *stick talking*.

IV. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

Media :

1. Gambar.
2. Buku Teks.

Alat :

1. Kertas
2. ATK

Sumber Belajar:

1. Buku paket geografi kelas X
2. Internet
3. Informasi berkala yang terkait dengan fenomena geosfer
4. Surat kabar/majalah.

V. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak berdoa. • Presensi kehadiran siswa. • Guru melakukan apersepsi • Guru menyampaikan KD, tujuan, metode, dan penilaian pembelajaran. • Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri atas dua 	2 menit

	siswa.	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pengantar mengenai aspek geografi. (<i>nilai yang ditanamkan : aktif, komunikatif</i>) • Guru memberikan contoh gambar mengenai fenomena geosfer. (<i>nilai yang ditanamkan : rasa ingin tahu, aktif, komunikatif</i>) • Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar mengenai fenomena geosfer tersebut. (<i>nilai yang ditanamkan : aktif, komunikatif</i>) <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menelaah gambar yang diberikan oleh guru kemudian didiskusikan dengan teman kelompoknya. (<i>nilai yang ditanamkan : pantang menyerah, kerja keras, aktif, komunikatif</i>) • Laporan telaah berbentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi aspek fisik dan sosial, dan kolom kedua berisikan deskripsi mengenai hasil telaah masing – masing aspek geografi yang diamati. (<i>nilai yang ditanamkan : pantang menyerah, rasa ingin tahu, aktif, komunikatif</i>) • Peserta didik diperbolehkan menggunakan buku atau internet untuk mendapatkan tambahan informasi. (<i>nilai yang ditanamkan : aktif, komunikatif, demokratis</i>) • Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar aspek fisik dan sosial yang terdapat dalam gambar fenomena geosfer tersebut. (<i>nilai yang ditanamkan : aktif, komunikatif</i>) 	35 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas (<i>nilai yang ditanamkan : saling menghargai, aktif, komunikatif</i>) • Siswa diberikan tugas untuk membuat kajian 	5 menit

	fenomena geosfer dengan menggunakan aspek – aspek geosfer. (nilai yang ditanamkan : religius, aktif, komunikatif)	
--	---	--

VI. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- a. Penugasan
- b. Observasi sikap

2. Instrumen penilaian

a. Penilaian penugasan

Soal: Identifikasilah menggunakan aspek – aspek geografi mengenai kajian fenomena geosfer yang Saudara jumpai di kehidupan sehari – hari maupun dari sumber berita/surat kabar.

No	Kelompok	Skor	Keterangan
1.	a..... b.....		
2.	a..... b.....		
Dst.			

b. Lembar observasi penilaian sikap

No	Nama	Skor				Total Skor
		Kerja sama	Keaktifan	Q	A	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						

3. Kriteria penilaian

a. Kriteria penilaian penugasan

No	Keterangan	Skor
1.	Benar dalam mengidentifikasi aspek – aspek geografi	60

	dalam suatu fenomena geosfer	
2.	Lancar ketika presentasi	30
3.	Kerapian lembar jawaban	10
	<i>Total</i>	100

b. Kriteria penilaian observasi penilaian sikap.

1.) Kriteria penilaian Kerja Sama

No	Nilai	Keterangan
1	17-20	Sangat baik
2	14-16	Baik
3	11-13	Cukup
4	<10	Kurang

2.) Kriteria penilaian Keaktifan

No	Nilai	Keterangan
1	25-30	Sangat baik
2	16-24	Baik
3	11-15	Cukup
4	<10	Kurang

3.) Kriteria penilaian Q (kemampuan mengajukan pertanyaan)

No	Nilai	Keterangan
1	21-25	Sangat baik
2	16-20	Baik
3	11-16	Cukup
4	<10	Kurang

4.) Kriteria penilaian A (kemampuan menjawab pertanyaan)

No	Nilai	Keterangan
1	21-25	Sangat baik
2	16-20	Baik
3	11-16	Cukup
4	<10	Kurang

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Menyetujui,
Guru Pamong



Dra. Ismi Nurayati
NIP/ NIK 19661226 199702 2002

Praktikan



Isna Khoirun Nisa
NIM 13405241031

LAMPIRAN

MATERI ASPEK – ASPEK GEOGRAFI

A. Aspek Geografi

Gejala - gejala geografi yang sering kita temui dalam kehidupan sehari – hari, tercermin dalam berbagai hal. Persebaran permukiman; persebaran pusat – pusat aktivitas penduduk seperti sekolah, rumah, pasar, dan industri; peristiwa alam seperti banjir, gempa, letusan gunungapi, cuaca, iklim, dan sebagainya merupakan beberapa contoh gejala geografi.

Di dalam geosfer, peristiwa – peristiwa alam banyak yang berkaitan dengan kehidupan manusia secara langsung atau tidak langsung. Secara langsung, manusia dapat merasakan sedangkan secara tidak langsung berpengaruh terhadap manusia walaupun manusia tersebut tidak semua merasakannya.

Dalam garis besar, geografi dapat dibagi menjadi dua bagian, geografi fisik dan geografi manusia. Fisik geografi studi tentang aspek-aspek fisik, sementara manusia-sosial-geografi studi tentang aspek-aspek sosial. Kedua aspek memiliki pengaruh pada lingkungan hidup manusia. Aspek fisik meliputi: bantuan bumi, mineral dan struktur batuan, air, cuaca dan iklim, flora fauna juga. Sementara itu, aspek sosial melibatkan aspek sosial, ekonomi politik, dan budaya. Dalam geografi, aspek fisik dan aspek sosial selalu berhubungan dengan ilmu-ilmu lain. Secara umum Aspek Geografi dibagi menjadi dua yaitu :

1. Aspek Fisis/fisik

Aspek fisik dalam geografi merupakan kajian fenomena geosfer yang bersifat fisik antara lain meliputi ; Tanah(pedofosfer),iklim,cuaca, air dan segala proses alaminya.*Geografi fisik* mempelajari lanskap atau bentang alam fisik Bumi, misalnya gunung, dataran rendah, sungai, dan pesisir. Geografi fisik menjelaskan penyebaran kenampakan alam yang bervariasi serta mencari jawaban tentang pembentukan dan perubahannya dari kenampakan masa lalu.. Aspek ini dapat mempengaruhi kehidupan manusia/keberlangsungan hidup manusia. Hal ini dapat dilihat dari fenomena kehidupan kita sehari-hari, yaitu :

a. Iklim dan unsur-unsurnya

Iklim merupakan elemen geografis penting yang dapat mempengaruhi kegiatan manusia. Kondisi Iklim di permukaan bumi bervariasi. Faktor-faktor yang membentuk dari kawasan Asia adalah negara kepulauan yang memiliki empat karakteristik iklim dasar, mereka adalah:

- Suhu rata-rata tahunan yang tinggi.

- Memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.
- kelembaban udara tinggi.

Pengaruh iklim terhadap kegiatan manusia:

- Nelayan mulai pergi ke laut (berlayar ke laut) di malam hari, karena mereka menggunakan angin lahan, sebaliknya pada siang hari, nelayan kembali ke tanah dengan menggunakan angin laut.
- Sekitar bulan Oktober-April petani dari Asia mulai bekerja di tanah mereka, karena dalam bulan-bulan tersebut merupakan musim hujan.

b. Gempa bumi

Gempa, baik tektonik maupun vulkanik, sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Jumlah gempa kali terjadi dipengaruhi oleh posisi geologi. Efek yang dihasilkan oleh gempa pada kehidupan di permukaan bumi sangat luas, misalnya:

- Kehadiran gempa tektonik dapat membantu ahli geologi untuk menentukan isi dari mineral dalam litosfer.
- Kehadiran gempa dapat membantu arsitek dalam menentukan bentuk rumah dan bahan yang digunakan untuk membangun rumah yang tahan gempa.

2. Aspek Sosial

Geografi sosial menekankan pada manusia sebagai obyek studi pokok dengan berbagai gejalanya di muka bumi. *Geografi manusia* mempelajari lanskap atau bentang lahan manusia (budaya), misalnya komponen-komponen buatan manusia seperti jalan, saluran air, permukiman, pusat kegiatan, dan bangunan. Geografi manusia mencoba mendeskripsikan dan menjelaskan pola-pola kenampakan manusia dan kegiatannya serta meneliti hubungan antara manusia dan lingkungannya. Aspek-aspek dalam geografi manusia yaitu aspek kependudukan, aspek aktivitas ekonomi, sosial, budaya dan politiknya.

Antara geografi fisik dan geografi manusia sangat berkaitan. Lingkungan fisik membatasi dan mengatur kondisi yang berpengaruh terhadap perilaku manusia dan budaya. Sebagai contoh, iklim tertentu cocok untuk pertumbuhan jenis tanaman tertentu. Tanaman seperti padi, tumbuh subur di daerah yang banyak menerima curah hujan. Akan tetapi, agar manusia tetap dapat menanam padi di daerah kurang hujan, mereka melakukan modifikasi lahan dengan membuat saluran pengairan dan kadangkadang mengeksplorasi lingkungan fisik.

B. Cabang- Cabang Geografi

Secara garis besar disiplin ilmu geografi dibagi menjadi dua yaitu Geografi fisik dan geografi Sosial:

1. Geografi Fisik

Geografi fisik mempelajari gejala fisik dari permukaan bumi yang meliputi tanah, air, udara dengan segala proses dan dinamikanya. Penekanan geografi fisik adalah gejala alamiah permukaan bumi yang menjadi tempat hidup manusia. Kajian geografi fisik ditunjang oleh kajian Geologi, Geomorfologi, Ilmu Tanah, Meteorologi, Klimatologi dan Oseanografi.

- a. Geologi mempelajari tentang bagaimana bumi terbentuk dan mengalami perubahan dari waktu ke waktu.
- b. Geomorfologi mempelajari bentuk permukaan lahan dan sejarah pembentukannya.
- c. Ilmu Tanah mempelajari sifat-sifat fisik tanah dan segala seluk beluk mengenai jenis tanah yang terdapat di alam.
- d. Meteorologi dan Klimatologi mempelajari gejala cuaca dan iklim yang terjadi di alam.
- e. Oseanografi mempelajari tentang seluk beluk kelautan seperti sifat- sifat salinitas, arus laut, sedimen kelautan.

Di dalam telaahan geografi fisik senantiasa menekankan kepada keterkaitan dengan kepentingan hidup manusia. Cabang-cabang geografi fisik antara lain geografi tanah, geografi tumbuhan dan geografi hewan.

2. Geografi Sosial(manusia)

Geografi (sosial) manusia merupakan cabang geografi yang mempelajari tentang aspek keruangan yang dijadikan sebagai tempat terjadinya aktivitas manusia. Geografi manusia terbagi menjadi beberapa cabang yaitu geografi penduduk, geografi ekonomi, geografi politik, geografi permukiman, dan geografi sosial. Geografi manusia disebut juga dengan istilah geografi sosial mayor. Adapun geografi sosial yang cabangnya terdiri atas kajian geografi manusia disebut geografi sosial minor. Terdapat perbedaan mendasar di antara geografi manusia dengan geografi sosial minor dalam keluasan pembahasannya. Kajian dalam geografi manusia ditunjang oleh ilmu politik, ekonomi, dan sosiologi. Selain ilmu-ilmu penunjang yang telah disebutkan, dalam geografi dikenal dengan teknik penunjang untuk melakukan analisisnya. Teknik penunjang tersebut antara lain mencakup kartografi yaitu ilmu tentang perpetaan, penginderaan jauh (ilmu tentang pemantauan jarak jauh objek-objek geografis) dan sistem informasi geografis

yaitu ilmu tentang analisis fenomena-fenomena geografis dan nongeografis terhadap suatu wilayah dan peruntukannya.

3. Geografi teknik

Geografi teknik mempelajari cara-cara memvisualisasikan dan menganalisis data dan informasi geografis dalam bentuk peta, diagram, foto udara dan citra hasil penginderaan jauh. Cabang ilmu geografi teknik yaitu sebagai berikut. Kartografi adalah ilmu dan seni membuat peta yang menyajikan hasil-hasil ukuran dan pengumpulan data berbagai unsur permukaan bumi yang telah dilakukan oleh surveyor, geograf, kartograf, dan lain-lain. Penginderaan jauh adalah ilmu dan seni yang memperoleh informasi mengenai objek, daerah, atau gejala dengan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat tanpa kontak langsung terhadap objek, daerah, atau gejala yang dikaji. Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem informasi berbasis komputer yang dapat menyimpan, mengelola, memproses, menganalisis data geografis dan nongeografis serta menyediakan informasi dan grafis secara terpadu.

Menelaah setiap gejala di permukaan bumi, geografi tidak memisahkan aspek fisik dan manusia, tetapi selalu memadukan keduanya, aspek fisik dan manusia ditelaah secara terintegrasi. Perpaduan antara geografi fisik dan geografi manusia secara faktual di lapangan menghasilkan geografi regional. Regional adalah geosfer ditelaah dengan menggunakan pendekatan geografi, sehingga regional adalah objek formal dari ilmu geografi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Srandakan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/ Ganjil

Program : IPS

Standar Kompetensi :

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar :

1.1. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer

1.2. Menganalisis aspek kependudukan

Indikator :

- Menjelaskan mengenai pengertian fenomena antroposfer
- Mengidentifikasi dampak ledakan penduduk
- Menjelaskan usaha pengendalian ledakan penduduk.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui membaca buku siswa mampu memahami mengenai pengertian antroposfer dengan benar
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan dampak ledakan penduduk dengan benar
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan tentang usaha pengendalian ledakan penduduk dengan benar

B. Materi Pembelajaran

Antroposfer berasal dari bahasa latin anthropos yang berarti manusia dan sphaira yang berarti lingkungan. Jadi antroposfer artinya bagian bumi yang dihuni oleh manusia.

Jumlah penduduk selalu bertambah dari tahun ke tahun. Apabila pertumbuhannya tidak terkendali akan menimbulkan ledakan penduduk yang berakibat pada:

- a. Persaingan dalam mendapatkan pekerjaan
- b. Persaingan mendapatkan pemukiman
- c. Persaingan kesempatan pendidikan

Ada beberapa usaha yang bisa dilakukan untuk mengendalikan ledakan jumlah penduduk, antara lain:

a. Intensif dan sanksi

Intensif adalah pemberian hadiah bagi orang yang melaksanakan aturan. Sanksi dilakukan bagi orang yang melanggar aturan. Contoh yang dilakukan Negara Cina, kalau jumlah anak hanya satu atau bahkan tidak ada anak, maka akan diberi hadiah, tetapi jika mempunyai anak lebih dari satu maka akan diberi sanksi, misal dengan penerapan pajak lebih mahal.

b. Keluarga Berencana, yaitu program pengendalian jumlah anak. Contoh negara kita. Untuk mengetahui jumlah penduduk suatu daerah bisa digunakan dengan 3 cara, antara lain :

1. sensus penduduk
2. Survei penduduk
3. Registrasi penduduk

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *think, pair and shared* serta dikombinasikan dengan metode diskusi dan ceramah.

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi	10 menit
Kegiatan Inti	A. Eksplorasi 1) Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian antroposfer, (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 2) Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 3) Guru menunjukkan contoh-contoh : fenomena antroposfer (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>)	40 menit

	<p>4) Siswa secara seksama mengamati kuantitas penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>5) Guru menjelaskan mengenai dampak ledakan penduduk dan usaha pengendalian ledakan penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>6) Siswa memperhatikan penjelasan mengenai dampak ledakan penduduk dan usaha pengendalian ledakan penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	
	<p>b. Elaborasi.</p> <p>Guru meminta siswa secara kelompok untuk berdiskusi mengenai dampak lain dari ledakan penduduk serta upaya penanggulangan ledakan penduduk . Di dalam metode TPS, guru berperan sebagai fasilitator dan pengatur jalannya proses pembelajaran. Berbeda dengan siswa yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	20 menit
	<p>c. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat kegiatan belajar mengajar (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	10 menit
Penutup	<p>a. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang</i></p>	10 menit

	<i>ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)</i> c. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi selanjutnya, yaitu	
Penugasan	Penugasan Terstruktur: Buatlah artikel mengenai piramida penduduk beserta contoh negara yang memiliki bentuk piramida penduduknya!	5 menit

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat: spidol, papan tulis, media pembelajaran konvensional dengan cara mempraktekan perhitungan di papan tulis.
2. Sumber Belajar:
 - a. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. *Geografi Untuk Kelas XI SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Hartono. 2009. *Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta untuk Kelas XI SMA/MA Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Kuswardoyo. 2009. *Panduan Pembelajaran Geografi: untuk SMA & MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - d. Jurnal- jurnal di internet.

F. Penilaian

Jenis tagihan :Portofolio

Bentuk tagihan :Laporan hasil diskusi

Bahan diskusi :Buatlah perhitungan mengenai pertumbuhan penduduk, *sex ratio* dan *dependency ratio*!

1. Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			

Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				
Komentar:				

2. Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Menyetujui,
Guru Pamong



Dra. Ismi Nurayati

NIP/ NIK 19661226 199702 2002

Praktikan



Isna Khoirun Nisa

13405241031

LAMPIRAN MATERI BAHAN AJAR

A. Pengertian Antroposfer

Antroposfer terdiri atas dua kata yaitu “antrop” (manusia) dan “sphere” (lapisan). Jadi, antroposfer ialah kajian tentang manusia dan pengaruhnya terhadap ruang. Aspek yang dikaji dalam bahasan ini ialah penyebaran, perbandingan jenis kelamin penduduk dari suatu wilayah, serta hubungan timbal balik antarmanusia dan lingkungannya. Antroposfer cabang geografi objek kajiannya adalah keruangan manusia. Aspek-aspek yang dikaji dalam hal ini adalah penyebaran, densitas, perbandingan jenis kelamin penduduk dari suatu wilayah, serta hubungan imbal balik antarmanusia dan lingkungannya.

Sumber Daya Manusia (SDM) ialah segala potensi dan kemampuan yang ada pada diri manusia yang dapat dimanfaatkan bagi kepentingan dan kelangsungan hidup manusia itu sendiri. Dengan segala potensi dan kemampuan yang dimilikinya itu, manusia memegang peranan yang penting dalam mengelola suatu daerah. Hal ini karena bukan saja faktor alam yang menguntungkan manusia dalam mengolah lahan, melainkan juga faktor manusianya sendiri. Jadi, interaksi antara alam dengan manusia, di samping ditentukan oleh faktor alam, juga ditentukan oleh faktor manusianya, yang di dalamnya mencakup kuantitas beserta kualitasnya.

LAMPIRAN SOAL

1. Jelaskan pengertian antroposfer!
2. Komposisi penduduk berdasarkan kelompok di Desa Tani Jaya sebagai berikut.
 - a. Jumlah penduduk umur muda (< 14 tahun) = 1.120.
 - b. Jumlah penduduk umur dewasa (15–64 tahun) = 1.750.
 - c. Jumlah penduduk umur tua (> 64 tahun) = 130.Berapakah angka beban tanggungan (ABT) di Desa Tani Jaya?
3. Mengapa pada tahun 1940 dan 1950 tidak diadakan sensus penduduk?
4. Apa perbedaan antara sensus penduduk dan survei penduduk?
5. Jelaskan macam-macam bentuk piramida penduduk beserta contoh negaranya!

LAMPIRAN JAWABAN

1. Antroposfer ialah kajian tentang manusia dan pengaruhnya terhadap ruang. Aspek yang dikaji dalam bahasan ini ialah penyebaran, perbandingan jenis kelamin penduduk dari suatu wilayah, serta hubungan timbal balik antarmanusia dan lingkungannya

2.

$$\begin{aligned} \text{ABT} &= \frac{P_{\leq 14} + P_{\geq 65}}{P_{15-64}} \times 100\% \\ &= \frac{1.120 + 130}{1.750} \times 100\% = 71\% \end{aligned}$$

Angka beban tanggungan (ABT) di Desa Tani Jaya adalah 71% yang berarti setiap 100 penduduk produktif harus menanggung sebanyak 71 penduduk tidak produktif. Nah, sekarang cobalah hitung angka beban tanggungan (ABT) penduduk Indonesia

3. Pada tahun 1940 sedang terjadi perang dunia ke dua, sehingga tidak dilaksanakan sensus. Sedangkan pada tahun 1950, negara Indonesia baru saja merdeka, sehingga sedang sibuk mengurus pemerintahan yang baru dan belum melakukan sensus penduduk
4. Faktor pembeda antara sensus dan survei penduduk adalah :
 - a. Wilayah objek kajian
 - b. Periode pelaksanaan
 - c. Kekhususan data (target data). Tapi harus dipahami bahwa sensus dan survei saling melengkapi.
5. Berikut ini macam-macam bentuk piramida penduduk :
 - a. Berbentuk Segitiga (Limas)

Bentuk piramida penduduk ini menggambarkan sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda atau berciri ekspansif. Penduduk tumbuh cepat karena terjadi penurunan tingkat kematian bayi tetapi tingkat kelahiran masih tinggi. Piramida penduduk negara kita Indonesia, termasuk kelompok ini.
 - b. Berbentuk Sarang Tawon (Batu Nisan)

Bentuk piramida penduduk ini menggambarkan tingkat kelahiran yang lebih rendah dari tingkat kematian atau bersifat konstruktif. Penurunan tingkat kelahiran yang tajam menyebabkan pertumbuhan penduduk mengalami penurunan. Piramida penduduk ini memiliki umur median (pertengahan) sangat tinggi. contoh : Jerman.
 - c. Bentuk Segi Empat

Bentuk piramida penduduk ini menggambarkan tingkat kelahiran yang hampir sama dengan tingkat kematian atau bersifat stasioner. Pertumbuhan penduduk cenderung tetap. Piramida ini menunjukkan jumlah penduduk muda, dewasa, dan tua hampir sama. Contoh: Jepang dan Singapura.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Srandakan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/ Ganjil

Program : IPS

Standar Kompetensi :

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar :

1.1. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer

1.2. Menganalisis aspek kependudukan

Indikator :

- Menjelaskan komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin
- Menuliskan macam-macam piramida penduduk
- Menjelaskan cara menghitung pertumbuhan penduduk

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan macam-macam piramida penduduk
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan cara menghitung pertumbuhan penduduk

B. Materi Pembelajaran

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Susunan penduduk menurut umur dan jenis kelamin disebut piramida penduduk.

Macam – macam piramida penduduk antara lain :

- Piramida penduduk muda, yaitu piramida penduduk yang menggambarkan penduduk yang sedang berkembang, dimana tingkat kelahiran tinggi dengan tingkat kematian rendah, contoh Indonesia.
- Piramida penduduk tua, yaitu piramida penduduk yang menuju arah kemunduran, karena jumlah penduduk terus berkurang akibat jumlah kematian lebih besar daripada jumlah kelahiran. Di dunia jarang terdapat piramida ini.

- Piramida penduduk tetap, yaitu piramida yang menunjukkan penduduk dalam keadaan tetap, seimbang antara kelahiran dengan kematian. Ini biasanya terdapat di negara maju, misalnya Swedia.

Cara menghitung pertumbuhan penduduk antara lain :

1. Pertumbuhan penduduk alami, yaitu kelahiran dikurangi kematian (L-M).

Contoh: penduduk Srandakan berjumlah 150.000 jiwa, jika kelahiran 120 jiwa dan kematian 20 jiwa, maka pertumbuhan penduduk alaminya adalah :

$$L-M = 120 - 20 = 100 \text{ jiwa.}$$

2. Pertumbuhan penduduk total, yaitu kelahiran dikurangi kematian ditambah imigrasi dikurangi emigrasi (L-M) + (I-E)

Contoh soal : jika dari contoh diatas jumlah imigrasi 50 jiwa dan emigrasinya 25, maka pertumbuhan penduduk total Srandakan adalah:

$$(L - M) + (I - E) = (120-20) + (50-25) = 125 \text{ jiwa.}$$

3. Proyeksi penduduk, yaitu perkiraan jumlah penduduk beberapa tahun yang akan datang

$$[P^n = P_o (1 + r)^n]$$

Contoh soal dari contoh diatas jika pertumbuhan penduduknya 1% per tahun, maka penduduk Srandakan 2 tahun yang akan datang adalah:

$$\begin{aligned} P^n &= P_o (1 + r)^n \\ &= 150.000 (1 + 1 \%)^2 \\ &= 150.000 (1,01)^2 \\ &= 151.050 \text{ jiwa.} \end{aligned}$$

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *think, pair and shared* serta dikombinasikan dengan metode diskusi dan ceramah.

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi	10 menit
Kegiatan Inti	A. Eksplorasi 1) Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian komposisi penduduk dan	

	<p>macam-macam piramida penduduk,<i>(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i></p> <p>2) Siswa merespon pertanyaan guru. <i>(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i></p> <p>3). Guru menunjukkan contoh-contoh : fenomena komposisi penduduk dan piramida penduduk, <i>(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai)</i></p> <p>1) Siswa secara seksama mengamati kuantitas penduduk <i>(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i></p> <p>2) Guru menjelaskan cara menghitung pertumbuhan penduduk <i>(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i></p> <p>3) Secara individu, siswa memperhatikan perhitungan pertumbuhan penduduk yang meliputi pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk total dan proyeksi penduduk <i>(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i></p>	40 menit
	<p>b. Elaborasi.</p> <p>Guru meminta siswa secara individu untuk menghitung pertumbuhan penduduk yang meliputi pertumbuhan penduduk alami, pertumbuhan penduduk total dan proyeksi penduduk. Di dalam metode TPS, guru berperan sebagai fasilitator dan pengatur jalannya proses pembelajaran. Berbeda dengan siswa yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran <i>(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling</i></p>	20 menit

	<i>menghargai.);</i>	
	c. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat sesi praktek perhitungan (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i>	10 menit
Penutup	a. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i> b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)</i> c. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi selanjutnya, yaitu tentang kualitas penduduk	10 menit
Penugasan	Penugasan Terstruktur: Buatlah artikel mengenai piramida penduduk beserta contoh negara yang memiliki bentuk piramida penduduknya!	5 menit

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat: spidol, papantlis, media pembelajaran konvensional dengan cara mempraktekan perhitungan di papan tulis.
2. Sumber Belajar:
 - a. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. *Geografi Untuk Kelas XI SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Hartono. 2009. *Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta untuk Kelas XI SMA/MA Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Kuswardoyo. 2009. *Panduan Pembelajaran Geografi: untuk SMA & MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - d. Jurnal- jurnal di internet.

F. Penilaian

Jenis tagihan :Portofolio

Bentuk tagihan :Laporan hasil diskusi

Bahan diskusi :Buatlah perhitungan mengenai pertumbuhan penduduk, *sex ratio* dan *dependency ratio*!

1. Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar:			

2. Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Menyetujui,
Guru Pamong



Dra. Isni Nurayati

NIP/ NIK 19661226 199702 2002

Praktikan



Isna Khoirun Nisa

13405241031

LAMPIRAN MATERI BAHAN AJAR

A. Komposisi Penduduk

Bagi suatu daerah ataupun cakupan yang lebih luas yaitu negara, komposisi penduduk digunakan sebagai perencanaan pembangunan kependudukan sehingga dinamika penduduk bisa terdeteksi. Contoh sederhana, yaitu dari suatu data komposisi penduduk bisa diketahui kalau sebagian besar penduduk di suatu daerah tergolong usia sekolah. Melihat kenyataan ini, maka langkah pembangunan bijak yang harus diambil oleh pemerintah adalah membangun infrastruktur dan fasilitas pendidikan. Itulah contoh sederhana mengapa penduduk perlu dikelompokkan dalam komposisi berdasarkan umur dan jenis kelamin. Kamu juga bisa mengetahui dinamika penduduk Indonesia dengan melihat komposisi penduduk Indonesia. Cermatilah data pada tabel berikut.

No.	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
1.	0-4	11.535.998	11.118.148	22.654.146
2.	5-9	11.570.307	11.188.286	22.758.593
3.	10-14	11.145.790	10.791.513	21.937.303
4.	15-19	10.739.205	10.390.620	21.129.825
5.	20-24	10.665.333	10.308.040	20.973.373
6.	25-29	10.531.695	10.057.606	20.589.301
7.	30-34	9.812.957	9.366.116	19.179.073
8.	3-39	8.896.142	8.255.674	17.151.816
9.	40-44	7.521.755	7.534.277	15.056.032
10.	45-49	6.321.784	6.863.584	13.185.368
11.	50-54	5.001.602	5.728.369	10.729.971
12.	55-59	3.460.894	3.809.545	7.270.439
13.	60-64	2.981.302	3.338.382	6.319.684
14.	65-69	2.433.871	2.881.559	5.315.730
15.	70-74	1.698.103	2.090.575	3.788.678
16.	75-79	988.639	1.228.434	2.217.073
17.	80 +	637.715	926.123	1.563.838
	Jumlah	115.943.092	115.877.151	231.820.243

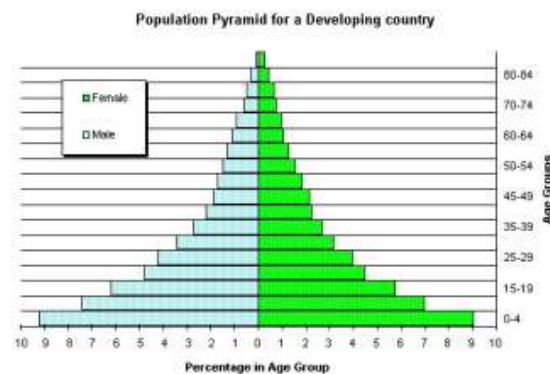
Sumber: U.S. Census Bureau, International Data Base

Dari tabel komposisi penduduk pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa penduduk kelompok umur di bawah lima tahun (5-9 tahun) mempunyai jumlah terbanyak, sedang jumlah paling sedikit pada kelompok umur > 80 tahun. Dari tabel tersebut juga tampak bahwa umur penduduk muda lebih banyak dibandingkan dengan penduduk tua. Ada kecenderungan bahwa kelompok umur makin tua, maka makin sedikit jumlahnya. Nah, sekarang cobalah ceritakan bagaimana dinamika penduduk Indonesia seperti yang digambarkan pada tabel di atas. Mungkin akan terasa sulit bagimu mengetahui kondisi komposisi penduduk Indonesia melalui data yang disajikan dalam tabel. Nah, ternyata ada cara jitu untuk menggambarkan komposisi penduduk agar lebih mudah terbaca. Cara tersebut dengan piramida penduduk.

Komposisi penduduk suatu wilayah atau negara dapat disajikan dalam bentuk diagram yang berbentuk piramida. Piramida penduduk menyajikan data kependudukan dalam bentuk diagram batang yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin. Tersusun dari garis atau koordinat vertikal yang digunakan untuk menyatakan golongan umur. Dimulai dari umur 0–4, 5–9, dan seterusnya hingga usia maksimal yang bisa dicapai oleh penduduk di suatu wilayah. Jenis kelamin laki-laki di sebelah kiri, sedangkan golongan perempuan di sebelah kanan. Garis horizontal digunakan untuk menunjukkan jumlah, biasanya dalam jutaan, tetapi tergantung pada kuantitas penduduk. Bentuk piramida penduduk berbeda-beda untuk setiap wilayah atau negara. Meskipun bentuknya berbeda-beda, pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga. Masing-masing bentuk mencerminkan karakteristik penduduknya. Ketiga bentuk piramida penduduk itu sebagai berikut.

1. Berbentuk Segitiga (Limas)

Bentuk piramida penduduk ini menggambarkan sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda atau berciri ekspansif. Penduduk tumbuh cepat karena terjadi penurunan tingkat kematian bayi tetapi tingkat kelahiran masih tinggi. Piramida penduduk negara kita Indonesia, termasuk kelompok ini.



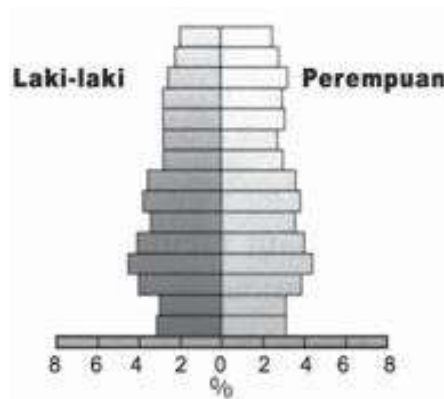
2. Berbentuk Sarang Tawon (Batu Nisan)

Bentuk piramida penduduk ini menggambarkan tingkat kelahiran yang lebih rendah dari tingkat kematian atau bersifat konstruktif. Penurunan tingkat kelahiran yang tajam menyebabkan pertumbuhan penduduk mengalami penurunan. Piramida penduduk ini memiliki umur median (pertengahan) sangat tinggi.



3. Bentuk Segi Empat

Bentuk piramida penduduk ini menggambarkan tingkat kelahiran yang hampir sama dengan tingkat kematian atau bersifat stasioner. Pertumbuhan penduduk cenderung tetap. Piramida ini menunjukkan jumlah penduduk muda, dewasa, dan tua hampir sama. Contoh: bentuk piramida penduduk Jepang dan Singapura serta beberapa negara yang tergolong maju.



Dengan melihat bentuk piramida penduduk, maka akan diketahui apakah negara itu bercirikan penduduk tua atau muda. Suatu negara disebut berpenduduk tua apabila sebagian besar penduduk di negara itu sudah berumur tua. Sedang suatu negara disebut berpenduduk muda apabila sebagian penduduk negara itu masih berumur muda.

Banyak hal tentang dinamika penduduk yang bisa dideteksi melalui piramida penduduk. Bukan hanya mengenai komposisi penduduk tetapi juga mengenai perbandingan antara jumlah laki-laki dan perempuan yang lebih dikenal dengan istilah *sex ratio* dan juga mengenai angka beban ketergantungan.

a. Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*)

Rasio jenis kelamin merupakan angka perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan. Berapa rasio jenis kelamin di kelasmu? Kamu dapat menentukannya dengan mudah. Caranya, hitung jumlah siswa laki-laki dengan jumlah siswa perempuan, kemudian bandingkan keduanya. Atau apabila ditulis rumusnya sebagai berikut.

$$\text{Rasio jenis kelamin} = \frac{\text{jumlah penduduk laki-laki}}{\text{jumlah penduduk perempuan}} \times 100$$

siswa perempuan sebanyak 20 orang, maka *sex ratio* adalah 90. Ini berarti jika ada 100 siswa perempuan maka ada 90 siswa laki-laki. Besar kecilnya rasio jenis kelamin di suatu wilayah dipengaruhi beberapa faktor, yaitu rasio jenis kelamin pada kelahiran (*sex ratio birth*), tingkat kematian antara penduduk laki laki dengan perempuan, dan tingkat migrasi antara penduduk lakilaki dengan perempuan. Rasio jenis kelamin pada kelahiran di beberapa negara berkisar 103–105 bayi laki-laki per 100 bayi perempuan pada saat lahir.

b. Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*)

Penduduk tidak produktif menjadi tanggungan penduduk produktif. Siapa yang dianggap penduduk produktif dan tidak produktif? Dalam komposisi penduduk menurut kelompok umur, penduduk dapat dibagi menjadi tiga kelompok umur besar. Ketiga kelompok yang dimaksud sebagai berikut.

- 4) Kelompok umur muda (< 14 tahun).
- 5) Kelompok umur dewasa (15–64 tahun).
- 6) Kelompok umur tua (> 65 tahun).

Kelompok umur muda dan umur tua merupakan penduduk tidak produktif, sedang kelompok umur dewasa merupakan penduduk yang produktif. Jadi, penduduk kelompok umur muda dan umur tua dianggap menjadi beban tanggungan penduduk kelompok produktif. Angka beban tanggungan (ABT) atau *dependency ratio* menunjukkan jumlah penduduk tidak produktif yang menjadi tanggungan penduduk produktif dalam 100 jiwa. Penentuan besarnya ABT di suatu wilayah dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{ABT} &= \frac{\text{jumlah penduduk umur tidak produktif}}{\text{jumlah penduduk umur produktif}} \times 100\% \\ \text{atau} \\ \text{ABT} &= \frac{\text{jumlah penduduk umur} \leq 14 \text{ tahun} + \text{jumlah penduduk umur} \geq 65 \text{ tahun}}{\text{jumlah penduduk umur 15–64 tahun}} \times 100\% \\ &= \frac{P_{\leq 14} + P_{\geq 65}}{P_{15-64}} \times 100\% \end{aligned}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Srandakan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/ Ganjil

Program : IPS

Standar Kompetensi :

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar :

1.1. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer

1.2. Menganalisis aspek kependudukan

Indikator :

- Menghitung sex ratio
- Menghitung dependency ratio
- Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk dan kesehatan

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan menghitung sex ratio
2. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan menghitung dependency ratio
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk dan kesehatan

B. Materi Pembelajaran

Sex ratio adalah angka perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan

Rumus sex rasio :

Jumlah penduduk laki-laki

----- X 100

Jumlah penduduk perempuan

Dependency ratio adalah Penduduk tidak produktif menjadi tanggungan penduduk produktif. Ketiga kelompok yang dimaksud sebagai berikut.

- 1) Kelompok umur muda (< 14 tahun).
- 2) Kelompok umur dewasa (15–64 tahun).
- 3) Kelompok umur tua (> 65 tahun).

Kelompok umur muda dan umur tua merupakan penduduk tidak produktif, sedang kelompok umur dewasa merupakan penduduk yang produktif. Jadi, penduduk

kelompok umur muda dan umur tua dianggap menjadi beban tanggungan penduduk kelompok produktif. Angka beban tanggungan (ABT) atau *dependency ratio* menunjukkan jumlah penduduk tidak produktif yang menjadi tanggungan penduduk produktif dalam 100 jiwa.

Sedangkan rumus Dependency ratio yaitu :

$$\frac{(0-14 \text{ th}) + (> 65 \text{ th})}{(15-64 \text{ th})} \times 100$$

Kualitas penduduk bisa dilihat dari tingkat pendidikan dan tingkat kesehatan.

Kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan bermanfaat membantu pemerintah menganalisis penyelenggaraan pendidikan. Karena tingkat pendidikan berkaitan dengan kemampuan sumber daya manusia mengolah sumber daya alam.

Penyebab rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia, antara lain:

1. Kurangnya kesadaran arti pentingnya pendidikan
2. Pendapatan yang rendah
3. Tidak meratanya sarana pendidikan

Sedangkan kualitas penduduk berdasarkan tingkat kesehatan akan berpengaruh pada tinggi rendahnya angka kematian dan angka harapan hidup. Secara keseluruhan dapat dikatakan tingkat kesehatan penduduk Indonesia dikatakan rendah. Hal ini akibat factor makanan, lingkungan, fasilitas kesehatan dan tenaga medis yang terbatas. Upaya pemerintah untuk menaikkan tingkat kesehatan:

1. Memperbanyak RS, Puskesmas dan tenaga kesehatan
2. Menyelenggarakan penyuluhan kesehatan, gizi dan lingkungan
3. Mengadakan imunisasi
4. Menyelenggarakan posyandu

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *think, pair and shared* serta dikombinasikan dengan metode diskusi dan ceramah.

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1). Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 2). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi	10 menit
Kegiatan Inti	A. Eksplorasi 1). Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian kualitas penduduk, (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 2). Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>) 3). Guru menunjukkan contoh-contoh : fenomena kualitas penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>) 4). Siswa secara seksama mengamati kualitas penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 5). Guru menjelaskan mengenai dampak ledakan penduduk dan usaha pengendalian ledakan penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 6). Siswa memperhatikan penjelasan mengenai dampak ledakan penduduk dan usaha pengendalian ledakan penduduk (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);	40 menit
	b. Elaborasi. Guru meminta siswa secara kelompok untuk berdiskusi mengenai tinggi rendahnya kualitas penduduk dan kesehatan	20 menit

	. Di dalam metode TPS, guru berperan sebagai fasilitator dan pengatur jalannya proses pembelajaran. Berbeda dengan siswa yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);	
	c. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat kegiatan belajar mengajar (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);	10 menit
Penutup	a. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>)	10 menit
Penugasan	Penugasan Terstruktur: Buatlah artikel mengenai materi antroposfer	5 menit

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat: spidol, papantlis, media pembelajaran konvensional dengan cara mempraktekan perhitungan di papan tulis.
2. Sumber Belajar:
 - a. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. *Geografi Untuk Kelas XI SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Hartono. 2009. *Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta untuk Kelas XI SMA/MA Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Kuswardoyo. 2009. *Panduan Pembelajaran Geografi: untuk SMA & MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - d. Jurnal- jurnal di internet.

F. Penilaian

Jenis tagihan :Portofolio
 Bentuk tagihan :Laporan hasil diskusi
 Bahan diskusi :Buatlah perhitungan mengenai pertumbuhan penduduk, *sex ratio* dan *dependency ratio*!

1. Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :
 Topik diskusi/debat :
 Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar:			

2. Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Menyetujui,
 Guru Pamong



Dra. Ismi Nurayati
 NIP/ NIK 19661226 199702 2002

Praktikan



Isna Khoirun Nisa
 13405241031

MATERI BAHAN AJAR

A. Kuantitas Penduduk

Indikator untuk mengukur kuantitas sumber daya manusia adalah jumlah penduduk, pertumbuhan, penyebaran, dan kepadatan serta komposisi.

1. Jumlah Penduduk

Keadaan atau banyaknya orang yang mendiami suatu tempat disebut *jumlah penduduk*. Banyaknya penduduk di suatu tempat dapat diketahui dengan cara:

- a. sensus, yaitu perhitungan jumlah penduduk yang dilakukan secara berkala;
- b. registrasi, yaitu pencatatan jumlah penduduk melalui data-data tertulis yang telah ada; dan
- c. survei, yaitu perhitungan jumlah penduduk suatu tempat atau wilayah dengan mengambil sampel. Di dalam sebuah survei, hal-hal yang dicatat hanyalah daerah-daerah tertentu yang dianggap mewakili seluruh daerah tersebut.

2. Pertumbuhan penduduk

Paul R. Ehrlich (1968) mengatakan bahwa bencana kemanusiaan terjadi akibat terlalu banyaknya penduduk dan ledakan penduduk. Pernyataan tersebut menggunakan argumen yang sama seperti yang dikemukakan Thomas Malthus (1998), bahwa pertumbuhan manusia lebih cepat daripada penambahan bahan pangan. Manusia berkembang menurut deret ukur, sedangkan bahan makanan beserta isinya tumbuh mengikuti deret hitung. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. perbaikan pemeliharaan kesehatan sehingga mengurangi angka kematian bayi dan anak; dan
- b. penambahan jumlah penduduk yang disebabkan oleh kelahiran lebih besar daripada jumlah kematian, serta orang-orang yang datang lebih banyak daripada orang-orang yang pergi.

Pertumbuhan penduduk dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$T = (L - M) + (I - E)$$

Keterangan :

T = pertumbuhan penduduk

L = jumlah kelahiran

M = jumlah kematian

I = jumlah imigrasi

E = jumlah emigrasi

Pertumbuhan penduduk dapat dibagi ke dalam beberapa periode, yaitu sebagai berikut.

- a. Periode pertama atau periode statik, yaitu pertumbuhan penduduk yang berjalan dengan perlahan-lahan. Ini ditandai oleh tingkat kelahiran yang tinggi juga tingkat kematian yang tinggi pula.
 - b. Tingkat kematian mulai turun, karena perbaikan gizi dan kesehatan, sedangkan angka kelahiran tetap tinggi. Periode ini disebut periode pertumbuhan yang cepat.
 - c. Periode pertumbuhan mulai turun, tingkat kematian stabil hampir mendekati titik terendah. Seiring dengan itu, tingkat kelahiran pun menurun.
 - d. Periode keempat adalah periode stasioner, yaitu tingkat kematian stabil seimbang dengan tingkat angka kelahiran.
3. Sensus Penduduk

Sensus penduduk adalah keseluruhan proses pengumpulan, penyusunan, pengolahan, dan penerbitan data yang bersifat demografis, ekonomis, dan sosial dari suatu wilayah atau negara tertentu dan dalam waktu tertentu.

Berdasarkan tempat tinggal penduduk, sensus dibedakan menjadi:

- a. *Sensus de jure*, yaitu pencacahan jiwa yang dilakukan di tempat penduduk tersebut tinggal secara resmi.
- b. *Sensus de facto*, yaitu pencacahan jiwa di tempat mereka ditemukan oleh petugas lapangan.

Berdasarkan metode pengisiannya, sensus dibedakan menjadi:

- a. *Metode Canvasser*, yaitu pelaksanaan sensus di mana petugas mendatangi tempat tinggal penduduk dan mengisi daftar pertanyaan. Keunggulan metode ini, data yang diperoleh lebih terjamin kelengkapannya dan penduduk sulit untuk memalsukan data. Sedangkan kekurangannya adalah waktu yang diperlukan lebih lama karena jumlah petugas yang terbatas dan wilayah yang luas.
- b. *Metode Householder*, yaitu pelaksanaan sensus di mana pengisian daftar pertanyaan dilakukan oleh penduduk sendiri. Kelebihan cara ini

adalah waktu yang diperlukan lebih cepat karena petugas tidak harus mendata satu per satu penduduk. Daftar pertanyaan dapat dikirimkan atau ditiptkan pada aparat desa. Sedangkan kekurangannya adalah data yang diperoleh kurang terjamin kebenarannya karena ada kemungkinan penduduk tidak mengisi data sesuai dengan kondisi sebenarnya. Sensus penduduk dilakukan dalam jangka waktu 5 atau 10 tahun. Di Indonesia, sensus penduduk dilakukan setiap 10 tahun. Berikut ini data hasil sensus penduduk Indonesia tahun 1930 sampai tahun 2005.

Data sensus yang dikumpulkan meliputi karakteristik demografi, ketenagakerjaan, dan sosial budaya. Karakteristik demografi yang dikumpulkan adalah mengenai kelahiran, kematian, dan migrasi, serta riwayat kelahiran dan kematian anak dari wanita pernah kawin. Data yang dihimpun pada bidang ketenagakerjaan mencakup lapangan usaha, jenis pekerjaan, dan status pekerjaan. Sedangkan data sosial budaya mencakup tingkat pendidikan, kondisi tempat tinggal, dan kegiatan penduduk lanjut usia (lansia). Data-data dari sensus tersebut digunakan untuk perencanaan pembangunan di berbagai bidang. Hal tersebut sangat berperan penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembangunan, baik di bidang kependudukan, sosial budaya, dan ketenagakerjaan.

KISI KISI SOAL ESSAY

Mata pelajaran : Geografi

Kelas : X

Standar Kompetensi : Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

Kompetensi Dasar : Menjelaskan konsep dan pendekatan geografi

No	Indikator	Pilihan Ganda						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Menjelaskan mengenai pengertian dan ruang lingkup geografi		1					1
2	Menjelaskan mengenai objek kajian geografi							1
3	Menuliskan pengertian 10 konsep dalam geografi		2					1
4	Mencontohkan penerapan konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari			3				1
5	Menjelaskan pengertian pendekatan geografi							
6	Menjelaskan 3 macam – macam pendekatan geografi		4					1
7	Memberikan analisis contoh penerapan 3 metode pendekatan geografi dalam kehidupan sehari- hari				5			1
	Jumlah		3	1	1			5

SOAL ULANGAN HARIAN 1
SMA NEGERI 1 SRANDAKAN

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X
Semester : Satu/Ganjil

Jawablah dengan tepat dan jelas !

PERTANYAAN:

1. Jelaskan pengertian geografi!
2. Sebutkan 10 konsep esensial geografi!
3. Jelaskan konsep lokasi dan konsep keterjangkauan , serta berikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari!
4. Jelaskan 3 pendekatan dalam geografi secara singkat!
5. Analisislah fenomena tanah longsor menggunakan pendekatan kelingkungan!

Isilah dengan jujur nomor dibawah ini :

1. Bertanya pada teman
2. Mengerjakan sendiri
3. Mengerjakan sendiri dan bertanya pada teman
4. Mengerjakan sendiri dan membuka catatan / internet

KUNCI JAWABAN SOAL ESSAY

No	Indikator	Skor
1	<p>Orang yang pertama kali mengemukakan konsep geografi adalah Eratosthenes. Dia menggunakan kata “<i>geographika</i>” yang berasal dari kata <i>geo</i> berarti bumi dan <i>graphika</i> berarti tulisan/gambaran. Jadi, secara harfiah geografi berarti tulisan/gambaran tentang bumi (<i>description of the earth</i>) atau tulisan tentang bumi (<i>writing about the earth</i>). Dengan kata lain, geografi adalah studi tentang gejala-gejala dipermukaan bumi secara keseluruhan dalam lingkup interaksi dan keruangan, tanpa mengabaikan setiap gejala yang merupakan bagian dari keseluruhan tersebut.</p>	20
2	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep Lokasi • Konsep Jarak • Konsep Keterjangkauan (<i>Aksesibilitas</i>) • Konsep Aglomerasi • Konsep Pola • Konsep Nilai Kegunaan • Konsep Perbedaan Wilayah (<i>Diferensiasi Area</i>) • Konsep Morfologi • Konsep Keterkaitan Ruang • Konsep Interaksi dan Interdependensi 	20
3	<p>1. Konsep Lokasi</p> <p>Konsep ini merupakan konsep khas geografi. Lokasi dibedakan menjadi dua, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi absolut merupakan lokasi yang tetap tidak berubah. Lokasi ini ditunjukkan dari garis meridian dan lintangnya atau letaknya dilihat dari wilayah sekitar yang mengelilinginya. (bersifat tetap) <p>Misal: Indonesia terletak antara 95° BT – 141° BT dan terletak antara dua benua yaitu Asia dan Australia.</p>	20

	<p>- Lokasi relatif merupakan lokasi yang bersifat tidak tetap, bergantung kepada kondisi dan situasi yang terjadi.</p> <p>Misal: dahulu Banten merupakan wilayah dari Provinsi Jawa Barat, tetapi sekarang karena mengalami perubahan karena situasi politik maka Banten sekarang menjadi provinsi tersendiri.</p> <p>2. Konsep Keterjangkauan (Aksesibilitas)</p> <p>Konsep aksesibilitas berkaitan dengan kemudahan suatu wilayah dijangkau atau dikunjungi. Kemudahan aksesibilitas tidak hanya berkaitan dengan jarak, lokasi, topografi, sarana transportasi, tetapi juga budaya masyarakat setempat.</p>	
4	<p>3 Pendekatan Geografi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam analisa keruangan yang harus diperhatikan <i>pertama</i>: penyebarannya (gejala) penggunaan ruang yang telah ada, dan <i>kedua</i>: persebaran ruang yang akan digunakan untuk berbagai kegunaan yang dirancang. Dalam analisa keruangan dikumpulkan berupa data, berupa data titik (<i>point data</i>) seperti ketinggian tempat, sampel tanah/batuan, dan data bidang yang meliputi tentang luas suatu lahan. • Pendekatan kompleks wilayah , yaitu analisis yang menekankan pengertian "<i>areal differentiation</i>" yaitu adanya perbedaan karakteristik tiap-tiap wilayah. Perbedaan ini mendorong suatu wilayah dapat berinteraksi dengan wilayah lain • Pendekatan kompleks wilayah , yaitu analisis yang menekankan pengertian "<i>areal differentiation</i>" yaitu adanya perbedaan karakteristik tiap-tiap wilayah. Perbedaan ini mendorong suatu wilayah dapat berinteraksi dengan wilayah lain 	20
5	<p>Manusia membutuhkan alam, namun tidak memanfaatkan secara bijak. Manusia memanfaatkan alam yang berlebihan dan tidak memperhatikan kemampuan alamnya, sehingga alam menjadi rusak yang berakibat pada manusia itu sendiri. Tanah longsor yang</p>	20

	<p>terjadi diakibatkan oleh ulah manusia yang menebang pohon sembarangan, tidak melakukan reboisasi, tidak membuat terasering, membuka lahan hutan menjadi pertanian, membangun rumah yang tidak sesuai dengan tanah sekitar, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, hubungan antara manusia dengan alam ini dikaji menggunakan pendekatan ekologi. Adanya hubungan manusia yang tidak menjaga alam sehingga menyebabkan tanah longsor diharap menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah untuk mempertegas peraturan-peraturan daerah. Misalnya, adanya peraturan menebang pohon, peraturan pembukaan lahan hutan, dan lain sebagainya.</p>	
Jumlah		100

Nilai Akhir = Jumlah Skor Benar

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : X.1
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 14, P = 12, JML = 26
BULAN :

NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE/TANGGAL								JUMLAH		
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	S	I	A
1	1462	ABYU RISQI WIBOWO	v	v	v	v	v	v	v				
2	1463	ADHAM CAHYO NUGROHO	v	v	v	v	v	v	v				
3	1464	ADHIE PRASYANTO	v	i	v	v	v	v	v				
4	1465	ADITYA BUDI SAPUTRI	i	i	i	i	v	v	v			4	
5	1466	ADITYA PANGESTU	v	v	v	v	v	v	v				
6	1467	AFIEF SISWANTO	v	v	v	v	v	v	v				
7	1468	AFRI PURNAMA SARI	v	v	v	v	v	v	v				
8	1469	AKFIN FADLIKA	v	i	v	v	A	v	v				1
9	1470	ALIFAH NUR HARYANI	v	v	v	v	v	v	v				
10	1471	ALIFIA HARIS LILI PRISANTI	i	i	i	i	v	v	v			4	
11	1472	AMELIA DYAH WIDOWATI	v	v	v	v	v	v	v				
12	1474	ANGGERIA SEKAR RINI	v	v	v	v	v	v	v				
13	1475	ANJAS WARAS ISKANDAR	v	v	S	v	v	v	v			1	
14	1476	ANNA NOVENTA A	v	v	v	v	v	v	v				
15	1477	ARI FITRIYANTO	A	A	A	A	A	A	A				7
16	1478	ARINDA SALSAL OKTARINSA	v	i	i	i	v	v	v			3	
17	1479	ARINI INDAH PUSPITA	v	v	S	v	v	v	v				
18	1480	ARQHAB YUNIAR ANSHARI	v	v	v	v	v	v	v				
19	1481	ARTHA MARTA BAROKAH	v	v	v	v	v	v	v				
20	1482	ARTI BAYANGKARI	v	v	v	v	v	v	v				
21	1483	ARTITAN SEJATI	v	v	v	v	v	v	v				
22	1484	ASSASUDDIN SHOHAH A	i	i	i	i	v	v	v			4	
23	1485	ASTRI MILENIA	v	v	i	i	A	A	A			2	4
24	1486	AZHAR CHATAMY	v	v	v	v	v	v	v				
25	1487	BERNHARD DOVAN P W	v	v	v	v	v	v	v				
26		TAUFIQ MUHAMMAD A H	v	v	v	v	v	v	v				

Keterangan

S : Sakit

I : Ijin

A : Alpa

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 200

Bantul, 15 September 2016

Mahasiswa



Isna Khoirun Nisa
NIM. 13405241031

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : X.2
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 14, P = 12, JML = 26
BULAN :

NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE/TANGGAL								JUMLAH			
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	S	I	A	
1	1488	AULIA NURRAHMA AZZIZA	√	√										
2	1489	AWALIA RACHMADANI	√	√										
3	1490	AYU SURYA NINGRUM	√	i									i	
4	1491	BAGAS DWI NURCAHYO	√	√										
5	1492	BAGUS SADEWO	√	i									i	
6	1493	BANI SATRIO TIRTO H	√	√										
7	1494	BERNADETUS VIGO N	√	√										
8	1495	BIMA SAKTI ANNAJI	√	i									i	
9	1496	BIMA YUDHA PRATAMA	√	√										
10	1497	BIMO ADI NUGROHO	√	i									i	
11	1498	BUNGA SRI LESTARI	√	√										
12	1499	CAHYA JATI PAMUNGKAS	√	√										
13	1500	CANDHRA WISNU WIBAWA	√	i									i	
14	1501	DEWI NUR PRATIWI	√	√										
15	1502	DHANU NUGROHO	√	√										
16	1503	DIAH ARI GUPITO	√	i									i	
17	1504	DIAS MANISHARANI	√	√										
18	1505	DIKKI CHANDRA SAPUTRA	√	√										
19	1506	EGA GHAFAR RAHMAT	√	√										
20	1507	EKA LATIFAH HANUM	√	√										
21	1508	ELSA NAMIRA	√	√										
22	1509	ERNI NURGIYANTI	√	√										
23	1510	FAISAL ADHI WIRA KUSUMA	√	√										
24	1511	FAJAR AHMAD FADHOLI	√	√										
25	1512	FEBRI AMBARWATI	√	√										
26	1513	FERMITA WINA RAMASARI	√	√										

Keterangan

S : Sakit

I : Ijin

A : Alpa

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 200

Bantul, 15 September 2016

Mahasiswa



Isna Khoirun Nisa
NIM. 13405241031

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : X.3
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 12, P = 14, JML = 26
BULAN :

NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE/TANGGAL								JUMLAH		
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	S	I	A
1	1514	FARHAN NAUFAL ANDERA	v	v	v	v	v	v	v				
2	1515	FITRI SETYO NUGROHO	i	i	i	i	v	v	v			4	
3	1516	FITRIA NUR KHASANAH	v	v	v	v	v	v	v				
4	1517	FITRIYANI	v	v	v	v	v	v	v				
5	1518	GABY NABILLA	v	v	v	v	v	v	v				
6	1519	HENDRI MASYRURI S	v	v	v	v	v	v	v				
7	1520	HENI RAHMAWATI	v	v	v	v	v	v	v				
8	1521	HERDANTIA RESMI A.	i	v	v	v	v	v	v				
9	1522	IHSAN FAHRUDIN	i	i	i	i	v	v	v			4	
10	1523	IKA NOVITA SARI	i	i	i	i	v	v	v			4	
11	1524	INDRA KRISMOKO	i	v	v	v	v	v	v				
12	1525	INGGIT ASNANINGRUM	v	v	v	v	v	v	v				
13	1526	INTANISA ZUFIYANTI	v	v	v	v	v	v	v				
14	1527	IRSYAD DARUL FALAH	v	v	v	v	v	v	v				
15	1528	ISNARIYANA	i	v	v	v	v	v	v				
16	1529	KARUNIA RAHMAWATI	v	i	i	i	v	v	v			4	
17	1530	LESTARI NUR FAJARWATI	v	v	v	v	v	v	v				
18	1531	LUTFI KURNIA RAMADHAN	i	i	i	i	v	v	v			4	
19	1532	MAULINA AMADA K	v	v	v	v	v	v	v				
20	1533	MEGA SRI UTAMI	i	i	i	i	v	v	v			4	
21	1534	MEI ARUMJANAHTI	v	v	v	v	v	v	v				
22	1535	MELLANO BUDI SAPUTRA	v	v	v	v	v	v	v				
23	1536	MOH. ABDUL ROSID	v	v	v	v	v	v	v				
24	1537	MUH KHALID H	v	v	v	v	v	v	v				
25	1538	MUHAMMAD NURAHMAN	v	v	v	v	v	v	v				
26	1539	MURNI SHANTI ASIH	v	v	v	v	v	v	v				

Keterangan

S : Sakit

I : Ijin

A : Alpa

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 200

Bantul, 15 September 2016

Mahasiswa



Isna Khoirun Nisa
NIM. 13405241031

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : X.4
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 13, P = 13, JML = 26
BULAN :

NO	NIS	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE/TANGGAL								JUMLAH		
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	S	I	A
1	1540	NANANG RUDIYANTO	v	v	v	v	v	v	v				
2	1541	NANDA CHOIRUDI	i	i	i	i	v	v	v			4	
3	1542	NISA ERLIANA	v	v	v	v	v	v	v				
4	1543	NOVIAN TRI PAMUNGKAS	v	v	v	v	v	v	v				
5	1544	NOVITA DAMAYANTI	v	v	v	v	v	v	v				
6	1545	NOVITA OCTAVIANI	v	v	v	v	v	v	v				
7	1546	NUR IKASARI	v	s	v	v	v	v	v		1		
8	1547	NURHUDA WAHYU AJI W	v	v	v	v	v	v	v				
9	1548	NURUL CHASANAH	v	v	v	v	v	v	v				
10	1549	RAAFIUD RISKY ALRASYD	v	v	v	v	v	v	v				
11	1550	RAHMA KURNIAWATI	i	i	v	v	v	v	v			2	
12	1551	RAJIF DIENAL MAULANA	v	v	v	v	v	v	v				
13	1552	RENI NUR YULIANINGSIH	v	v	v	v	v	v	v				
14	1553	RENITA YUNINGSIH	v	v	v	v	v	v	v				
15	1554	RENNA FITRIANA	v	v	i	A	v	v	v			1	1
16	1555	RETNO SETYOWATI	v	i	i	i	A	v	v			3	
17	1556	RIDA MEVIANNA EKA SUCI	v	v	s	v	s	s	v		3		
18	1557	RIFQY ARDIANSYAH	v	v	v	v	A	v	v				1
19	1558	RIKA KRISWANTO	v	v	v	v	v	v	v				
20	1559	RISKI WAHYU WIJAYANTO	v	v	v	v	v	v	v				
21	1560	RIZAL EKA RAMADHAN	v	v	v	v	v	v	v				
22	1561	ROHMAT YULIANTO	v	v	v	v	v	v	v				
23	1562	SELVIA DEWI LARASATI	v	v	v	A	v	v	v				
24	1563	UMARDANA ADHSAN D	v	i	i	i	v	v	v			3	
25	1588	MELNIA PUTRI*	v	i	i	i	v	v	v			3	
26	1589	HILAL SATYA PRANANDA*	v	v	v	v	v	v	v				

Keterangan

S : Sakit

I : Ijin

A : Alpa

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Isma Nuryati
NIP. 19661226 199702 200

Bantul, 15 September 2016

Mahasiswa



Isna Khoirun Nisa
NIM. 13405241031

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA

KELAS : **X.5**
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 14, P = 12, JML = 26
BULAN :

NO	NIS	NAMA SISWA	Ruang Lingkup Geografi	Konsep Geografi	Pendekatan Geografi
1	1587	DAFFA ADYATMA N H	90	78	90
2	1374	DIMAS TRI ANGGORO	-	-	-
3	1376	DWI BUDI NUGROHO	-	-	-
4	1586	MELANI TRIA RIZKI	90	82	90
5	1564	SHINTA WULANDARI	90	88	90
6	1565	SIGIT RIYANTO	90	82	78
7	1566	SONNY MUHAMMAD I	80	78	80
8	1567	SUTANTRIYANI	80	90	85
9	1568	SYAHANA PUTRI ASZAHRA	90	78	90
10	1569	SYAHFRIZAL AGINDRA P	80	82	80
11	1570	THOYIB TRI ATMAJA	80	82	90
12	1571	TOYIBA	90	82	85
13	1572	TRI ARYATNO	80	88	90
14	1573	TRI HARTINI	90	88	90
15	1574	TRI WULANSARI	80	82	90
16	1575	TYAS YULIANTORO	80	88	85
17	1576	UCHI DHATI PRATITA	80	78	85
18	1577	UMARDANI ADHSAN P	80	82	90
19	1578	USMAN ALI MUHTAR	80	88	85
20	1579	VENTY PUJI ASTUTI	80	88	85
21	1580	WINDI NURJANAH	90	90	90
22	1581	WULAN AVIANI	80	88	85
23	1582	YENY ARDYANTI	80	82	85
24	1583	YUSUF IRWANSYAH	80	82	90
25	1584	YUSUF PRIYANA	80	78	80
26	1585	YUSUF RAHMADANI	80	82	78
27		YAHYA FUADZI	80	82	78
28		BRIAN AKBAR	-	-	-

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 200

Bantul, 15 September 2016

Mahasiswa



Isna Khoirun Nisa
NIM. 13405241031

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA

KELAS : X.4
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 13, P = 13, JML = 26
BULAN :

NO	NIS	NAMA SISWA	Ruang Lingkup Geografi	Konsep Geografi	Pendekatan Geografi
1	1540	NANANG RUDIYANTO	85	78	95
2	1541	NANDA CHOIRUDI	80	78	95
3	1542	NISA ERLIANA	95	96	95
4	1543	NOVIAN TRI PAMUNGKAS	80	78	80
5	1544	NOVITA DAMAYANTI	85	78	95
6	1545	NOVITA OCTAVIANI	80	96	95
7	1546	NUR IKASARI	90	94	95
8	1547	NURHUDA WAHYU AJI W	90	78	95
9	1548	NURUL CHASANAH	95	100	95
10	1549	RAAFIUD RISKY ALRASYD	85	78	95
11	1550	RAHMA KURNIAWATI	80	78	95
12	1551	RAJIF DIENAL MAULANA	90	78	95
13	1552	RENI NUR YULIANINGSIH	95	78	80
14	1553	RENITA YUNINGSIH	80	96	80
15	1554	RENNA FITRIANA	80	78	95
16	1555	RETNO SETYOWATI	80	78	95
17	1556	RIDA MEVIANNA EKA SUCI	80	88	95
18	1557	RIFQY ARDIANSYAH	80	78	80
19	1558	RIKA KRISWANTO	80	94	80
20	1559	RISKI WAHYU WUAYANTO	85	78	95
21	1560	RIZAL EKA RAMADHAN	80	78	95
22	1561	ROHMAT YULIANTO	85	78	80
23	1562	SELVIA DEWI LARASATI	95	78	95
24	1563	UMARDANA ADHSAN D	80	78	95
25	1588	MELNIA PUTRI*	80	78	95
26	1589	HILAL SATYA PRANANDA*	85	78	95

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 200

Mahasiswa



Isna Khoirun Nisa
NIM. 13405241031

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA

KELAS : **X.3**
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 12, P = 14, JML = 26
BULAN :

NO	NIS	NAMA SISWA	Ruang Lingkup Geografi	Konsep Geografi	Pendekatan Geografi
1	1514	FARHAN NAUFAL ANDERA	95	84	95
2	1515	FITRI SETYO NUGROHO	80	98	78
3	1516	FITRIA NUR KHASANAH	90	96	80
4	1517	FITRIYANI	95	84	95
5	1518	GABY NABILLA	95	78	78
6	1519	HENDRI MASYRURI S	95	86	95
7	1520	HENI RAHMAWATI	80	78	95
8	1521	HERDANTIA RESMI A.	90	94	78
9	1522	IHSAN FAHRUDIN	80	78	78
10	1523	IKA NOVITA SARI	80	78	78
11	1524	INDRA KRISMOKO	80	78	78
12	1525	INGGIT ASNANINGRUM	90	94	78
13	1526	INTANISA ZUFIYANTI	95	100	95
14	1527	IRSYAD DARUL FALAH	95	94	95
15	1528	ISNARIYANA	80	78	80
16	1529	KARUNIA RAHMAWATI	90	78	78
17	1530	LESTARI NUR FAJARWATI	90	94	80
18	1531	LUTFI KURNIA RAMADHAN	80	84	78
19	1532	MAULINA AMADA K	80	84	95
20	1533	MEGA SRI UTAMI	78	78	78
21	1534	MEI ARUMJANAHTI	95	98	80
22	1535	MELLANO BUDI SAPUTRA	80	82	78
23	1536	MOH. ABDUL ROSID	80	78	95
24	1537	MUH KHALID H	95	78	95
25	1538	MUHAMMAD NURAHMAN	80	78	95
26	1539	MURNI SHANTI ASIH	95	94	95

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 200

Bantul, 15 September 2016

Mahasiswa



Isna Khoirun Nisa
NIM. 13405241031

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA

KELAS : X.2
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 14, P = 12, JML = 26
BULAN :

NO	NIS	NAMA SISWA	Ruang Lingkup Geografi	Konsep Geografi	Pendekatan Geografi
1	1488	AULIA NURRAHMA AZZIZA	90	-	-
2	1489	AWALIA RACHMADANI	85	-	-
3	1490	AYU SURYA NINGRUM	78	-	-
4	1491	BAGAS DWI NURCAHYO	85	-	-
5	1492	BAGUS SADEWO	78	-	-
6	1493	BANI SATRIO TIRTO H	85	-	-
7	1494	BERNADETUS VIGO N	80	-	-
8	1495	BIMA SAKTI ANNAJI	78	-	-
9	1496	BIMA YUDHA PRATAMA	80	-	-
10	1497	BIMO ADI NUGROHO	78	-	-
11	1498	BUNGA SRI LESTARI	85	-	-
12	1499	CAHYA JATI PAMUNGKAS	85	-	-
13	1500	CANDHRA WISNU WIBAWA	78	-	-
14	1501	DEWI NUR PRATIWI	80	-	-
15	1502	DHANU NUGROHO	80	-	-
16	1503	DIAH ARI GUPITO	78	-	-
17	1504	DIAS MANISHARANI	90	-	-
18	1505	DIKKI CHANDRA SAPUTRA	80	-	-
19	1506	EGA GHAFAR RAHMAT	85	-	-
20	1507	EKA LATIFAH HANUM	85	-	-
21	1508	ELSA NAMIRA	90	-	-
22	1509	ERNI NURGIYANTI	80	-	-
23	1510	FAISAL ADHI WIRA KUSUMA	85	-	-
24	1511	FAJAR AHMAD FADHOLI	85	-	-
25	1512	FEBRI AMBARWATI	90	-	-
26	1513	FERMITA WINA RAMASARI	85	-	-

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 200

Bantul, 15 September 2016

Mahasiswa



Isna Khoirun Nisa
NIM. 13405241031

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA

KELAS : **X.1**
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 14, P = 12, JML = 26
BULAN :

NO	NIS	NAMA SISWA	Ruang Lingkup Geografi	Konsep Geografi	Pendekatan Geografi
1	1462	ABYU RISQI WIBOWO	85	84	90
2	1463	ADHAM CAHYO NUGROHO	90	78	95
3	1464	ADHIE PRASTYANTO	90	92	95
4	1465	ADITYA BUDI SAPUTRI	90	92	90
5	1466	ADITYA PANGESTU	90	78	95
6	1467	AFIEF SISWANTO	85	78	90
7	1468	AFRI PURNAMA SARI	90	94	90
8	1469	AKFIN FADLIKA	78	78	78
9	1470	ALIFAH NUR HARYANI	90	98	95
10	1471	ALIFIA HARIS LILI PRISANTI	85	90	90
11	1472	AMEYLIA DYAH WIDOWATI	85	90	95
12	1474	ANGGERIA SEKAR RINI	90	78	95
13	1475	ANJAS WARAH ISKANDAR	85	78	90
14	1476	ANNA NOVENTA A	90	82	95
15	1477	ARI FITRIYANTO	-	-	-
16	1478	ARINDA SALSA OKTARINSA	80	86	90
17	1479	ARINI INDAH PUSPITA	85	78	95
18	1480	ARQHAB YUNIAR ANSHARI	90	84	90
19	1481	ARTHA MARTA BAROKAH	85	78	95
20	1482	ARTI BAYANGKARI	85	94	90
21	1483	ARTITAN SEJATI	90	94	95
22	1484	ASSASUDDIN SHOHAH A	85	90	90
23	1485	ASTRI MILENIA	-	-	-
24	1486	AZHAR CHATAMY	85	78	90
25	1487	BERNHARD DOVAN P W	90	78	95
26		TAUFIQ MUHAMMAD A H	90	86	95

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 200

Bantul, 15 September 2016

Mahasiswa



Isna Khoirun Nisa
NIM. 13405241031

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA

KELAS : X.5
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 14, P = 12, JML = 26
BULAN :

NO	NIS	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN 25 Agustus 2016
1	1587	DAFFA ADYATMA N H	90
2	1374	DIMAS TRI ANGGORO	-
3	1376	DWI BUDI NUGROHO	-
4	1586	MELANI TRIA RIZKI	90
5	1564	SHINTA WULANDARI	90
6	1565	SIGIT RIYANTO	87
7	1566	SONNY MUHAMMAD I	80
8	1567	SUTANTRIYANI	92
9	1568	SYAHANA PUTRI ASZAHRA	95
10	1569	SYAHFRIZAL AGINDRA P	82
11	1570	THOYIB TRI ATMAJA	88
12	1571	TOYIBA	85
13	1572	TRI ARYATNO	90
14	1573	TRI HARTINI	95
15	1574	TRI WULANSARI	90
16	1575	TYAS YULIANTORO	85
17	1576	UCHI DHATI PRATITA	90
18	1577	UMARDANI ADHSAN P	78
19	1578	USMAN ALI MUHTAR	85
20	1579	VENTY PUJI ASTUTI	95
21	1580	WINDI NURJANAH	95
22	1581	WULAN AVIANI	85
23	1582	YENY ARDYANTI	90
24	1583	YUSUF IRWANSYAH	98
25	1584	YUSUF PRIYANA	80
26	1585	YUSUF RAHMADANI	95
27		YAHYA FUADZI	85
28		BRIAN AKBAR	80

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 200

Bantul, 15 September 2016

Mahasiswa



Isna Khoirun Nisa
NIM.13405241031

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA

KELAS : X.4
SEMESTER GANJIL 2016/2017

L = 13, P = 13, JML = 26
BULAN :

NO	NIS	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN 23 Agustus 2016
1	1540	NANANG RUDIYANTO	80
2	1541	NANDA CHOIRUDI	78
3	1542	NISA ERLIANA	95
4	1543	NOVIAN TRI PAMUNGKAS	90
5	1544	NOVITA DAMAYANTI	85
6	1545	NOVITA OCTAVIANI	95
7	1546	NUR IKASARI	95
8	1547	NURHUDA WAHYU AJI W	95
9	1548	NURUL CHASANAH	98
10	1549	RAAFIUD RISKY ALRASYD	92
11	1550	RAHMA KURNIAWATI	95
12	1551	RAJIF DIENAL MAULANA	92
13	1552	RENI NUR YULIANINGSIH	78
14	1553	RENITA YUNINGSIH	85
15	1554	RENNA FITRIANA	78
16	1555	RETNO SETYOWATI	93
17	1556	RIDA MEVIANNA EKA SUCI	87
18	1557	RIFQY ARDIANSYAH	78
19	1558	RIKA KRISWANTO	95
20	1559	RISKI WAHYU WIJAYANTO	78
21	1560	RIZAL EKA RAMADHAN	82
22	1561	ROHMAT YULIANTO	80
23	1562	SELVIA DEWI LARASATI	90
24	1563	UMARDANA ADHSAN D	78
25	1588	MELNIA PUTRI*	78
26	1589	HILAL SATYA PRANANDA*	80

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Ismi Nuryati
NIP. 19661226 199702 200

Bantul, 15 September 2016

Mahasiswa



Isna Khoirun Nisa
NIM. 13405241031

PENGISIAN IDENTITAS dan DATA JAWABAN SISWA

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor Jawaban Siswa Soal Essay				
			1	2	3	4	5
1	NANANG RUDIYANTO	L	15.00	20.00	15.00	20.00	10.00
2	NANDA CHOIRUDIN	L	18.00	20.00	15.00	20.00	5.00
3	NISA ERLIANA	P	20.00	20.00	20.00	20.00	15.00
4	NOVIAN TRI PAMUNGKAS	L	20.00	20.00	15.00	20.00	20.00
5	NOVITA DAMAYANTI	P	20.00	20.00	20.00	20.00	10.00
6	NOVITA OCTAVIANI	P	20.00	20.00	15.00	10.00	20.00
7	NUR IKASARI	P	15.00	20.00	20.00	20.00	20.00
8	NURHUDA WAHYU AJI W	L	20.00	20.00	20.00	20.00	15.00
9	NURUL CHASANAH	P	20.00	20.00	20.00	20.00	18.00
10	RAAFIUD RISKY ALRASYD	L	17.00	20.00	20.00	20.00	15.00
11	RAHMA KURNIAWATI	P	20.00	20.00	15.00	20.00	20.00
12	RAJIF DIENAL MAULANA	L	17.00	20.00	20.00	20.00	15.00
13	RENI NUR YULIANINGSIH	P	20.00	20.00	20.00	8.00	10.00
14	RENITA YUNINGSIH	P	20.00	20.00	20.00	15.00	10.00
15	RENNA FITRIANA	P	20.00	20.00	20.00	8.00	10.00
16	RETNO SETYOWATI	P	15.00	20.00	20.00	18.00	20.00
17	RIDA MEVIANNA EKA SUCI	P	15.00	20.00	20.00	12.00	20.00
18	RIFQY ARDIANSYAH	L	20.00	20.00	13.00	10.00	15.00
19	RIKA KRISWANTO	L	20.00	20.00	20.00	15.00	20.00
20	RISKI WAHYU WIJAYANTO	L	20.00	20.00	15.00	13.00	10.00
21	RIZAL EKA RAMADHAN	L	7.00	20.00	20.00	20.00	15.00
22	ROHMAT YULIANTO	L	15.00	20.00	20.00	5.00	20.00
23	SELVIA DEWI LARASATI	P	20.00	20.00	20.00	10.00	20.00
24	UMARDANA ADHSAN D	L	10.00	20.00	18.00	15.00	15.00
25	MELNIA PUTRI*	P	18.00	20.00	20.00	10.00	10.00
26	HILAL SATYA PRANANDA*	L	20.00	20.00	15.00	10.00	15.00

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X.4 / Umum
Tanggal Tes : 23 Agustus 2016
SK/KD : Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

KKM
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERAN GAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	NANANG RUDIYANTO	L				80.0	80.0	Tuntas
2	NANDA CHOIRUDI	L				78.0	78.0	Tuntas
3	NISA ERLIANA	P				95.0	95.0	Tuntas
4	NOVIAN TRI PAMUNGKAS	L				95.0	95.0	Tuntas
5	NOVITA DAMAYANTI	P				90.0	90.0	Tuntas
6	NOVITA OCTAVIANI	P				85.0	85.0	Tuntas
7	NUR IKASARI	P				95.0	95.0	Tuntas
8	NURHUDA WAHYU AJI W	L				95.0	95.0	Tuntas
9	NURUL CHASANAH	P				98.0	98.0	Tuntas
10	RAAFIUD RISKY ALRASYD	L				92.0	92.0	Tuntas
11	RAHMA KURNIAWATI	P				95.0	95.0	Tuntas
12	RAJIF DIENAL MAULANA	L				92.0	92.0	Tuntas
13	RENI NUR YULIANINGSIH	P				78.0	78.0	Tuntas
14	RENITA YUNINGSIH	P				85.0	85.0	Tuntas
15	RENNA FITRIANA	P				78.0	78.0	Tuntas
16	RETNO SETYOWATI	P				93.0	93.0	Tuntas
17	RIDA MEVIANNA	P				87.0	87.0	Tuntas

	EKA SUCI							
18	RIFQY ARDIANSYAH	L				78.0	78.0	Tuntas
19	RIKA KRISWANTO	L				95.0	95.0	Tuntas
20	RISKI WAHYU WIJAYANTO	L				78.0	78.0	Tuntas
21	RIZAL EKA RAMADHAN	L				82.0	82.0	Tuntas
22	ROHMAT YULIANTO	L				80.0	80.0	Tuntas
23	SELVIA DEWI LARASATI	P				90.0	90.0	Tuntas
24	UMARDANA ADHSAN D	L				78.0	78.0	Tuntas
25	MELNIA PUTRI*	P				78.0	78.0	Tuntas
26	HILAL SATYA PRANANDA*	L				80.0	80.0	Tuntas
	- Jumlah peserta test =	26		Jumlah Nilai =	0	2250	2250	
	- Jumlah yang tuntas =	26		Nilai Terendah =	0.00	78.00	78.00	
	- Jumlah yang belum tuntas =	0		Nilai Tertinggi =	0.00	98.00	98.00	
	- Persentase peserta tuntas =	100. 0		Rata-rata =	#DIV/0 !	86.54	86.54	
	- Persentase peserta belum tuntas =	0.0		Standar Deviasi =	#DIV/0 !	7.35	7.35	

ANALISIS BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SMA
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X.4/ Umum
Tanggal Tes : 23 Agustus 2016
SK/KD : Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.214	Cukup Baik	0.888	Mudah	Cukup Baik
2	-	-	1.000	Mudah	Cukup Baik
3	0.331	Baik	0.915	Mudah	Cukup Baik
4	0.613	Baik	0.767	Mudah	Cukup Baik
5	0.597	Baik	0.756	Mudah	Cukup Baik

PENGISIAN IDENTITAS dan DATA JAWABAN SISWA

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor Jawaban Siswa Soal Essay				
			1	2	3	4	5
1	DAFFA ADYATMA N H	P	20.00	20.00	20.00	20.00	10.00
2	DIMAS TRI ANGGORO	L					
3	DWI BUDI NUGROHO	L					
4	MELANI TRIA RIZKI	P	15.00	20.00	20.00	20.00	15.00
5	SHINTA WULANDARI	P	10.00	20.00	20.00	20.00	20.00
6	SIGIT RIYANTO	L	20.00	20.00	20.00	20.00	7.00
7	SONNY MUHAMMAD I	L	7.00	20.00	20.00	15.00	18.00
8	SUTANTRIYANI	P	12.00	20.00	20.00	20.00	20.00
9	SYAHANA PUTRI ASZAHRA	P	20.00	20.00	20.00	20.00	15.00
10	SYAHFRIZAL AGINDRA P	L	10.00	20.00	20.00	17.00	15.00
11	THOYIB TRI ATMAJA	L	20.00	20.00	13.00	20.00	15.00
12	TOYIBA	L	20.00	20.00	10.00	20.00	15.00
13	TRI ARYATNO	L	20.00	20.00	20.00	20.00	10.00
14	TRI HARTINI	P	15.00	20.00	20.00	20.00	20.00
15	TRI WULANSARI	P	10.00	20.00	20.00	20.00	20.00
16	TYAS YULIANTORO	L	15.00	20.00	20.00	20.00	10.00
17	UCHI DHATI PRATITA	P	10.00	20.00	20.00	20.00	20.00
18	UMARDANI ADHSAN P	L	20.00	20.00	20.00	5.00	13.00
19	USMAN ALI MUHTAR	P	20.00	20.00	10.00	20.00	15.00
20	VENTY PUJI ASTUTI	P	20.00	20.00	20.00	20.00	15.00
21	WINDI NURJANAH	P	15.00	20.00	20.00	20.00	20.00
22	WULAN AVIANI	P	10.00	20.00	20.00	20.00	15.00
23	YENY ARDYANTI	P	20.00	20.00	20.00	20.00	10.00
24	YUSUF IRWANSYAH	L	18.00	20.00	20.00	20.00	20.00
25	YUSUF PRIYANA	L	15.00	20.00	20.00	20.00	5.00
26	YUSUF RAHMADANI	L	20.00	20.00	20.00	20.00	15.00
27	YAHYA FUADZI	L	20.00	20.00	20.00	15.00	10.00
28	BRIAN AKBAR	L	20.00	20.00	20.00	10.00	10.00

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA X
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X.5 / Umum
Tanggal Tes : 25 Agustus 2015
SK/KD : Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

KKM
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	DAFFA ADYATMA N H	P				90.0	90.0	Tuntas
2	DIMAS TRI ANGGORO	L						
3	DWI BUDI NUGROHO	L						
4	MELANI TRIA RIZKI	P				90.0	90.0	Tuntas
5	SHINTA WULANDARI	P				90.0	90.0	Tuntas
6	SIGIT RIYANTO	L				87.0	87.0	Tuntas
7	SONNY MUHAMMAD I	L				80.0	80.0	Tuntas
8	SUTANTRIYANI	P				92.0	92.0	Tuntas
9	SYAHANA PUTRI ASZAHRA	P				95.0	95.0	Tuntas
10	SYAHFRIZAL AGINDRA P	L				82.0	82.0	Tuntas
11	THOYIB TRI ATMAJA	L				88.0	88.0	Tuntas
12	TOYIBA	L				85.0	85.0	Tuntas
13	TRI ARYATNO	L				90.0	90.0	Tuntas
14	TRI HARTINI	P				95.0	95.0	Tuntas
15	TRI WULANSARI	P				90.0	90.0	Tuntas
16	TYAS YULIANTORO	L				85.0	85.0	Tuntas
17	UCHI DHATI PRATITA	P				90.0	90.0	Tuntas
18	UMARDANI ADHSAN P	L				78.0	78.0	Tuntas
19	USMAN ALI MUHTAR	P				85.0	85.0	Tuntas
20	VENTY PUJI ASTUTI	P				95.0	95.0	Tuntas
21	WINDI NURJANAH	P				95.0	95.0	Tuntas
22	WULAN AVIANI	P				85.0	85.0	Tuntas
23	YENY ARDYANTI	P				90.0	90.0	Tuntas
24	YUSUF IRWANSYAH	L				98.0	98.0	Tuntas
25	YUSUF PRIYANA	L				80.0	80.0	Tuntas
26	YUSUF RAHMADANI	L				95.0	95.0	Tuntas
27	YAHYA FUADZI	L				85.0	85.0	Tuntas

28	BRIAN AKBAR				80.0	80.0	Tuntas
	- Jumlah peserta test =	26	Jumlah Nilai =	0	2295	2295	
	- Jumlah yang tuntas =	26	Nilai Terendah =	0.00	78.00	78.00	
	- Jumlah yang belum tuntas =	0	Nilai Tertinggi =	0.00	98.00	98.00	
	- Persentase peserta tuntas =	100.0	Rata-rata =	#DIV/0!	88.27	88.27	
	- Persentase peserta belum tuntas =	0.0	Standar Deviasi =	#DIV/0!	5.52	5.52	

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA X
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : X.5/Umum
Tanggal Tes : 25 Agustus 2016
SK/KD : Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.136	Tidak Baik	0.812	Mudah	Tidak Baik
2	-	-	1.000	Mudah	Cukup Baik
3	0.164	Tidak Baik	0.948	Mudah	Tidak Baik
4	0.626	Baik	0.927	Mudah	Cukup Baik
5	0.484	Baik	0.727	Mudah	Cukup Baik

DOKUMENTASI PPL



Tim PPL SMA Negeri 1 Srandakan



Massa Pengenalan Lingkungan Sekolah
(MPLS)



Pembelajaran Geografi dengan metode
diskusi kelompok



Pembelajaran Geografi dengan media
PPT



Pembelajaran menggunakan metode
make a match



Pembelajaran secara mandiri dengan
mencatat materi

